



Katalog/Catalogue: 6104006
ISSN 2745-6773

Profil Industri Mikro dan Kecil

Profile of Micro and Small Industries

2024

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 6104006
ISSN 2745-6773

Profil Industri Mikro dan Kecil

Profile of Micro and Small Industries

2024

Volume 15, 2025

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2024

Profile of Micro and Small Industries 2024

Volume 15, 2025

Katalog/Catalogue: 6104006

ISSN: 2745-6773

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2007

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi+206 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Statistical Industry

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Statistical Industry

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Statistical Industry

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

www.freepik.com

www.shutterstock.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun *Compilers*

Profil Industri Mikro dan Kecil 2024
Profile of Micro and Small Industries 2024
Volume 15, 2025

Pengarah/Director

M. Habibullah

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Wahyu Indarto

Penyunting/Editors

Edi Prawoto

Yani Diyani Rafei

M. Qadarian Bahagia

Penulis Naskah/Writers

Fransiska Bonita Diliana

Janiar Ningrum

Nani Rosita

Indah Noor Safrida

Pengolah Data/Data Processors

Arya Kuswardhana Sacawinata

Iman Jihad Fadillah

Penata Letak/Layouters

Rima Kusumaningtyas

Ardi Sukamto

Rachel Lisabeth

Penerjemah/Translators

Fransiska Bonita Diliana

Janiar Ningrum

Nani Rosita

Indah Noor Safrida

Kata Pengantar

Pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari peranan usaha Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil (IMK). Kemampuan IMK beradaptasi dan bertahan hidup di tengah dinamisnya kondisi perekonomian, terutama dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu kajian akademis yang menarik hingga menjadi dasar kebijakan. Pemerintah terus berupaya menciptakan program yang menunjang kegiatan IMK guna mengoptimalkan kontribusi IMK dalam perekonomian Indonesia. Penetapan program-program tersebut harus didukung dengan data dan informasi terkini yang akurat.

Profil IMK 2024 merupakan publikasi hasil dari kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil 2024 (VIMK24) Tahunan. Data statistik yang tersedia pada publikasi ini menggambarkan kondisi IMK di Indonesia pada tahun 2024. Data yang disajikan meliputi data banyaknya usaha, banyaknya pekerja, balas jasa pekerja, nilai pengeluaran, nilai pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, penggunaan internet serta distribusi pemasaran IMK. Data tersebut disajikan berdasarkan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan 38 provinsi di Indonesia.

Ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, khususnya para responden dan tim penyusunan publikasi ini. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan berkelanjutan. Semoga data yang disajikan dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung pembangunan terutama untuk usaha mikro dan kecil.



Jakarta, September 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Amalia'.

Amalia Adininggar Widyasanti

Foreword

The growth of the national economy is closely linked to the role played by Micro and Small-Scale Manufacturing Enterprises (IMKs). The ability of IMKs to adapt and survive amidst the dynamic economic conditions, particularly in job creation and labor absorption has become an important subject of academic study and serves as a foundation for policymaking. The government continues to strive to create programs that support MSMEs activities to optimize their contribution to the Indonesia's economy. The determination of these programs must be supported by accurate current data and information.

The 2024 IMK Profile is a publication resulting from the 2024 Annual Micro and Small Industry Survey (VIMK24). The statistical data presented in this publication reflect the condition of IMKs in Indonesia in 2024. The data include the number of enterprises, number of workers, compensation for workers, expenditure value, revenue value, sources of capital, business challenges, access to business services and guidance, internet usage, and marketing distribution of IMKs. The data is presented based on the 2020 two-digit Standard Classification Code for Indonesian Business Fields (KBLI) and 38 provinces in Indonesia.

We would like to express our gratitude to all parties, especially the respondents and the team for the preparation of this publication. We acknowledge that this publication still has certain limitations, therefore, suggestions and constructive feedback from data users are highly appreciated to support its continuous improvement. It is our hope that the presented data will provide tangible benefits in supporting development, particularly for micro and small enterprises.



Jakarta, September 2025
Chief Statistician

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Amalia'.

Amalia Adininggar Widyasanti

Daftar Isi

Contents

Profil Industri Mikro dan Kecil 2024
Profile of Micro and Small Industries 2024
Volume 15, 2025

Kata Pengantar/Forewordv

Daftar Isi/Contents vii

Daftar Tabel/List of Tables ix

Daftar Gambar/List of Figuresxxi

Daftar Lampiran/List of Appendixxxiii

Penjelasan Umum/Explanatory Notes xxv

BAB I. Pendahuluan/Preliminary..... 1

 1.1 Latar Belakang/Background3

 1.2 Tujuan/Objective4

BAB II. Metodologi/Methodology..... 5

 2.1 Kerangka Sampel Survei/Survey Sample Framework7

 2.2 Metode Pemilihan Sampel/Sample Selection Method7

 2.3 Perhitungan Estimasi Populasi/Population Estimation Calculation9

 2.4 Konsep dan Definisi/Definition and Concepts 11

BAB III. Gambaran Umum/General Description 21

 3.1 Sebaran Jumlah Usaha IMK/Distribution of IMK 23

 3.2 Tenaga Kerja dan Balas Jasa/Workers and Services 24

 3.3 Profil Pengusaha/Entrepreneur Profile 27

 3.4 Kendala dan Kesulitan/Constraints and Difficulties 28

 3.5 Profil Pengembangan Usaha/Business Development Profile 31

 3.6 Modal dan Akses Keuangan/Capital and Access to Finance 33

 3.7 Penggunaan Internet/Internet Usage 34

Tabel-Tabel/Tables 37

Daftar Pustaka/References191

Lampiran/Appendix193

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel/
Table

Halaman/
Page

1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Group of Workers, 2024</i>	39
2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Group of Workers, 2024.</i>	41
3	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Venture Capital, 2024</i>	43
4	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Modal Usaha, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Venture Capital, 2024</i>	44
5	Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024</i>	45
6	Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024</i>	47
7	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2024	

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2024 49

8 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2024

Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2024 51

9 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries and Average of Working Hour a Day by Standard Classification of Indonesian Business Field and Working Day a Month, 2024. 53

10 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari Menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2024. 55

11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2024 57

12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2024 59

12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Age Group of Entrepreneurs, 2024 61

13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2024 63

14 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2024

Number of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Gender and Age Group Workers, 202465

15 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2024

Number of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Gender and Age Group Workers, 2024.68

16 Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2024

Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Workers, 2024.71

17 Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2024

Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Level of Educational Attainment of Workers, 202473

18 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2024

Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Workers Status and Gender, 202475

19 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2024

Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Workers Status and Gender, 202477

20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Compensation of Paid Worker per Hour, 202479

21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Compensation of Paid Worker per Hour, 202481

22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pendapatan Setahun, 2024

	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Revenue Value on a Year, 2024</i>	<i>83</i>
23	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Besarnya Pendapatan Setahun, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Revenue Value on a Year, 2024</i>	<i>85</i>
24	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Source of Capital, 2024</i>	<i>87</i>
25	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and The Main Source of Capital, 2024</i>	<i>88</i>
26	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Main Source of Capital, 2024.</i>	<i>89</i>
27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and The Main Source of Capital, 2024</i>	<i>91</i>
28	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Reason for not Having Bank Loan, 2024</i>	<i>93</i>
29	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2024	
	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Province and Main Reason for not Having Bank Loan, 2024</i>	<i>95</i>
30	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2024	

	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Amount of Bank Loans, 2024</i>	<i>97</i>
31	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Province and The Amount of Bank Loans, 2024</i>	<i>99</i>
32	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Teknologi Proses Kegiatan dan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Activity Process Technology and Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2024 . . .</i>	<i>101</i>
33	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Teknologi Proses Kegiatan dan Provinsi, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Activity Process Technology and Province, 2024</i>	<i>103</i>
34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Difficulties, 2024.</i>	<i>105</i>
35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Difficulties, 2024</i>	<i>107</i>
36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2024.</i>	<i>109</i>
37	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2024</i>	<i>111</i>
38	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2024	

	<i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries Having Partnership by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Partnership Received, 2024</i>	<i>113</i>
39	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2024</i>	<i>115</i>
40	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business and Organizer of Business Partnership, 2024.</i>	<i>117</i>
41	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Badan /Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Organizer of Business Partnership, 2024.</i>	<i>119</i>
42	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Partnership Patterns, 2024.</i>	<i>121</i>
43	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Partnership Patterns, 2024.</i>	<i>123</i>
44	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Formal Partnership Agreement and Partnership Status, 2024.</i>	<i>125</i>
45	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Formal Partnership Agreement and Partnership Status, 2024.</i>	<i>127</i>
46	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kepemilikan Sertifikat dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2024	

	<i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2024.</i>	<i>129</i>
47	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Kepemilikan Sertifikat dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2024 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Type of Certificate Owned, 2024.</i>	<i>131</i>
48	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Services from Cooperative, 2024</i>	<i>133</i>
49	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Services from Cooperative, 2024</i>	<i>135</i>
50	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2024.</i>	<i>137</i>
51	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2024.</i>	<i>139</i>
52	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Tidak Memanfaatkan Internet, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reasons for Not Using the Internet, 2024</i>	<i>141</i>
53	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Menggunakan Internet, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Reasons for Not Using the Internet, 2024</i>	<i>144</i>

Tabel/ Table	Halaman/ Page
54 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Guidance/Training/Counseling (BPP), 2024.</i>	147
55 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Type of Guidance/Training/Counseling (BPP), 2024.</i>	150
56 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries with Ever Get Guidance/Training/Counseling (BPP) by Standard Classification of Indonesian Business Field and BPP Organizer, 2024.</i>	153
57 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries with Ever Get Guidance/Training/Counseling (BPP) by Province and BPP Organizer, 2024</i>	155
58 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Water Acquisition Sources, 2024</i>	157
59 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Water Acquisition Sources, 2024.</i>	159
60 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Origin of Raw Materials, 2024.</i>	161
61 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Origin of Raw Materials, 2024.</i>	163

62	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Using the Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2024</i>	165
63	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Using the Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2024.</i>	166
64	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penjualan Produk dengan Metode Online , 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Selling Products with Online Methods, 2024</i>	167
65	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Penjualan Produk dengan Metode Online , 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Costumer and Selling Products with Online Methods, 2024</i>	168
66	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online , 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Purchasing Raw Materials with Online Methods, 2024.</i>	169
67	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan dan Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online , 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province Purchasing Raw Materials with Online Methods, 2024</i>	170
68	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Marketing Allocation, 2024.</i>	171
69	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Marketing Allocation, 2024</i>	173

70	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2024</i>	175
71	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2024 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2024</i>	177
72	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Number of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024</i>	179
73	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Number of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024</i>	180
74	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024</i>	181
75	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024</i>	182
76	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Revenue of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024</i>	183
77	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Revenue of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024</i>	185
78	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Expenditure of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024</i>	187

79	Nilai-Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024 <i>Sampling Variability Values of the Expenditure of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024.</i>	189
----	---	-----

<https://www.bps.go.id>

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar/
Figure

Halaman/
Page

1	Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau, 2024 <i>Distribution of IMK Establishment by Island, 2024</i>	23
2	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit (ribu unit), 2024 <i>Number of IMK Establishment by 2-Digit KBLI (thousand of units), 2024</i>	24
3	Sebaran Jumlah Pekerja Menurut Pulau, 2024 <i>Distribution Number of Workers by Island, 2024</i>	25
4	Komposisi Pekerja Menurut Kelompok Umur, 2024 <i>Composition of Workers by Age Group, 2024</i>	26
5	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kelompok Balas Jasa (rupiah) per Pekerja per Jam, 2024 <i>Number of IMK Establishment by Compensation Group (rupiah) per Worker per Hour, 2024</i>	26
6	Komposisi Pengusaha Tunggal Menurut Jenis Kelamin dan KBLI 2-Digit, 2024 <i>Composition of Sole Entrepreneur by Gender and 2-Digit KBLI, 2024</i>	27
7	Pengusaha IMK Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2024 <i>IMK Entrepreneur by Level of Education Completed, 2024</i>	28
8	Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK Menurut KBLI 2-Digit, 2024 <i>Composition of Difficulties Experienced by IMK According to 2-Digit KBLI, 2024</i>	30
9	Jumlah Usaha IMK Menurut Jenis Kesulitan, 2024 <i>Number of IMK by Types of Difficulties, 2024</i>	31
10	Jumlah Usaha IMK Menurut Jenis Kemitraan, 2024 <i>Number of IMK by Types of Partnership, 2024</i>	32
11	Alasan Utama Usaha IMK Tidak Meminjam di Bank, 2024 <i>Main Reason IMK Establishment Do Not Lend from Banks, 2024</i>	34
12	Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2024 <i>Micro and Small Manufacturing Industry by KBLI 2-Digit and Internet Usage, 2024</i>	36

Daftar Lampiran

List of Appendix

Lampiran/ Appendix		Halaman/ Page
1	Kuesioner VIMK24-L2 VIMK2-L2 Questionnaire	195
2	Kuesioner VIMK24-S2 VIMK24-S2 Questionnaire.....	199

<https://www.bps.go.id>

Penjelasan Umum

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Measurement units, symbols and acronyms which are used in this publication, are follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ <i>The code description can be seen in the Standard Classification of Indonesian Business Fields</i>	: #)
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA

Perbedaan angka digit terakhir disebabkan oleh pembulatan angka

The difference in the last digit is caused by rounding

2. SINGKATAN/ABBREVIATION

IMK	: Industri Mikro dan Kecil/ <i>Micro and Small Manufacturing Industries</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ <i>Standard Classification of Indonesian Business Field</i>
VIMK24	: Survei Industri Mikro dan Kecil 2024/ <i>Micro and Small Manufacturing Industries Survey</i>
SE2016	: Sensus Ekonomi 2016/ <i>The 2016 Economic Census</i>
PPS	: <i>Probability proportional to size</i>
IM	: Industri Mikro/ <i>Micro Manufacturing Industries</i>
IK	: Industri Kecil/ <i>Small Manufacturing Industries</i>
Perka BPS	: Peraturan Kepala BPS/ <i>Regulatory Chief of Statistics Indonesia</i>
ATK	: Alat tulis dan keperluan kantor/ <i>Stationery and Office Supplies</i>
PPh	: Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-Owned Enterprises</i>
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah/ <i>Regional Owned Enterprises</i>
S1	: Strata 1/ <i>Bachelor Degree</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>
PT	: Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>
CV	: <i>Commanditaire Vennootschap</i>
NIB	: Nomor Induk Berusaha/ <i>Business Registration Number</i>

SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan/ <i>Business Trade License</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat/ <i>Non Governmental Organization</i>
BPP	: Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan/ <i>Guidance/Training/Counseling</i>
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/ <i>Environmental Impact Assessment</i>
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah/ <i>National Public Procurement Agency</i>
RSE	: <i>Relative Standard Error</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Bruto</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>
PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>
PKB	: Pajak Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Tax</i>

<https://www.bps.go.id>

01

BAB

Chapter

Pendahuluan

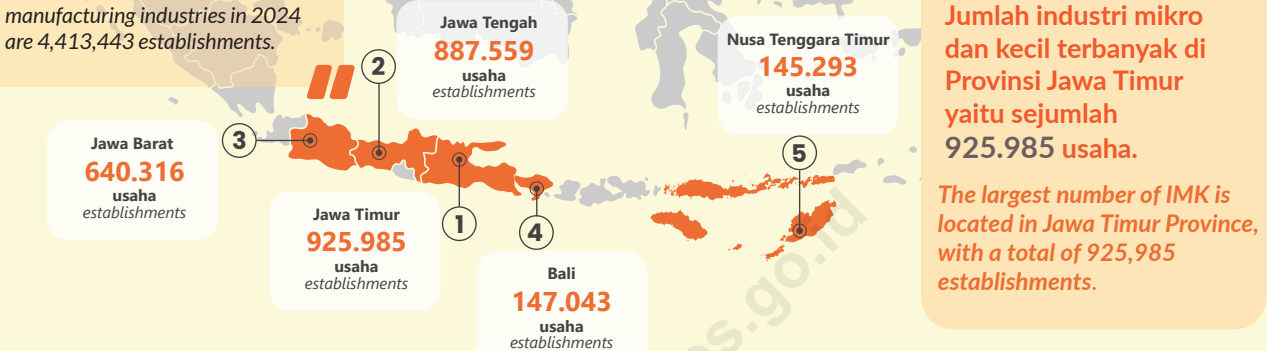
Preliminary

Sebaran Jumlah Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Provinsi

Distribution of Micro and Small Manufacturing Industries by Province

Jumlah usaha industri mikro dan kecil pada tahun 2024 sebanyak **4.413.443** usaha.

The number of micro and small manufacturing industries in 2024 are 4,413,443 establishments.



Jumlah industri mikro dan kecil terbanyak di Provinsi Jawa Timur yaitu sejumlah **925.985** usaha.

The largest number of IMK is located in Jawa Timur Province, with a total of 925,985 establishments.

PENDAPATAN

Revenue

622
triliun rupiah
trillion rupiahs



PENGELUARAN

Expenditure

345
triliun rupiah
trillion rupiahs



BALAS JASA PEKERJA

Compensation of workers

68
triliun rupiah
trillion rupiahs



1

Industri makanan

Food products manufacture

1.942.850
usaha/establishments

2

Industri pakaian jadi

Wearing apparels manufacture

594.597
usaha/establishments

3

Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) & barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya

Wood and product of wood and cork manufacture, furniture; articles of straw and plaiting materials

526.854
usaha/establishments

4

Industri tekstil

Textiles manufacture

238.222
usaha/establishments

5

Industri pengolahan lainnya

Other manufacture

237.732
usaha/establishments

5 Besar Usaha IMK Menurut KBLI

Top 5 IMK According to KBLI

Sekitar **44%** usaha IMK di Indonesia merupakan Industri makanan (KBLI 10). Jenis IMK lainnya yang dominan adalah industri pakaian jadi (KBLI 14) sebanyak 13% dan industri kayu (KBLI 16) sebesar 12%.

Approximately 44% of IMK in Indonesia are engaged in the food industry (KBLI 10). Other dominant IMK categories include the apparel industry (KBLI 14) with 13% and the wood industry (KBLI 16) with 12%.

1.1 Latar Belakang

Agenda pembangunan nasional saat ini diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih tangguh, mandiri, dan bernilai tambah tinggi yang dituangkan dalam Asta Cita Presiden. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi guna meningkatkan nilai tambah di dalam negeri merupakan agenda kelima dari Asta Cita yang menjadi dasar strategi makro untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional dan membuka peluang terwujudnya penguatan Industri Mikro dan Kecil (IMK).

Peran sektor industri manufaktur sebagai penggerak utama perekonomian masih sangat besar, tercermin dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dimana pada tahun 2024 masih menjadi penyumbang terbesar dibandingkan sektor lainnya yaitu sebesar 18,98¹ persen. Sebagai sektor yang strategis, industri manufaktur juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar, dimana pada Agustus 2024, industri manufaktur menyerap tenaga kerja sebesar 13,83 persen atau 20,01 juta orang².

Meskipun demikian, IMK masih menghadapi berbagai masalah, dimana keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), akses permodalan, ketersediaan bahan baku, jaringan pemasaran, pola kemitraan, serta pemanfaatan teknologi dan informasi masih menjadi yang utama. Gambaran terkait kontribusi dan permasalahan IMK secara rinci disajikan secara berkala melalui Publikasi Profil IMK.

1.1 Background

The current national development agenda is directed at creating an economic structure that is more resilient, independent and has high added value as the President's Asta Cita. Continuing downstream and industrialization to increase added value in the country is the fifth agenda of Asta Cita which is the basis of the macro strategy to support national economic growth and open up opportunities for strengthening Micro and Small Industries (IMK).

The role of the manufacturing industrial sector as the main driver of the economy is still very large, reflected in its contribution to Gross Domestic Product (GDP), where in 2024 as the largest contributor compared to other sectors, namely 18.98¹ percent. As a strategic sector, the manufacturing industry is also able to absorb quite a large workforce, where in August 2024, the manufacturing industry will absorb 13.83 percent of the workforce or 20.01 million people².

Nevertheless, IMK still faces various problems, where limited Human Resources (HR), access to capital, availability of raw materials, marketing networks, partnership patterns, and the use of technology and information are still the main ones. A detailed overview of IMK's contributions and problems is presented periodically through the IMK Profile Publication.

1 <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>

2 <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-27-juta-rupiah-per-bulan-.html>

1 <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>

2 <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-27-juta-rupiah-per-bulan-.html>

1.2 Tujuan

Publikasi Profil IMK 2024 merupakan hasil dari kegiatan Survei IMK Tahunan tahun 2024 yang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai usaha IMK di Indonesia sepanjang tahun 2024. Data disajikan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan provinsi.

Publikasi ini menyajikan karakteristik umum usaha skala IMK, meliputi jumlah usaha, jumlah pekerja, dan balas jasa pekerja. Selain itu juga menyajikan berbagai keterangan usaha lainnya yang mencakup kendala yang dihadapi, pola kemitraan, sumber permodalan dan akses keuangan, penggunaan internet, inovasi, bimbingan, hingga aspek pemasaran. Informasi dalam publikasi ini ditampilkan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta menurut provinsi di Indonesia.

Gambaran umum mengenai usaha IMK ini diharapkan dapat memperkaya informasi statistik mengenai perkembangan industri manufaktur skala kecil dan mikro, sekaligus menjadi salah satu bahan pendukung dalam proses perumusan dan pengambilan kebijakan di bidang perekonomian.

1.2 Objective

The Profile of IMK 2024 is the outcome of the 2024 Annual Survey of Micro and Small Industry, conducted with the objective of providing a general overview of IMK activities in Indonesia throughout 2024. Data are presented according to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) and by province.

This publication presents the general characteristics of IMK scale businesses, including the number of businesses, number of workers, and employee compensation. Apart from that, it also provides various other business information which includes obstacles faced, partnership patterns, sources of capital and financial access, internet use, innovation, guidance, and marketing aspects. The information in this publication is displayed according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) as well as according to provinces in Indonesia.

This overview of IMKs is expected to enrich statistical information on the development of micro and small-scale manufacturing industries and serve as an important input for the formulation and implementation of economic policies.

02

BAB Chapter

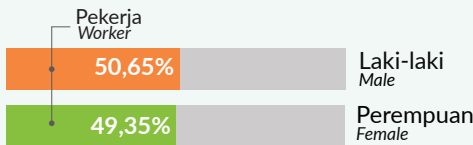
Metodologi Methodology

Pekerja Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Manufacturing Industries Worker

Terdapat sekitar **103 pekerja IMK laki-laki** dari **100 pekerja IMK perempuan**.

Sex ratio among workers is 103 male to 100 female.



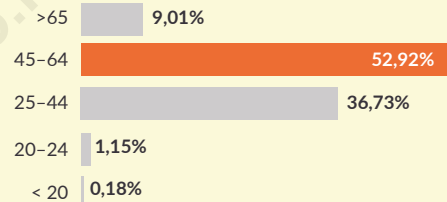
Tahun 2024, **4,4 juta usaha IMK menyerap 10,5 juta pekerja** di seluruh Indonesia.

In 2024, 4.4 million IMKs absorbed 10.5 million workers throughout Indonesia.



3 dari 10 pekerja IMK adalah pekerja dibayar.

3 out of 10 IMK workers are paid workers



Usia Pengusaha
Age of Entrepreneur

Sebagian besar (52,92%) pengusaha IMK berusia antara **45-64 tahun**.

Most IMK entrepreneurs (52.92%) are aged 45-64 years.

Pengusaha IMK sebagian besar (46,49%) berpendidikan SD ke bawah.

Most IMK entrepreneurs (46.49%) were only elementary school education or below.



46,49%

SD ke bawah
elementary or below



21,53%

SMP
junior high school



26,99%

SMA sederajat
senior high school



4,99%

Perguruan Tinggi
higher degree

5 KBLI dengan Jumlah Pekerja Terbesar

Top 5 IMK Workers According to KBLI

1	Industri makanan Food products manufacture	4.305.344 pekerja/workers
2	Industri tembakau Tobacco products manufacture	1.280.674 pekerja/workers
3	Industri pakaian jadi Wearing apparels manufacture	1.244.091 pekerja/workers
4	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) & barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya Wood and product of wood and cork manufacture, furniture; articles of straw and plaiting materials	943.248 pekerja/workers
5	Industri barang galian bukan logam Other non-metallic mineral products	439.030 pekerja/workers

2.1 Kerangka Sampel Survei

Kerangka sampel Survei Industri Mikro dan Kecil 2024 Tahunan (VIMK24 Tahunan) menggunakan data hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016). Kerangka merupakan data SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan industri dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang menjadi kerangka sampel survei.

Sampel usaha/perusahaan VIMK 2024 Tahunan merupakan data hasil penarikan sampel dari pendaftaran seluruh bangunan dan usaha/perusahaan di blok sensus terpilih SE2016 pada tahun 2024.

2.2 Metode Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel VIMK24 Tahunan menggunakan penarikan sampel klaster dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two-Stage Cluster Sampling*). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-Systematic dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus konsentrasi industri dan non-konsentrasi industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata di masing-masing kabupaten/kota dilakukan secara independen.

Selanjutnya, pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan dilakukan di blok sensus sampel untuk diambil sebagai sampel IMK. Proporsi sampel IM dan IK pada VIMK2024 berdasarkan proporsi IM dan IK SE2016 dalam kabupaten/kota.

Penggunaan *Stratified Cluster Sampling* bertujuan untuk memudahkan kegiatan proses pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan blok sensus sebagai *enumeration area*. Disamping itu, proses pemilihan sampel pada desain tersebut juga menghasilkan peluang terpilih sampel yang berbeda-beda untuk setiap IMK terpilih

2.1 Sampling Frame Survey

The 2024 Annual Micro and Small Industry Survey (Annual VIMK24) sampling frame uses data from the 2016 Economic Census (SE2016). The sampling frame is a results of the SE2016 listing which contains basic data on manufacturing companies with less than 20 workers.

The sample units of the survey were selected from listing activity, where all buildings and businesses in selected SE2016 census blocks in 2024 were listed door to door.

2.2 Sample Selection Method

The Annual VIMK24 sampling is carried out by using *Stratified Two-Stage Cluster Sampling*. The census block sample was selected by a number of census blocks on a *probability proportional to size* (PPS)-Systematic basis with the size of the number of IMK resulting from SE2016 registration activity and implicit stratification using census block information on industrial concentration and non-industrial concentration. Sampling of census blocks between strata in each district/city is carried out independently.

Furthermore, registration of IMK establishments/business entity was carried out in the sample census block to be taken as a sample of IMK households. The proportion of IM and IK samples in VIMK2024 is based on the proportion of IM and IK SE2016 in districts/cities

The use of *Stratified Cluster Sampling* aims to facilitate the process of data collection in the field by using census blocks as *enumeration areas*. In addition, the sample selection process in the design also results in different probability for each selected sample IMK. This makes each sample unit represent a different number of IMK according to the weighing value. Therefore, it is

sampel. Hal tersebut membuat setiap unit sampel merepresentasikan jumlah IMK yang berbeda-beda sesuai dengan nilai penimbangnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penghitungan penimbang sesuai dengan desain *sampling* yang diterapkan. Penimbang *sampling* digunakan untuk mengukur akurasi estimasi hasil survei.

Dalam survei IMK 2024 Tahunan sampel terpilih sebanyak 95.273 usaha yang tersebar di 16.965 blok sensus. Jumlah sampel ini dirancang untuk penyajian estimasi jumlah usaha golongan pokok usaha (KBLI 2-digit) tingkat provinsi. Jumlah sampel minimum dihitung dengan rumus:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot deff \cdot \frac{1}{r},$$

dan penyesuaian jumlah sampel karena *finite population* dilakukan dengan rumus:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}},$$

dengan:

- m_0 : jumlah sampel usaha IMK awal,
- m : jumlah sampel usaha IMK hasil penghitungan akhir,
- M : populasi usaha IMK,
- p : proporsi populasi *eligible* terhadap target populasi.

misal: proporsi usaha industri KBLI 10 terhadap usaha industri mikro dan kecil (IMK) KBLI yang dicakup.

Jumlah sampel yang diperoleh didistribusikan menurut kabupaten/kota secara proporsional. Dari target sampel kabupaten/kota dilakukan alokasi sampel. Alokasi sampel usaha IMK dilakukan di BPS Kabupaten/Kota berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil *listing*. Alokasi IM dan IK

necessary to calculate the weight according to the sampling design applied. Sampling weights are used to measure the accuracy of estimated survey results.

In the 2024 Annual IMK survey, a sample of 95,273 businesses were selected from 16,965 census blocks. This sample number is designed to present the estimated number of businesses of the main industry type group (2-digit KBLI) at the provincial level. The minimum number of samples is calculated by the formula:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot deff \cdot \frac{1}{r},$$

and adjustment of the number of samples due to finite population is carried out by the formula:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}},$$

with:

- m_0 : the number of samples of initial IMK efforts,
- m : the number of samples of IMK establishments from the final calculation,
- M : IMK business population,
- p : the proportion of eligible population to target population.

example: the proportion of KBLI 10 industrial establishments to industrial establishments micro and small (IMK) KBLI are covered.

The number of samples obtained is distributed by district/city proportionally. From the target sample district/city, sample allocation is carried out. The sample allocation of IMK is carried out at BPS Regency/City based on the recapitulation of the number of IMK listings. The allocation of IM and IK is carried out in a square

dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM dan IK di masing-masing kabupaten/kota. Alokasi sampel IM dan IK per kabupaten/kota menurut KBLI dihasilkan melalui program Fasih CAPI VIMK.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi saat wawancara langsung antara petugas pencacah dengan penanggung jawab usaha IMK. Penanggung jawab diyakini dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang karakteristik usaha IMK.

2.3 Perhitungan Estimasi Populasi

Penghitungan Fraksi Seluruh Sampel.

Penghitungan fraksi seluruh sampel dihitung dari semua tahap pengambilan sampel untuk setiap usaha hasil pendataan, dirumuskan sebagai berikut:

- Fraksi sampel usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$$

- Fraksi sampel usaha kecil yang diambil sebagian adalah:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$$

- Fraksi sampel keseluruhan usaha mikro adalah:

$$f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$$

Selanjutnya penimbang yang merupakan invers fraksi *sampling* untuk masing-masing jenis usaha mikro dan kecil dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- Penimbang usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$$

root proportional to the number of square root IM and IK in each district/city. The IM and IK sample allocation per district/city according to the KBLI is produced through the Fasih CAPI VIMK program.

Data collection using questionnaires filled out during direct interviews between enumeration officers and IMK owner. The person in charge is believed to be able to provide more complete information about the characteristics of IMK's business.

2.3 Population Estimation Calculation

Calculation of overall sampling fraction.

Overall sampling fraction is calculated from all sampling stages for each data collection effort with the following formula:

- The overall sampling fraction of small businesses taken all is

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$$

- The overall sampling fraction of small businesses taken by sampling is:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$$

- The overall sampling fraction of micro enterprises is:

$$f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$$

Furthermore, the design weight which is the inverse sampling fraction for each type of micro and small business is calculated by the following formula:

- The design weight of small businesses taken all is:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$$

- Penimbang usaha kecil yang diambil sebagian adalah:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$$

- Penimbang usaha mikro adalah:

$$w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$$

Pada tahap akhir, rancangan penimbang beserta penyesuaiannya akan dikalikan dengan penimbang pemilihan blok sensus yang terdapat pada kerangka sampel SE2016 sehingga:

$$w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$$

dengan W_{hi} merupakan penimbang blok sensus SE2016.

Penghitungan Perkiraan Nilai Karakteristik Populasi

Setelah memperoleh nilai fraksi penarikan sampel, selanjutnya menghitung estimasi karakteristik usaha IMK. Estimasi dapat dihitung berdasarkan data hasil pencacahan hingga tingkat kabupaten menurut KBLI 2-digit tanpa membedakan jenis usaha mikro dan kecil. Estimasi total karakteristik $y(\hat{y})$ dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi},$$

dengan:

w_{hi}^u : penimbang usaha u ($u=1$ untuk usaha industri kecil; dan $u=2$ untuk usaha industri mikro) ke $-i$ pada strata h ,
 y_{hi} : karakteristik y usaha ke- i pada strata h .

- The design weights of small businesses sampled are:

$$w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$$

- The design weight of micro establishments:

$$w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$$

In the final stage, the design weight and adjustments will be multiplied by the weight of the census block selection in the SE2016 sample frame so that:

$$w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$$

with W_{hi} is the weight of the SE2016 census block.

Estimation of The Population Characteristics Value

Calculation of the estimated characteristics of the IMK establishment was carried out after sampling fractions were obtained. Estimation can be calculated based on data from enumeration results up to the district level according to 2-digit KBLI without differentiating the type of micro and small establishment. Estimated total characteristic $y(\hat{y})$ calculated by the formula:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi},$$

with:

w_{hi}^u : Business design weight u ($u=1$ for small industrial establishment; and $u=2$ for micro industrial establishment) to $-i$ in stratum h ,
 y_{hi} : Characteristic y of the i -th establishment in stratum h .

Estimasi rata-rata karakteristik y $\left(\hat{\bar{Y}}\right)$ dihitung dengan rumus:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{\bar{Y}}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u}$$

Estimation of the average characteristic y $\left(\hat{\bar{Y}}\right)$ calculated by the

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{\bar{Y}}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u}$$

2.4 Konsep dan Definisi

- a. **Industri manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan industri manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan jasa industri manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS Nomor 2 Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

2.4 Definitions and Concepts

- a. **Manufacturing industry** is a production activity that converts basic goods (raw materials) into finished/semi-finished goods and/or from goods of less value to goods of higher value. Included in this category are manufacturing industry service activities (*maklun*).
- b. **Manufacturing industry businesses/companies** is a unit of economic activity that carry out/operate on manufacturing industries; located in a particular building/location and there is one person or more who is responsible for the business.
- c. **Manufacturing industry service** is an activity unit of an industry that serves the needs of other parties. In this activity, raw materials are provided by the party served and the business carries out the processing by obtaining payment as remuneration.
- d. **Standard Classification of Indonesian Business Field (KBLI)** is a statistical classification of economic activity and does not differentiate production units according to ownership, type of legal entity, formal or informal. The KBLI used in this survey is KBLI according to Perka BPS Number 2 of 2020 with the following details:

KBLI 10. Industri Makanan
 KBLI 11. Industri Minuman
 KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau
 KBLI 13. Industri Tekstil
 KBLI 14. Industri Pakaian Jadi
 KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
 KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
 KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
 KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam
 KBLI 24. Industri Logam Dasar
 KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
 KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
 KBLI 27. Industri Peralatan Listrik
 KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
 KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
 KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya
 KBLI 31. Industri Furnitur
 KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya
 KBLI 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

e. **Industri mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang pekerjaanya antara 1–4 orang.

f. **Industri kecil** adalah perusahaan industri

KBLI 10. *Manufacture of food products*
 KBLI 11. *Manufacture of beverages*
 KBLI 12. *Manufacture of tobacco products*
 KBLI 13. *Manufacture of textiles*
 KBLI 14. *Manufacture of wearing apparel*
 KBLI 15. *Manufacture of leather, leather goods, and footwear*
 KBLI 16. *Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; Manufacture of articles of straw and plaiting materials*
 KBLI 17. *Manufacture of paper and paper products*
 KBLI 18. *Manufacture of printing and reproduction of recorded media*
 KBLI 20. *Manufacture of chemicals and chemical products*
 KBLI 21. *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*
 KBLI 22. *Manufacture of rubber, rubber and plastics products*
 KBLI 23. *Manufacture of other non-metallic mineral products*
 KBLI 24. *Manufacture of basic metals*
 KBLI 25. *Manufacture of fabricated metal products, except machinery and equipment*
 KBLI 26. *Manufacture of computer, electronic and optical products*
 KBLI 27. *Manufacture of electrical equipment*
 KBLI 28. *Manufacture of machinery and equipment n.e.c., product sample: coffee grinder and rice threshing machine*
 KBLI 29. *Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*
 KBLI 30. *Manufacture of other transport equipment*
 KBLI 31. *Manufacture of furniture*
 KBLI 32. *Other manufacturing*
 KBLI 33. *Repair and installation of machinery and equipment*

e. **Micro industry** is a manufacturing industry that employs between 1–4 workers.

f. **Small industry** is a manufacturing industry

manufaktur yang pekerjaanya antara 5–19 orang.

g. Kegiatan utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.

h. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

that employs between 5–19 workers.

g. Main activity

The main activity is determined based on:

- *Products with the highest industrial product/service value;*
- *If the value of products/services is similar, then the main activity determined by the largest volume of goods/services;*
- *If the value of products/services and the volume of goods/services are the same, then the main activity determined by the goods/services with the longest time; or*
- *If the value of products/services, volume, and time required are the same, then the main activity is determined according to the respondent's statement.*

h. The year beginning operate/commercially produce is the year the business first produced goods/services commercially (excluding trial production). If there is a change in the KBLI, then the beginning year determined by year new KBLI operated. With notes:

- 1) *If there is a change in the 2-digit KBLI, then the year of operation is the year the KBLI changed.*
- 2) *The start-up year of the branch is the year of the first year branch's operation.*
- 3) *If a business has experienced a period of temporary non-operation, then the year of commencement of operation is still the old year.*
- 4) *If the business undergoes a change of ownership, the first year of operations is the year the first owner runs the business.*

i. Pekerja

- 1) **Pekerja dibayar** adalah pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa.
Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

j. Balas jasa pekerja dibayar (dalam rupiah) adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Iuran pensiun** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- 3) **Asuransi** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi atas nama pekerja/karyawan. Seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa, dll
- 4) **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam

i. Worker

- 1) **The paid worker** is a worker who receive compensation in the form of salary and others (overtime, gifts, bonuses, etc.) in the form of money or goods.
- 2) **The unpaid worker** is owner workers and/or family workers who are usually active in business activities, but they are not get rewarded.

Unpaid workers who work less than 1/3 (one third) of the usual working hours (in one week) in a business are not included as a worker.

j. Remuneration for paid worker is the compensation for workers, they are separate as permanent and non-permanent workers.

- 1) **Wages/salaries** is compensation for workers, before deducted by taxes, both in cash and in goods. Official houses, vehicle facilities and the like are included in wages/salaries even though they are not.
- 2) **The pension fund** is an expenses in the form of insurance paid regularly to a agency handling such matters on behalf of workers/employees/their heirs.
- 3) **Insurance** is an expense in the form of insurance paid regularly to an institution that handles insurance issues on behalf of workers. Such as health insurance, accident insurance, and life insurance, etc.
- 4) **Allowances** are an expenses in the form of money and or goods paid to agencies/institutions in order to improve the welfare of workers. Such as health

rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.

- 5) **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/ dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 6) **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/ perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- 7) **Bonus** adalah pemberian usaha/ perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.

k. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:

- 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
- 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
- 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi. **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

benefits, accident benefits, etc.

- 5) **Overtime pay** is a wage given/payable to workers who work outside regular working hours.
- 6) **Gifts** are an expenses in the form of money and/or goods given to workers. These expenditures are only made occasionally
- 7) **Bonus** is a gift to workers in the form of money or goods because the business has progressed/increased profits, which is usually paid at least once a year, therefore to find out the amount of bonus in a month, first divide the number of months of production.

k. **Costs/expense** is a costs incurred to support business activities including:

- 1) **Raw materials** are material components that are consumed/ used in the production process to produce goods/ services.
- 2) **Auxiliary materials** are materials that are consumed/ used to assist the production process from raw materials to manufactured goods. It does not include auxiliary materials after the production process is complete, such as wrappers, packers, and binders.
- 3) **Fuel and lubricants** are all fuels, both liquid and solid, used in the production process. **Lubricants** are liquid substances that have a certain viscosity used to smooth the course of the machine so that it can function properly.

- 4) **Listrik** adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan usaha/perusahaan, seperti untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain.
- 5) **Air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 6) **Angkutan, pengiriman dan pos** adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kegiatan usaha.
- 7) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan.
- 8) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 9) **Sewa bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah dan atau bangunan milik pihak lain.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.
- 12) **Pajak langsung dan retribusi** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen,
- 4) **Electricity** is the cost of all electricity usage for business purposes, such as for lighting, running machinery, washing and other purposes
- 5) **Water** is clean water from drinking water companies or from other parties for business purposes.
- 6) **Transportation, shipping and post** are all transportation, shipping and postal costs used for business activities.
- 7) **Telephone, internet and other communications** are costs incurred by the company for the use of telephone, internet and other communications including the purchase of credit or data packages for the benefit of the company.
- 8) **Stationery and office supplies (ATK)** are all stationery and office supplies that are used up (excluding remaining/unused stocks).
- 9) **Rental of buildings for business** is the cost incurred by the business for the use of land and or buildings owned by other parties.
- 10) **Rental of vehicles, machinery, tools, equipment, and other capital goods** are costs incurred for the rental of vehicles (without operators), machinery, equipment (without operators) and other capital goods.
- 11) **Maintenance and minor repairs of capital goods including replacement of spare parts** are routine expenditures to maintain or repair capital goods to keep them functioning as usual without increasing capacity, changing shape or increasing the life of the capital goods.
- 12) **Direct taxes and levies** are taxes imposed on consumers through producers, for example: income tax (PPH), land and

misalnya: Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi, Bangunan (PBB), dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

- 13) Pajak lainnya** adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja. Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dan lain-lain.
- 14) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/ barang dagangan yang dijual.
- 15) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.
- 16) Jasa lainnya** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi, dsb.

Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan

building tax (PBB), and motor vehicle tax (PKB).

- 13) Other taxes** are payments for the use of buildings or vehicles separate from the household (specifically for businesses). Excludes taxes paid by companies for withholding tax on worker's compensation. Examples: land and building tax (PBB), vehicle tax for business, and others.
- 14) Packaging, wrapping materials, and packing** are value of all materials used for wrapping and binding products produced/ merchandise sold.
- 15) Industrial services performed by other parties** are all expenditures on industrial services of other parties incurred by the business to support business activities.
- 16) Use of services of other parties** are all expenses or services of other parties other than industrial services incurred by the business for the smooth running of the activities/business. Examples: services of accountants, consultants, advertising promotion, hardware and software installation assembly, analysis and programming, training, insurance, etc.

Payment for other services are all expenses or services of other parties incurred by the business for the smooth running of this activity/ business such as company insurance, promotion/ advertising, lawyers etc.

Fees for accountant/ consultant services are fees incurred by the business to accountants/consultants.

Cost for loss insurance is the premium paid by the business to the insurance company on the insured goods.

asuransi atas barang yang diasuransikan.

Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

17) Lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti biaya royalti dan perijinan

I. Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi).

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama adalah selisih nilai jual dan beli dari barang-barang dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).

Bunga atas simpanan adalah pendapatan perusahaan atas simpanan di pihak lain termasuk bunga obligasi dan bunga piutang.

Bagi hasil adalah pendapatan perusahaan dari bagi hasil dengan pihak lain yang menjalankan kemitraan usaha.

Promotion/advertising is the cost for promotion/advertising carried out by the company itself.

17) Others represent costs incurred by the business to smooth and support business activities, such as royalty and licensing fees.

I. Income includes main income, income from industrial services (maklun), income from other activities, and other income.

1) Income from production and income from maklun services is the value of goods/services produced by an industry, whether main, side or ancillary production. Included in production are goods that are ready to be marketed and goods that are still in process (semi-finished).

2) Income from other activities related to the business is income obtained by the company from non-main activities but is still one business entity with the main activity.

Gain/loss on the sale of goods in the same form. The difference between the selling and buying value of goods in the same form (without changing form/without being processed).

Interest on deposits. The company's income from deposits with other parties including interest on bonds and interest on receivables.

Profit sharing. Company income from profit sharing with other parties in business partnerships.

Dividen adalah pendapatan dari saham baik yang diperdagangkan maupun tidak diperdagangkan di bursa efek.

Dividend. Income from shares whether traded or not on the stock exchange.

Hasil imputasi adalah nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku yang secara ril tidak dikeluarkan.

Imputation result. Value of income from imputation of raw materials that are not actually expended.

Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya adalah nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya).

Donations, grants, gifts. Value of income in the form of transfers from other parties (donations, grants, gifts and the like).

3) **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha.

3) **Other income** is income from other activities such as renting out capital goods owned by the company, selling production waste/waste, income from renting out equipment/machinery/building owned by the business.

m. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.

m. **Source of capital** indicates the legally valid condition of ownership of business capital, current capital and fixed capital. Sources of capital can come from own and other parties.

1) **Milik sendiri** merupakan harta yang dimiliki usaha/perusahaan berasal dari sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari pihak lain.

1) **Self-owned** means that the assets owned by the business come from itself without any contribution/participation from other parties.

2) **Pihak lain** merupakan harta yang dimiliki perusahaan berasal dari pihak lain, seperti bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir.

2) **Other parties** are assets owned by the company from other parties, such as banks, cooperatives, venture capital/equity participation/joint ventures, non-bank financial institutions, individuals, family / family, revolving funds.

n. **Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan**

n. **Constraints, partnerships, and training**

1) **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.

1) **Business constraints** are factors or circumstances that limit, hinder, or prevent a business from achieving a business objective.

2) **Kemitraan** adalah hubungan

2) **Partnership** is a cooperative relationship

kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

o. Sumber air

- 1) **Air tanah/mata air** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merek dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/air baku** adalah air yang diproduksi oleh perusahaan air baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya.
- 4) **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

p. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer di seluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

with other businesses (including BUMN/BUMD) that is mutually beneficial, strengthening, and supportive.

- 3) **Guidance/training/counseling** is guidance/ training/counseling attended by workers (starting from the time the business starts operating/commercially producing). Guidance/training/counseling covers managerial matters related to business management, production techniques, marketing, and others.

o. Water source

- 1) **Groundwater/springs** are water found in layers of soil or rocks below the ground surface.
- 2) **Refill drinking water** is water in packaging whether it has a trademark or not.
- 3) **Drinking water/raw water** is water produced by water companies either through pipelines or other water sales media.
- 4) **River/lake/reservoir** is a type of water from the ground surface, including ponds and irrigation.

p. Internet and Marketing

Internet is a large interconnected network of computer networks that connects people and computers around the world, via telephone, satellite and other communication systems.

Marketing is the process, manner, act of marketing or disseminating a product/good or service.

IMK

Karakteristik

Industri Mikro dan Kecil

Profile of Micro and Small Manufacturing Industries

Status Badan Hukum
Legal Status

Tidak Berbadan Hukum
Not a Legal Entity/Unincorporated
(99,50%)

Modal Usaha
Business Capital

< 1 Miliar Rupiah
< 1 Billion Rupiah
(98,85%)

Sumber Modal
Source of Capital

Sepenuhnya Milik Sendiri
Fully Owned
(86,74%)

Kesulitan
Difficulties

Mengalami Kesulitan
Having Difficulties
(59,97%)

Jenis Kesulitan Utama
Bahan Baku
Main Type of Raw Material

Harga Bahan Baku Mahal
Expensive Raw Material
(46,93%)

Kemitraan
Partnership

Tidak Menjalinkan Kemitraan
Operates without Partnership
(90,11%)

Penggunaan Internet
Internet Usage

Menggunakan Internet
Using the Internet
(46,83%)

3.1 Sebaran Jumlah Usaha IMK

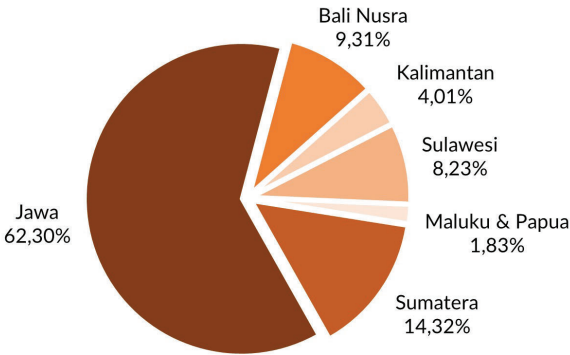
Usaha IMK berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Diperkirakan sebanyak 4,4 juta usaha IMK tersebar di seluruh wilayah. Namun demikian, sebaran IMK belum merata. Sebaran IMK masih terpusat di Pulau Jawa, yakni sebesar 62,30 persen dari total IMK nasional. Pulau Jawa memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, bahan baku, dan pasar. Sementara, IMK di luar Pulau Jawa terutama di Pulau Maluku dan Papua memiliki sebaran terkecil yaitu hanya sebesar 1,83 persen.

Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat merupakan provinsi-provinsi dengan jumlah IMK terbanyak, masing-masing sebesar 20,98 persen, 20,11 persen dan 14,51 persen. Sementara, Provinsi Papua Pegunungan dan Papua Barat merupakan provinsi dengan jumlah IMK paling sedikit, masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,04 persen dari total IMK nasional. Provinsi Papua Pegunungan merupakan salah satu wilayah pemekaran dari Provinsi Papua pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2022.

3.1 Distribution of IMK

IMK play an important role in driving national economic growth. An estimated 4.4 million IMK are spread across the country. However, their distribution remains uneven, with a concentration on the island of Java, which accounts for 62.30 percent of the total IMK. Jawa benefits from better access to resources, raw materials, and markets. In contrast, IMK outside Jawa, particularly in the Maluku and Papua islands, represent the smallest share, recorded for only 1.83 percent

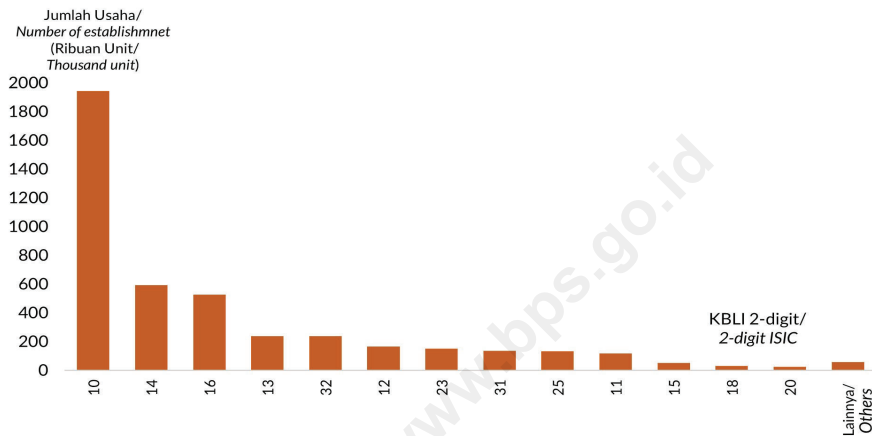
The number of IMK in provinces of Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat are the largest in Indonesia at 20.98 percent, 20.11 percent, and 14.51 percent respectively. Whereas, Papua Pegunungan and Papua Barat provinces are the provinces with the smallest IMK number, each at 0.01 and 0.04 percent of the total national IMK. The province of Papua Pegunungan is one of the regions that was split off from the province of Papua on 30 June 2022, based on Law No. 16 of 2022.



Gambar 1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau, 2024
Figure 1 Distribution of IMK Establishment by Island, 2024

Industri makanan (KBLI 10) merupakan jenis industri terbanyak, dengan jumlah 1,94 juta usaha, atau 44,02 persen dari total jumlah usaha IMK. Industri pakaian (KBLI 14) dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16), merupakan jenis industri terbanyak kedua dan ketiga. Jumlah usaha IMK pada kedua industri tersebut masing-masing sebanyak 594.597 usaha dan 526.854 usaha.

The food industry (KBLI 10) constitutes the largest type of industry, with 1.94 million establishments, or 44.02 percent of the total number of IMK enterprises. The apparel industry (KBLI 14) and the wood industry, including wood products and cork (excluding furniture), as well as woven products of rattan, bamboo, and similar materials (KBLI 16), represent the second and third largest industries, with 594,597 and 526,854 enterprises, respectively.



Gambar 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit (ribu unit), 2024
Figure 2 Number of IMK Establishment by 2-Digit KBLI (thousand of units), 2024

3.2 Tenaga Kerja dan Balas Jasa

Sebagian besar usaha IMK merupakan padat karya, dimana penggunaan teknologi sangat terbatas. Pada tahun 2024 usaha IMK menyerap tenaga kerja sebanyak 10,47 juta orang. Sejalan dengan sebaran jumlah usaha, tenaga kerja IMK terbanyak berada di Pulau Jawa yaitu sekitar 6,95 juta orang. Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah merupakan provinsi-provinsi dengan jumlah tenaga kerja terbanyak, masing-masing sebanyak 2,64 juta orang dan 1,88 juta orang. Sebaliknya, jumlah tenaga kerja IMK di Provinsi Papua Pegunungan dan Papua Barat merupakan yang paling sedikit, masing-masing sebanyak 1.288 orang dan 3.297 orang.

3.2 Workers and Services

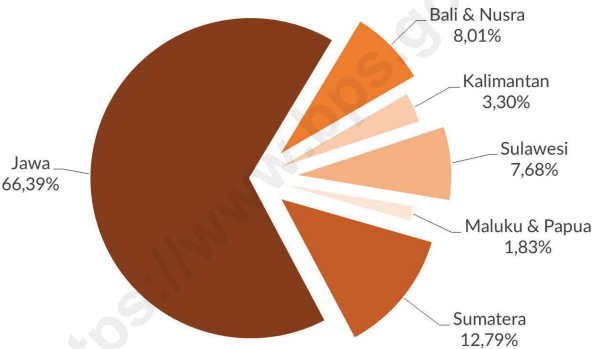
IMK establishment is largely worker-intensive, where the use of technology is very limited. In 2024, IMK establishments able to absorb of 10,47 million workers. In line with establishments distribution, the largest number of IMK workers is on the island of Jawa, around 6.95 million workers. The provinces of Jawa Timur and Jawa Tengah are the two provinces with the largest number of workers, respectively 2.64 million workers and 1.88 million workers. In contrast, the number of IMK workers in Papua Pegunungan and Papua Barat is the smallest, at 1,288 workers and 3,297 workers respectively.

Tenaga kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan, jumlahnya mencapai 50,65 persen dari jumlah seluruh pekerja. Keberadaannya tersebar di semua jenis industri, terbanyak pada industri makanan (KBLI 10), industri pengolahan tembakau (KBLI 12), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16).

Berdasarkan komposisi usia tenaga kerja, 93,69 persen tenaga kerja merupakan kelompok usia produktif (15–64 tahun). Hanya sekitar 6,31 persen merupakan usia nonproduktif, yaitu pekerja anak (kurang dari 15 tahun) dan pekerja lanjut usia (65 tahun atau lebih).

Male workers outnumber female workers, reaching 50.65 percent of the total workforce. They are present across all types of industries, with the highest concentration in the food industry (KBLI 10), the tobacco manufacturing industry (KBLI 12), and the wood industry, including wood products and cork (excluding furniture), as well as woven products of rattan, bamboo, and similar materials (KBLI 16).

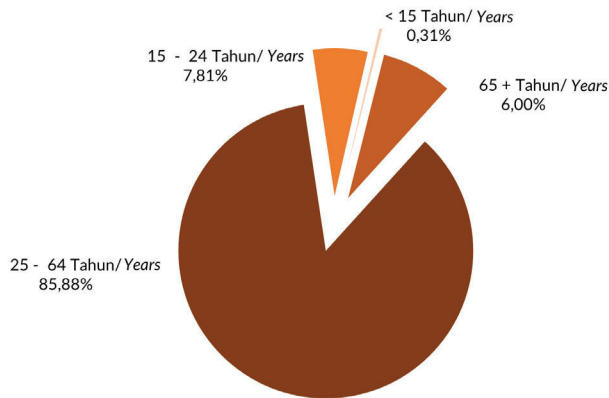
Based on the age composition of the workforce, 93.69 percent of the workforce is the productive age group (15–64 years). Only 6.31 percent are of non-productive age, namely child workers (less than 15 years) and elderly workers (65 years or more).



Gambar 3 Sebaran Jumlah Pekerja Menurut Pulau, 2024
Figure 3 Distribution Number of Workers by Island, 2024

Sebagian besar tenaga kerja IMK adalah pekerja tidak dibayar, seperti pemilik usaha dan pekerja keluarga. Jumlahnya mencapai sekitar 65,01 persen. Industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16), merupakan jenis industri dengan jumlah tenaga kerja tidak dibayar terbanyak. Sementara itu tenaga kerja tidak dibayar perempuan lebih dominan, jumlahnya mencapai 55,20 persen.

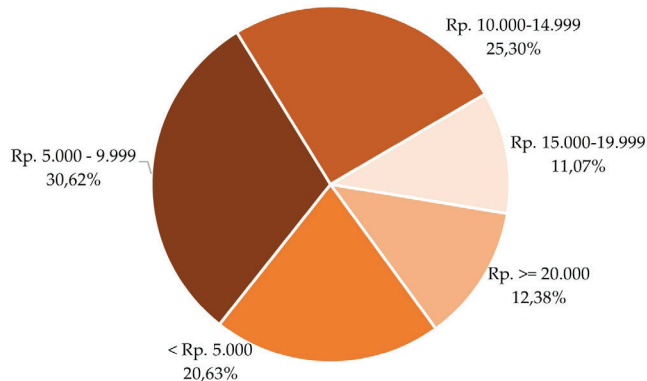
Most of IMK businesses employ unpaid worker, namely business owners and family workers. The number reached around 65.01 percent. The manufacture of food products (KBLI 10), the manufacture of wearing apparel (KBLI 14), and manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials (KBLI 16), are types of industry with the number of workers not paid the most. Meanwhile, women unpaid workers are more dominant unpaid workers, reaching 55.20 percent.



Gambar 4 Komposisi Pekerja Menurut Kelompok Umur, 2024
Figure 4 Composition of Workers by Age Group, 2024

Sebagian besar usaha IMK atau sekitar 51,24 persen memberikan balas jasa kepada tenaga kerja, kurang dari 10 ribu rupiah per jam. Sementara, hanya 12,38 persen usaha IMK yang tenaga kerjanya mendapat upah 20 ribu rupiah atau lebih per jam. Total nilai balas jasa tenaga kerja IMK tertinggi di Pulau Jawa, dimana Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah yang tertinggi, masing-masing sebesar 17,20 triliun rupiah, 11,39 triliun rupiah, dan 10,81 triliun rupiah. Sementara itu, nilai balas jasa pekerja IMK terkecil terdapat di Provinsi Papua Barat dan Papua Pegunungan, masing-masing sebesar 17,74 miliar rupiah dan 27,99 miliar rupiah..

Most of compensation of IMK's workers, that was around 51.24 percent IMK, were paid less than 10 thousand rupiah per hour, whereas, only 12.38 percent earn more than 20 thousand rupiah per hour. The total value of compensation for IMK workers is the highest on the island of Jawa. The provinces of Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah were the highest, respectively at 17.20 trillion rupiah, 11.39 trillion rupiah, and 10.81 trillion rupiah. Meanwhile, the smallest value of compensation for IMK workers is in Papua Barat and Papua Pegunungan Provinces, amounting to 17.74 billion rupiah and 27.99 billion rupiah respectively.



Gambar 5 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kelompok Balas Jasa (rupiah) per Pekerja per Jam, 2024
Figure 5 Number of IMK Establishment by Compensation Group (rupiah) per Worker per Hour, 2024

3.3 Profil Pengusaha

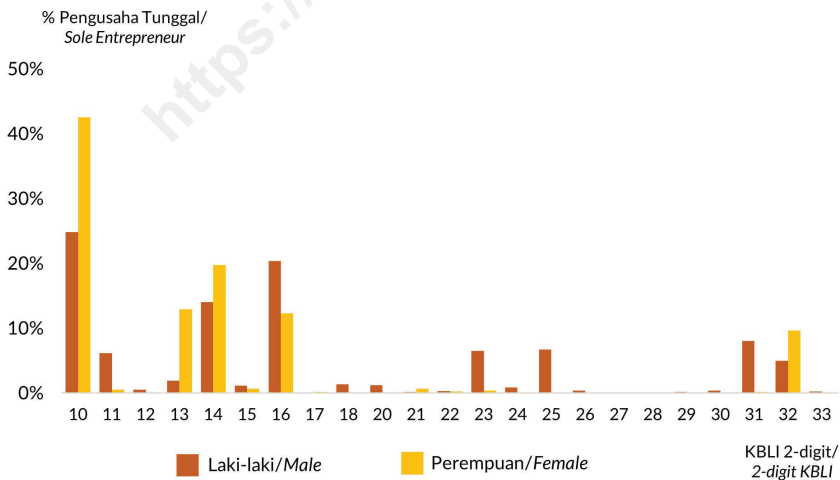
Sekitar 41,15 persen usaha IMK di Indonesia dikelola secara tunggal, dimana pemilik usaha sebagai satu-satunya pekerja. Pengusaha perempuan lebih dominan, mencapai sebesar 71,69 persen. Dominasi pengusaha tunggal perempuan dibandingkan laki-laki dipengaruhi oleh kemudahan berusaha pada IMK yang memungkinkan mereka menjalankan usaha sambil tetap memenuhi peran domestik di keluarga.

Pengusaha tunggal laki-laki umumnya mengelola industri makanan (KBLI 10), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan industri pakaian jadi (KBLI 14). Sementara kelompok industri yang dominan dikelola oleh pengusaha tunggal perempuan diantaranya industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri tekstil (KBLI 13).

3.3 Entrepreneur Profile

Around 41.15 percent of IMK in Indonesia are self employed, where business owners are also the only workers. Female IMK entrepreneurs are more dominant, reaching 71.69 percent of total entrepreneurs. The dominance of female sole entrepreneurs compared to men is influenced by IMK flexibility which allows them to run a business while still fulfilling their domestic role in their family.

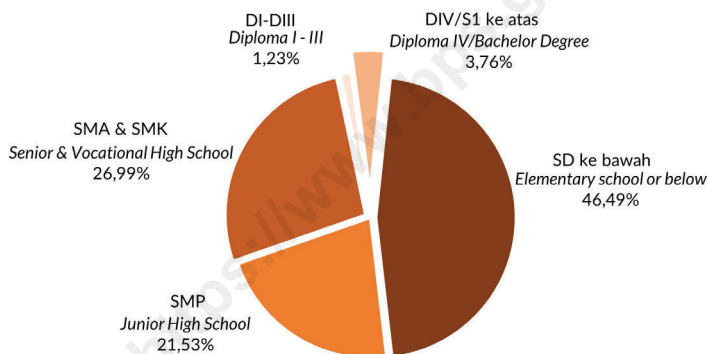
Male sole entrepreneurs are dominant in manufacture of food products (KBLI 10), the manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials (KBLI 16), and manufacture of wearing apparel (KBLI 14). Meanwhile, the dominant industrial groups managed by sole female entrepreneurs include the manufacture of food products (KBLI 10), the manufacture of wearing apparel (KBLI 14), and manufacture of textiles (KBLI 13)



Gambar 6 Komposisi Pengusaha Tunggal Menurut Jenis Kelamin dan KBLI 2-Digit, 2024
Figure 6 Composition of Sole Entrepreneur by Gender and 2-Digit KBLI, 2024

Sebagian besar pengusaha IMK berpendidikan rendah. Dari sebanyak 4,4 juta usaha IMK, sekitar 46,49 persen dikelola oleh pengusaha berpendidikan SD dan tidak tamat SD, serta sekitar 21,53 persen dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP/ sederajat. Kelompok industri yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP ke bawah terbesar terdapat pada industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16). Sementara itu, persentase usaha IMK yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan setingkat S1 terbanyak terdapat di industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri minuman (KBLI 11).

The majority of IMK entrepreneurs have a low level of education. Of the 4.4 million IMK enterprises, approximately 46.49 percent are managed by entrepreneurs with primary education or below, and around 21.53 percent are managed by those with junior secondary education or its equivalent. The industries with the largest share of entrepreneurs educated up to junior secondary level or below are the food industry (KBLI 10), the apparel industry (KBLI 14), and the wood industry, including wood products and cork (excluding furniture), as well as woven products of bamboo, rattan, and similar materials (KBLI 16). Meanwhile, the highest percentage of IMK enterprises managed by entrepreneurs with a bachelor's degree is found in the food industry (KBLI 10), the apparel industry (KBLI 14), and the beverage industry (KBLI 11).



Gambar 7 Pengusaha IMK Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2024
Figure 7 IMK Entrepreneur by Level of Education Completed, 2024

3.4 Kendala dan Kesulitan

Usaha IMK merupakan salah satu penopang penting perekonomian nasional, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Walaupun demikian, usaha IMK menghadapi berbagai kendala dan kesulitan yang memengaruhi keberlangsungan operasionalnya. Pada tahun 2024, sekitar 59,97 persen dari 4,41 juta usaha IMK mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kelompok industri

3.4 Constraints and Difficulties

IMK establishments are one of the key pillars of the national economy, particularly in creating jobs and promoting income distribution. However, IMK establishment face various challenges and difficulties that may affect their sustainability. In 2024, around 59.97 percent of 4.41 million IMK establishment experienced difficulties in running their operations. The IMK group in the basic metal industry (KBLI 24) recorded the highest share of establishment

logam dasar (KBLI 24) terbanyak mengalami kesulitan usaha, yaitu 97,18 persen, diikuti industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26) sebesar 97,10 persen dan industri alat angkutan lainnya (KBLI 30) sebesar 76,05 persen. Sementara IMK pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) tercatat relatif paling sedikit mengalami kesulitan, yaitu 47,35 persen.

Sebanyak 81,39 persen usaha IMK di Provinsi Bengkulu mengalami kesulitan usaha, merupakan terbanyak dibanding IMK di provinsi lainnya. Sebaliknya, Provinsi Papua Pegunungan menjadi provinsi dengan persentase usaha IMK-nya mengalami kesulitan usaha paling sedikit yaitu 30,49 persen.

Usaha IMK tidak luput dari berbagai permasalahan klasik. Sebanyak 42,91 persen menghadapi kendala permodalan. Provinsi Papua Pegunungan adalah provinsi dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan permodalan terbesar yaitu sebesar 80,10 persen diikuti Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 66,54 persen. Sementara Provinsi Papua Tengah dan DI Yogyakarta adalah provinsi dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan permodalan terkecil masing-masing yaitu 6,70 persen dan 30,31 persen.

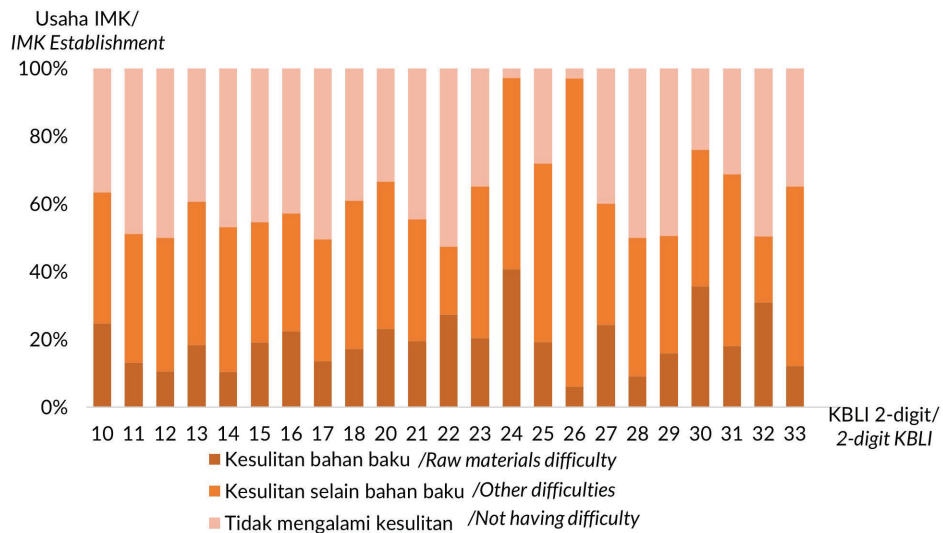
Pada aspek permodalan, kendala terbanyak dialami oleh IMK pada industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26), industri logam dasar (KBLI 24) dan industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) masing-masing sebesar 58,80 persen, 56,93 persen, dan 49,37 persen. Sementara IMK pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), industri pengolahan lainnya (KBLI 32) dan industri minuman (KBLI 11) tidak banyak mengalami kendala permodalan, masing-masing sebesar 26,07 persen, 31,22 persen, dan 31,69 persen.

facing difficulties, at 97.18 percent, followed by the computer, electronic, and optical goods industry (KBLI 26) at 97.10 percent, and the other transportation equipment industry (KBLI 30) at 76.05 percent. Meanwhile, the IMK establishment with the fewest difficulties were in the rubber, rubber products, and plastics industry (KBLI 22), at 47.35 percent.

A total of 81.39 percent of IMK establishment in Bengkulu Province experienced business difficulties, the highest compared to other provinces. Conversely, the Papua Pegunungan Province had the lowest percentage of IMK establishment facing difficulties, at 30.49 percent.

IMK establishment are not immune to various classic problems. Around 42.91 percent faced capital constraints. Papua Pegunungan Province recorded the highest percentage of IMK establishment with capital difficulties at 80.10 percent, followed by Nusa Tenggara Barat Province at 66.54 percent. Meanwhile, Papua Tengah and the DI Yogyakarta were the provinces with the lowest percentage of IMK establishment facing capital difficulties, at 6.70 percent and 30.31 percent, respectively.

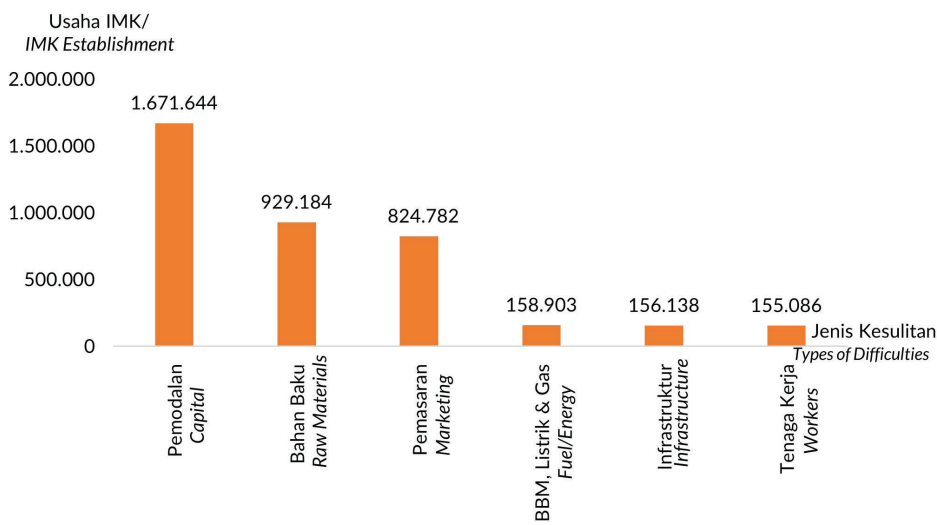
The industries most affected by capital difficulties were the computer, electronic, and optical goods industry (KBLI 26), the basic metal industry (KBLI 24), and the paper and paper products industry (KBLI 17), with 58.80 percent, 56.93 percent, and 49.37 percent, respectively. On the other hand, the industries with the lowest share of capital difficulties were the rubber, rubber products, and plastics industry (KBLI 22) at 26.07 percent, the other manufacturing industry (KBLI 32) at 31.22 percent, and the beverage industry (KBLI 11) at 31.69 percent.



Gambar 8 Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK Menurut KBLI 2-Digit, 2024
Figure 8 Composition of Difficulties Experienced by IMK According to 2-Digit KBLI, 2024

Jenis kendala usaha IMK berikutnya adalah bahan baku. Sebanyak 23,85 persen usaha IMK mengalami kesulitan bahan baku. Industri pengolahan lainnya (KBLI 32) merupakan kelompok industri yang paling merasakan kesulitan bahan baku sebanyak 46,33 persen usaha. Provinsi Maluku mengalami kesulitan bahan baku tertinggi dibandingkan provinsi lainnya, mencapai 46,66 persen. Kesulitan memperoleh bahan baku terjadi antara lain karena harganya yang tinggi, ketersediaannya terbatas (langka), serta lokasi yang sulit dijangkau.

Another major constraint for IMK establishment is raw materials. As many as 23.85 percent of IMK establishment experienced raw material difficulties. The other manufacturing industry (KBLI 32) was the most affected, with 46.33 percent of establishment reporting difficulties. Maluku Province recorded the highest percentage of IMK establishment experiencing raw material shortages compared to other provinces, at 46.66 percent. The difficulty in obtaining raw materials occurs mainly due to their high prices, limited (scarce) availability, and places with difficult access.



Gambar 9 Jumlah Usaha IMK Menurut Jenis Kesulitan, 2024
Figure 9 Number of IMK by Types of Difficulties, 2024

3.5 Profil Pengembangan Usaha

Kemitraan usaha merupakan salah satu strategi penting bagi usaha IMK untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing. Partisipasi usaha IMK yang menjalin kemitraan masih tergolong rendah, hanya 9,89 persen dari 4,41 juta usaha. Jenis kemitraaan yang paling banyak dijalin oleh usaha IMK adalah kemitraan dalam hal meningkatkan pemasaran produk yaitu sebanyak 46,24 persen. Berikutnya sebanyak 35,49 persen usaha IMK menjalin kemitraan dalam hal pengadaan bahan baku. Selain itu, sebanyak 11,80 persen usaha IMK menjalin kemitraaan terkait permodalan, 5,55 persen usaha IMK menjalin kemitraan barang modal dan sebanyak 0,92 persen menjalin kemitraan lainnya.

Persentase usaha IMK yang bermitra paling besar terdapat pada kelompok industri karet, barang dari karet, dan plastik (KBLI 22) yaitu 48,76 persen. Sementara itu, di tingkat provinsi, Provinsi Jawa Barat mencatat 18,70 persen usaha IMK menjalin kemitraan, tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.

3.5 Business Development Profile

Business partnerships are one of the key strategies for IMK establishment to increase production capacity, expand market reach, and strengthen competitiveness. However, participation of IMK establishment in partnerships remains relatively low, at only 9.89 percent out of 4.41 million businesses. The most common type of partnership formed by IMK establishment is in product marketing, at 46.24 percent. This is followed by partnerships in raw material procurement at 35.49 percent. In addition, 11.80 percent of IMK establishment entered into partnerships related to capital, 5.55 percent in capital goods, and 0.92 percent in other types of partnerships.

The highest percentage of IMK businesses engaged in partnerships is found in the rubber, rubber products, and plastic industry group (KBLI 22), amounting to 48.76 percent. Meanwhile, at the provincial level, Jawa Barat province recorded 18.70 percent of IMK businesses forming partnerships, the highest

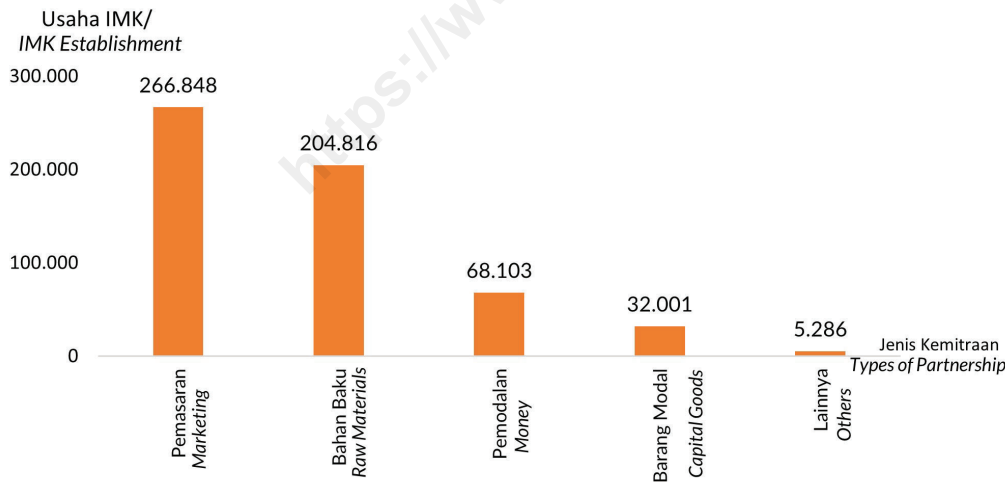
Bentuk kemitraan yang dijalankan usaha IMK beragam, kemitraan dengan pola perdagangan umum mendominasi karena lebih mudah dijalankan dan persyaratan teknis tidak rumit yaitu sebanyak 43,93 persen dari usaha IMK yang menjalin kemitraan. Pola kemitraan perdagangan umum paling banyak dijalankan oleh industri makanan (KBLI 10) yaitu 58,28 persen dari industri makanan yang bermitra. Kondisi ini terjadi karena produk makanan memiliki peluang distribusi yang lebih luas dibanding industri lainnya.

Pola kemitraan lainnya yaitu kerja sama operasional, subkontrak, inti plasma, bagi hasil, dan usaha patungan masing-masing sebanyak 20,98 persen, 9,68 persen, 8,39 persen, 7,67 persen dan 1,03 persen. Partisipasi usaha IMK dalam menjalin kemitraan masih relatif rendah, sehingga peluang pengembangan melalui kolaborasi belum optimal.

compared to other provinces.

The forms of partnerships by IMK established are diverse, with general trade partnerships dominating, as they are easier to implement and involve less complex technical requirements, accounting for 43.93 percent of IMK establishment engaged in partnerships. The general trade partnership pattern is most widely implemented by the food industry (KBLI 10), accounting for 58.28 percent of food industries engaged in partnerships. This condition occurs because food products have broader distribution opportunities compared to other industries.

Other forms of partnerships include operational cooperation (20.98 percent), subcontracting (9.68 percent), nucleus-plasma (8.39 percent), profit-sharing (7.67 percent), and joint ventures (1.03 percent). The participation of IMK establishment in forming partnerships remains relatively low, indicating that opportunities for development through collaboration have not been fully optimized.



Gambar 10 Jumlah Usaha IMK Menurut Jenis Kemitraan, 2024
Figure 10 Number of IMK by Types of Partnership, 2024

3.6 Modal dan Akses Keuangan

Modal yang dimiliki usaha IMK pada umumnya relatif terbatas. Penggunaan mesin, peralatan, serta lokasi usaha masih menyatu dengan aset rumah tangga pemilik, sehingga belum sepenuhnya terpisah antara kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadi. Sebanyak 86,74 persen usaha IMK memiliki modal yang sepenuhnya milik sendiri. Hanya 1,49 persen usaha IMK yang memiliki seluruh modal berasal dari pihak lain, dan sisanya sebesar 11,77 persen memiliki komposisi modal campuran (sendiri dan pihak lain). Industri makanan (KBLI 10) menjadi penyumbang terbanyak dari industri dengan sumber modal berasal dari sendiri, yaitu sebanyak 44,45 persen. Berdasarkan wilayah, usaha IMK di Pulau Jawa masih mendominasi sebagai usaha dengan sumber modal sepenuhnya milik sendiri sebesar 61,89 persen, sedangkan sisanya disumbang oleh wilayah lain di luar Pulau Jawa.

Usaha IMK dengan modal berasal dari pihak lain sebanyak 13,26 persen. Sumber modal dari pihak lain terbanyak berasal dari pinjaman bank subsidi sebesar 46,41 persen. Berikutnya berasal dari pinjaman perorangan sebesar 20,93 persen. Sisanya dari pinjaman bank nonsubsidi (11,59 persen), pinjaman koperasi (9,68 persen), pinjaman lembaga keuangan bukan bank (7,79 persen), dan pinjaman lembaga nonkeuangan (3,60 persen).

Dari usaha IMK yang memanfaatkan pinjaman, sebanyak 58,37 persen usaha meminjam dari bank baik bank subsidi maupun bank nonsubsidi, sisanya 41,63 persen tidak memanfaatkan pinjaman bank. Alasan terbanyak usaha IMK tidak meminjam di bank karena tidak berminat yaitu 62,74 persen, sisanya karena merasa persyaratan sulit (11,94 persen), tidak ada agunan (9,30 persen), suku bunga tinggi (7,74 persen), tidak tahu caranya (4,21 persen) dan usulan ditolak (4,07 persen).

3.6 Capital and Access to Finance

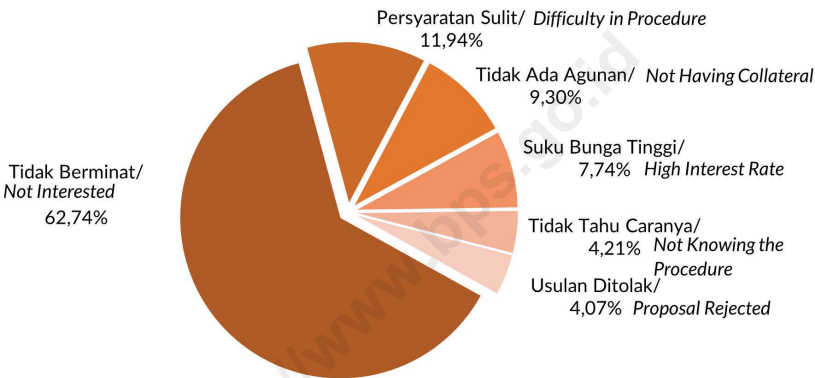
The capital of IMK establishment is generally relatively small. The machinery, equipment, and business premises used are still often mixed with household ownership. A total of 86.74 percent of IMK establishment have capital entirely from their own resources. Only 1.49 percent of IMK establishment rely fully on external capital, while the remaining 11.77 percent use a combination of own and external capital. The food industry (KBLI 10) is the largest sector with self-owned capital, accounting for 44.45 percent. By region, IMK establishment in Jawa still dominate as businesses with entirely self-owned capital at 61.89 percent, while the rest is contributed by regions outside Jawa.

The IMK establishment with capital sourced from external parties account for 13.26 percent. The largest share of external capital comes from subsidized bank loans (46.41 percent), followed by personal loans (20.93 percent). The rest comes from non-subsidized bank loans (11.59 percent), cooperative loans (9.68 percent), non-bank financial institutions (7.79 percent), and non-financial institutions (3.60 percent).

Among IMK establishment that utilize loans, 58.37 percent borrow from banks, whether subsidized or non-subsidized, while the remaining 41.63 percent do not utilize bank loans. The main reason IMK establishment do not borrow from banks is due to lack of interest (62.74 percent), followed by reasons such as difficult requirements (11.94 percent), lack of collateral (9.30 percent), high interest rates (7.74 percent), lack of knowledge on procedures (4.21 percent), and rejected applications (4.07 percent).

Sebanyak 47,19 persen dari total usaha IMK yang memanfaatkan pinjaman memilih sumber pembiayaan dari bank subsidi. Besaran pinjaman paling banyak dalam rentang 20 juta–100 juta rupiah tercatat sebanyak 60,25 persen usaha. Sisanya dibawah 20 juta (30,29 persen), 100 juta–500 juta rupiah (8,98 persen) dan hanya sedikit yang di atas 500 juta rupiah. Meskipun terdapat beragam faktor yang menyebabkan usaha IMK tidak mengakses pinjaman perbankan, tetapi mayoritas masih menempatkan pinjaman dari bank sebagai sumber pembiayaan utama dari pihak lain.

A total of 47.19 percent of IMK businesses that utilized loans chose subsidized banks as their source of financing. The majority of loans were in the range of 20 to 100 million rupiah, recorded at 60.25 percent of businesses. The rest were below 20 million rupiah (30.29 percent), between 100 and 500 million rupiah (8.98 percent), and only a small portion exceeded 500 million rupiah. Although there are various factors that prevent IMK businesses from accessing bank loans, the majority still regard bank loans as the main source of external financing.



Gambar 11 Alasan Utama Usaha IMK Tidak Meminjam di Bank, 2024
Figure 11 Main Reason IMK Establishment Do Not Lend from Banks, 2024

3.7 Penggunaan Internet

Peran internet pada usaha IMK mulai menguat, tercatat pada tahun 2024 sebanyak 46,83 persen usaha IMK menggunakan internet dalam pengelolaan usahanya Industri makanan (KBLI 10) terbanyak menggunakan internet yaitu 889 ribu usaha (43,02 persen). Industri pakaian jadi (KBLI 14) sebanyak 367 ribu usaha (17,76 persen), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 166 ribu usaha (8,01 persen). Sementara kelompok industri selain yang disebutkan di atas

3.7 Internet Usage

The role of the internet in IMK has been strengthening, with 46.83 percent of IMK recorded as using the internet for business management in 2024. The food industry (KBLI 10) recorded for the largest share, with 889 thousand establishments (43.02 percent) utilizing the internet, followed by the apparel industry (KBLI 14) with 367 thousand establishments (17.76 percent), and the wood, articles of wood and cork (excluding furniture), and woven goods of rattan, bamboo, and similar materials industry (KBLI 16) with 166 thousand establishments (8.01 percent). Meanwhile, each

masing-masing menggunakan internet kurang dari 6 persen.

Mengacu pada persentase pengguna internet dalam kelompok industri, usaha IMK pada kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26) merupakan pengguna internet terbanyak, dimana 96,11 persen diantaranya menggunakan internet untuk menjalankan usahanya. Sementara pada kelompok industri peralatan listrik (KBLI 27), industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), dan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) pemanfaatan internet juga tinggi, mencapai lebih dari 80 persen dari seluruh usaha di dalamnya.

Jumlah usaha IMK pengguna internet terbanyak berada di Pulau Jawa yaitu sebesar 67,65 persen, dimana IMK di Provinsi Jawa Timur merupakan pengguna internet terbanyak, yaitu 437 ribu usaha (21,16 persen), kemudian secara berurutan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 420 ribu usaha (20,31 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 346 ribu usaha (16,72 persen). Sementara itu, pengguna internet terendah adalah IMK di Provinsi Papua Pegunungan sebanyak 114 usaha (0,01 persen), Provinsi Papua Tengah sebanyak 439 usaha (0,02 persen), dan Provinsi Papua Barat Daya sebanyak 859 usaha (0,04 persen).

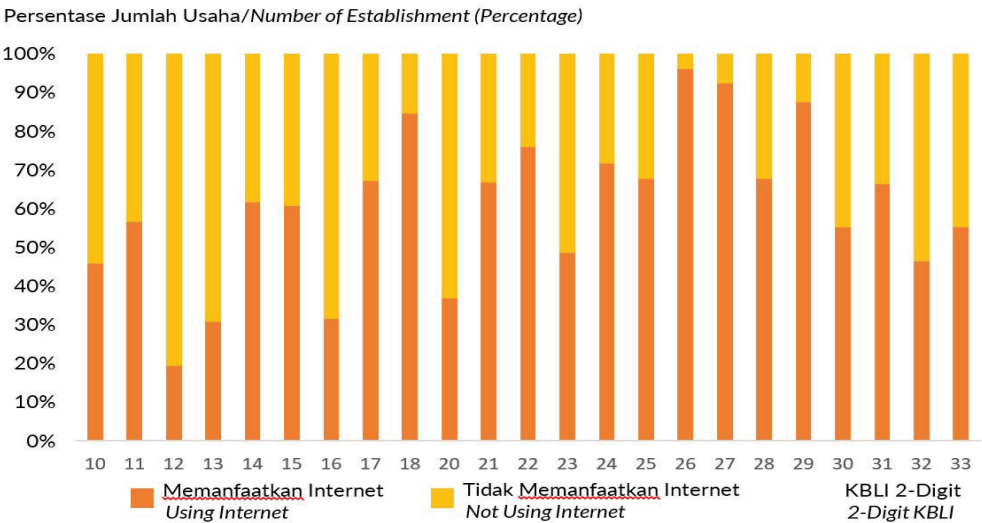
Pemasaran produk mendominasi tujuan usaha IMK dalam pemanfaatan internet, jumlahnya mencapai 48,58 persen. Selain itu, pemanfaatan internet sebagai sarana untuk pemesanan bahan baku mencapai 28,20 persen. Adapun penggunaan internet untuk mencari informasi dan sarana pembayaran transaksi masing-masing sebesar 11,68 persen dan 11,14 persen. Sementara hanya 0,40 persen pemanfaatan internet sebagai sarana untuk melakukan pinjaman fintech.

of the other industrial groups recorded internet usage of less than 6 percent.

Referring to the percentage of internet users across industrial groups, in the computer, electronic, and optical products industry (KBLI 26) represent the highest proportion, with 96.11 percent utilizing the internet for their business operations. Meanwhile, internet adoption is also high exceeding 80 percent among enterprises are in the electrical equipment industry (KBLI 27), the motor vehicles, trailers, and semi-trailers industry (KBLI 29), as well as the printing and reproduction of recorded media industry (KBLI 18).

The largest internet users are located on the island of Jawa for 67.65 percent. Within Jawa, Jawa Timur Province records the highest number with 437 thousand establishments (21.16 percent), followed by Jawa Tengah with 420 thousand establishments (20.31 percent), and Jawa Barat with 346 thousand establishment (16.72 percent). In contrast, the lowest numbers of internet users are found in Papua Pegunungan Province with 114 enterprises (0.01 percent), Papua Tengah Province with 439 enterprises (0.02 percent), and Papua Barat Daya Province with 859 enterprises (0.04 percent).

Marketing of products dominates IMK's business objectives in utilizing the internet and the number reaches 48.58 percent. Apart from that, the use of the internet as a means for book raw materials reached 28.20 percent. The use of the internet to find information and transaction payments was 11.68 percent and 11.14 percent respectively. Meanwhile, only 0.40 percent use the internet as a means to make fintech loans.



Gambar 12 Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2024
Figure 12 Micro and Small Manufacturing Industry by KBLI 2-Digit and Internet Usage, 2024

Tabel-Tabel

Tables

<https://www.indonesiaindonesia.com>

Tabel
Table

1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Group of Workers, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Kelompok Pekerja Group of Workers		
	1	2-4	5-9
(1)	(2)	(3)	(4)
10	680.851	1.175.265	68.404
11	38.325	78.308	2.353
12	3.212	71.289	38.876
13	177.839	53.738	4.371
14	328.747	225.365	29.371
15	13.804	28.238	6.398
16	264.022	251.738	9.308
17	2.258	2.557	973
18	8.044	18.488	4.521
20	7.761	14.885	1.348
21	8.748	9.568	883
22	4.421	2.567	1.460
23	37.934	97.133	13.652
24	4.467	2.763	26
25	34.886	89.573	7.867
26	1.841	178	12
27	401	431	106
28	498	2.405	604
29	744	905	142
30	1.812	3.217	427
31	43.505	80.819	8.820
32	151.210	80.184	4.359
33	1.019	1.436	17
Jumlah	1.816.349	2.291.050	204.298

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1*

KBLI ^(#)	Kelompok Pekerja Group of Workers		Jumlah Total
	10-14	15-19	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	14.033	4.297	1.942.850
11	326	1	119.313
12	30.667	21.742	165.785
13	1.479	795	238.222
14	7.023	4.092	594.597
15	1.905	2.988	53.333
16	1.186	600	526.854
17	115	174	6.079
18	589	275	31.916
20	144	61	24.198
21	122	12	19.333
22	189	62	8.699
23	1.767	754	151.239
24	9	1	7.267
25	1.121	452	133.900
26	-	-	2.031
27	56	68	1.062
28	113	21	3.640
29	31	32	1.854
30	83	9	5.549
31	1.611	709	135.464
32	635	1.344	237.732
33	38	16	2.526
Indonesia	63.242	38.505	4.413.443

Tabel
Table

2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Group of Workers, 2024

Provinsi Province	Kelompok Pekerja Group of Workers		
	1	2-4	5-9
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	50.870	55.277	1.792
[12] Sumatera Utara	54.762	62.145	5.788
[13] Sumatera Barat	44.070	41.123	2.342
[14] Riau	18.787	34.051	1.435
[15] Jambi	11.901	17.675	1.328
[16] Sumatera Selatan	33.301	40.653	2.919
[17] Bengkulu	7.069	13.676	762
[18] Lampung	27.065	56.925	3.085
[19] Kep. Bangka Belitung	9.822	7.315	446
[21] Kepulauan Riau	8.249	11.864	329
[31] DKI Jakarta	26.111	33.797	7.745
[32] Jawa Barat	177.240	406.116	40.537
[33] Jawa Tengah	422.747	411.868	39.918
[34] DI Yogyakarta	69.484	50.076	3.615
[35] Jawa Timur	345.585	478.887	52.779
[36] Banten	28.928	64.906	4.527
[51] Bali	74.140	69.631	2.915
[52] Nusa Tenggara Barat	57.148	46.660	6.864
[53] Nusa Tenggara Timur	97.072	47.074	926
[61] Kalimantan Barat	18.492	27.721	471
[62] Kalimantan Tengah	17.300	11.732	611
[63] Kalimantan Selatan	30.970	27.784	1.904
[64] Kalimantan Tmur	13.315	18.124	2.015
[65] Kalimantan Utara	2.810	2.973	150
[71] Sulawesi Utara	21.596	26.394	866
[72] Sulawesi Tengah	15.020	58.067	8.637
[73] Sulawesi Selatan	62.197	60.695	3.246
[74] Sulawesi Tenggara	14.715	33.718	848
[75] Gorontalo	14.462	14.961	1.196
[76] Sulawesi Barat	13.833	10.530	317
[81] Maluku	15.747	25.579	1.985
[82] Maluku Utara	4.989	8.390	1.655
[91] Papua Barat	770	1.056	31
[92] Papua Barat Daya	1.264	1.558	35
[94] Papua	1.875	5.495	129
[95] Papua Tengah	1.564	3.346	18
[96] Papua Selatan	793	2.940	96
[97] Papua Pegunungan	282	270	35
Indonesia	1.816.349	2.291.050	204.298

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Provinsi Province	Kelompok Pekerja Group of Workers		Jumlah Total
	10-14	15-19	
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	275	293	108.507
[12] Sumatera Utara	996	220	123.911
[13] Sumatera Barat	445	72	88.053
[14] Riau	103	47	54.425
[15] Jambi	173	192	31.268
[16] Sumatera Selatan	309	495	77.678
[17] Bengkulu	105	43	21.655
[18] Lampung	775	220	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	126	11	17.721
[21] Kepulauan Riau	-	2	20.444
[31] DKI Jakarta	2.363	1.033	71.050
[32] Jawa Barat	11.170	5.252	640.316
[33] Jawa Tengah	7.321	5.705	887.559
[34] DI Yogyakarta	1.349	591	125.115
[35] Jawa Timur	29.927	18.806	925.985
[36] Banten	915	449	99.726
[51] Bali	256	103	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	3.973	4.017	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	204	18	145.293
[61] Kalimantan Barat	125	-	46.809
[62] Kalimantan Tengah	7	10	29.660
[63] Kalimantan Selatan	272	18	60.949
[64] Kalimantan Tmur	90	6	33.551
[65] Kalimantan Utara	20	-	5.953
[71] Sulawesi Utara	9	36	48.901
[72] Sulawesi Tengah	545	84	82.354
[73] Sulawesi Selatan	262	403	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	129	88	49.497
[75] Gorontalo	286	-	30.905
[76] Sulawesi Barat	46	12	24.738
[81] Maluku	171	12	43.495
[82] Maluku Utara	490	263	15.787
[91] Papua Barat	-	-	1.858
[92] Papua Barat Daya	4	-	2.861
[94] Papua	-	-	7.499
[95] Papua Tengah	-	2	4.931
[96] Papua Selatan	-	-	3.828
[97] Papua Pegunungan	-	-	587
Indonesia	63.242	38.505	4.413.443

Tabel
Table

3

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Venture Capital, 2024

KBLI ^(#)	Modal Usaha (miliar rupiah) Business Capital (billion rupiahs)					Jumlah Total
	<1	>1 s.d <5	> 5 s.d <10	> 10	Tidak Menjawab No Answer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1.911.504	1.304	-	6	30.036	1.942.850
11	118.482	10	-	-	822	119.313
12	162.815	-	-	-	2.970	165.785
13	236.177	90	-	-	1.955	238.222
14	590.904	86	29	-	3.578	594.597
15	52.994	63	-	-	276	53.333
16	524.556	129	-	-	2.169	526.854
17	5.915	16	6	-	142	6.079
18	31.643	157	13	-	103	31.916
20	23.790	40	-	-	368	24.198
21	19.091	-	-	-	242	19.333
22	8.607	66	-	-	26	8.699
23	149.010	38	6	-	2.186	151.239
24	7.267	-	-	-	-	7.267
25	133.367	346	-	6	181	133.900
26	2.031	-	-	-	-	2.031
27	1.062	-	-	-	-	1.062
28	3.507	76	-	-	57	3.640
29	1.854	-	-	-	-	1.854
30	5.471	2	-	-	76	5.549
31	134.063	513	-	-	888	135.464
32	236.182	87	-	-	1.462	237.732
33	2.502	-	-	-	24	2.526
Jumlah	4.362.794	3.023	54	12	47.561	4.413.443

Tabel

4

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Modal Usaha, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Venture Capital, 2024

Provinsi Province	Modal Usaha (miliar rupiah) Business Capital (billion rupiahs)				Tidak Menjawab No Answer	Jumlah Total
	<1	>1 s.d <5	> 5 s.d <10	> 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	105.152	21	-	-	3.334	108.507
[12] Sumatera Utara	122.846	94	-	-	972	123.911
[13] Sumatera Barat	87.852	-	-	-	201	88.053
[14] Riau	54.328	14	-	-	83	54.425
[15] Jambi	31.050	18	-	-	200	31.268
[16] Sumatera Selatan	76.302	482	-	-	893	77.678
[17] Bengkulu	21.616	16	-	-	23	21.655
[18] Lampung	87.254	-	-	-	816	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	17.628	64	-	-	29	17.721
[21] Kepulauan Riau	20.254	17	-	-	173	20.444
[31] DKI Jakarta	69.965	135	6	-	945	71.050
[32] Jawa Barat	632.487	582	6	-	7.241	640.316
[33] Jawa Tengah	879.338	807	29	6	7.380	887.559
[34] DI Yogyakarta	124.432	3	-	-	680	125.115
[35] Jawa Timur	919.422	267	-	-	6.295	925.985
[36] Banten	98.575	32	-	6	1.113	99.726
[51] Bali	146.894	94	-	-	55	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	117.168	7	-	-	1.486	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	143.537	16	-	-	1.739	145.293
[61] Kalimantan Barat	46.471	-	-	-	339	46.809
[62] Kalimantan Tengah	29.537	49	-	-	74	29.660
[63] Kalimantan Selatan	60.693	17	-	-	239	60.949
[64] Kalimantan Tmur	33.172	-	-	-	379	33.551
[65] Kalimantan Utara	5.908	16	-	-	29	5.953
[71] Sulawesi Utara	47.176	6	-	-	1.718	48.901
[72] Sulawesi Tengah	79.263	-	13	-	3.078	82.354
[73] Sulawesi Selatan	124.811	172	-	-	1.821	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	47.964	42	-	-	1.491	49.497
[75] Gorontalo	29.953	16	-	-	937	30.905
[76] Sulawesi Barat	24.346	9	-	-	383	24.738
[81] Maluku	43.088	-	-	-	407	43.495
[82] Maluku Utara	12.952	7	-	-	2.828	15.787
[91] Papua Barat	1.858	-	-	-	-	1.858
[92] Papua Barat Daya	7.442	-	-	-	57	7.499
[94] Papua	2.843	15	-	-	3	2.861
[95] Papua Tengah	4.812	-	-	-	119	4.931
[96] Papua Selatan	3.821	7	-	-	-	3.828
[97] Papua Pegunungan	585	1	-	-	1	587
Indonesia	4.362.794	3.023	54	12	47.561	4.413.443

Tabel

5

Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024

Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pekerja (orang) Workers (person)		
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.942.850	1.121.778	3.183.567	4.305.344
11	119.313	74.096	179.170	253.266
12	165.785	809.274	471.400	1.280.674
13	238.222	80.139	289.221	369.360
14	594.597	442.624	801.467	1.244.091
15	53.333	126.666	78.865	205.531
16	526.854	177.844	765.404	943.248
17	6.079	11.721	8.324	20.045
18	31.916	52.749	47.029	99.778
20	24.198	22.164	36.658	58.823
21	19.333	7.169	29.853	37.022
22	8.699	14.134	10.932	25.065
23	151.239	210.472	228.558	439.030
24	7.267	1.491	9.352	10.842
25	133.900	188.744	164.150	352.894
26	2.031	283	2.120	2.403
27	1.062	3.001	1.204	4.205
28	3.640	9.267	4.352	13.619
29	1.854	2.708	2.132	4.839
30	5.549	7.031	7.440	14.471
31	135.464	195.450	168.417	363.868
32	237.732	103.571	313.920	417.491
33	2.526	1.867	3.500	5.367
Jumlah	4.413.443	3.664.243	6.807.035	10.471.276

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

KBLI ⁽¹⁾	Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
10	292.620.964.229	180.130.410.014	18.861.893.845
11	14.057.276.657	6.320.426.546	2.006.952.962
12	13.327.680.368	5.882.552.481	1.157.374.149
13	13.949.761.956	6.800.752.767	1.798.357.766
14	84.675.633.384	42.563.166.311	13.575.535.773
15	16.433.199.107	9.011.606.585	3.499.076.184
16	41.089.093.041	21.491.774.645	4.788.021.708
17	1.812.091.206	761.059.347	293.298.121
18	8.131.667.403	3.982.742.070	1.504.380.737
20	4.462.640.720	2.736.786.684	429.916.193
21	1.576.192.834	892.820.253	100.149.670
22	4.290.170.594	1.794.218.104	552.616.027
23	25.269.644.521	11.525.201.316	4.511.828.532
24	805.398.510	410.010.646	50.896.289
25	39.291.624.621	20.359.175.635	5.943.480.710
26	245.333.586	109.237.402	7.354.288
27	689.228.347	310.800.000	96.905.923
28	2.410.444.491	1.170.906.754	340.594.031
29	585.895.366	303.616.889	95.980.564
30	1.891.377.155	910.379.053	246.246.791
31	38.309.396.279	19.218.083.832	6.553.877.791
32	15.945.531.509	7.910.343.797	1.763.164.244
33	300.977.216	115.915.152	66.873.274
Jumlah	622.171.223.100	344.711.986.283	68.244.775.572

Tabel
Table 6

Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024
Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pekerja (orang) Workers (person)		
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	108.507	46.770	161.298	208.068
[12] Sumatera Utara	123.911	93.950	178.302	272.252
[13] Sumatera Barat	88.053	47.233	120.040	167.273
[14] Riau	54.425	33.528	83.549	117.077
[15] Jambi	31.268	23.242	46.537	69.779
[16] Sumatera Selatan	77.678	55.953	116.542	172.494
[17] Bengkulu	21.655	13.602	35.740	49.342
[18] Lampung	88.069	61.220	146.701	207.920
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	8.328	23.584	31.911
[21] Kepulauan Riau	20.444	11.838	30.968	42.806
[31] DKI Jakarta	71.050	124.076	98.193	222.269
[32] Jawa Barat	640.316	661.922	1.052.469	1.714.391
[33] Jawa Tengah	887.559	587.518	1.296.338	1.883.856
[34] DI Yogyakarta	125.115	59.420	178.252	237.672
[35] Jawa Timur	925.985	1.104.596	1.538.940	2.643.536
[36] Banten	99.726	87.172	162.988	250.160
[51] Bali	147.043	80.347	208.526	288.872
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	157.554	172.814	330.368
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	19.710	200.243	219.953
[61] Kalimantan Barat	46.809	22.906	70.545	93.451
[62] Kalimantan Tengah	29.660	9.901	41.686	51.587
[63] Kalimantan Selatan	60.949	27.946	88.000	115.946
[64] Kalimantan Tmur	33.551	22.941	49.452	72.393
[65] Kalimantan Utara	5.953	2.775	8.977	11.751
[71] Sulawesi Utara	48.901	25.692	71.159	96.851
[72] Sulawesi Tengah	82.354	105.052	138.415	243.467
[73] Sulawesi Selatan	126.803	56.789	184.982	241.771
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	27.502	84.708	112.210
[75] Gorontalo	30.905	25.872	42.385	68.257
[76] Sulawesi Barat	24.738	6.088	36.017	42.104
[81] Maluku	43.495	30.773	70.609	101.382
[82] Maluku Utara	15.787	11.577	34.049	45.626
[91] Papua Barat	1.858	680	2.618	3.297
[92] Papua Barat Daya	2.861	1.028	4.548	5.576
[94] Papua	7.499	3.345	12.687	16.032
[95] Papua Tengah	4.931	1.082	9.111	10.193
[96] Papua Selatan	3.828	3.642	4.448	8.091
[97] Papua Pegunungan	587	675	613	1.288
Indonesia	4.413.443	3.664.243	6.807.035	10.471.276

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi Province	Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	10.332.892.633	5.246.091.341	1.034.144.024
[12] Sumatera Utara	17.946.295.201	9.988.606.678	1.872.258.101
[13] Sumatera Barat	10.851.148.105	6.284.114.349	1.116.220.042
[14] Riau	7.324.371.437	3.829.790.286	786.426.160
[15] Jambi	4.207.487.762	2.142.467.304	480.963.819
[16] Sumatera Selatan	14.694.763.185	8.373.169.292	1.248.790.440
[17] Bengkulu	2.592.465.724	1.320.855.327	220.822.544
[18] Lampung	12.449.402.132	6.804.118.012	1.131.413.005
[19] Kep. Bangka Belitung	2.367.454.387	1.210.465.482	204.072.912
[21] Kepulauan Riau	3.334.743.145	1.419.076.217	379.043.071
[31] DKI Jakarta	39.430.616.783	19.530.595.572	7.007.420.772
[32] Jawa Barat	139.919.461.510	82.224.923.986	17.202.756.504
[33] Jawa Tengah	106.418.472.535	60.103.897.878	10.809.790.967
[34] DI Yogyakarta	12.955.913.431	6.922.996.437	1.358.720.163
[35] Jawa Timur	106.835.923.634	59.817.413.989	11.393.532.957
[36] Banten	20.838.917.657	12.117.832.133	2.485.933.888
[51] Bali	14.819.602.066	8.123.908.098	1.275.078.359
[52] Nusa Tenggara Barat	12.457.050.632	6.879.478.101	1.150.240.863
[53] Nusa Tenggara Timur	5.446.195.864	2.362.087.420	220.901.466
[61] Kalimantan Barat	4.651.421.245	2.233.969.422	590.913.094
[62] Kalimantan Tengah	2.501.408.157	1.283.010.336	280.741.884
[63] Kalimantan Selatan	8.477.378.669	5.153.588.681	711.073.094
[64] Kalimantan Tmur	8.087.984.448	3.187.923.650	962.194.900
[65] Kalimantan Utara	795.241.142	412.067.799	83.612.801
[71] Sulawesi Utara	4.015.457.732	1.882.016.022	429.621.416
[72] Sulawesi Tengah	9.037.635.746	4.042.248.571	920.483.582
[73] Sulawesi Selatan	15.203.032.820	9.096.253.956	1.125.189.502
[74] Sulawesi Tenggara	14.480.799.509	8.148.971.495	849.020.728
[75] Gorontalo	1.870.664.685	846.158.000	180.844.301
[76] Sulawesi Barat	1.670.942.510	887.058.684	128.909.339
[81] Maluku	1.926.592.622	901.276.758	154.109.551
[82] Maluku Utara	1.406.259.966	712.632.284	113.200.614
[91] Papua Barat	357.139.002	133.189.469	17.738.975
[92] Papua Barat Daya	437.635.119	165.114.014	40.069.744
[94] Papua	745.581.524	347.416.259	102.706.567
[95] Papua Tengah	690.131.563	326.479.952	78.491.417
[96] Papua Selatan	496.164.082	205.177.894	69.333.283
[97] Papua Pegunungan	96.574.738	45.545.138	27.990.722
Indonesia	622.171.223.100	344.711.986.283	68.244.775.572

Tabel
Table

7

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2024
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2024

KBLI ^(#)	Izin Usaha yang Dimiliki <i>Licensing</i>		Status Badan Hukum Usaha/ <i>Form of Enterprises/Corporation</i>	
	Nomor Induk Berusaha (NIB) <i>Business Registration Number</i>	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Business Trade License</i>	PT <i>Limited Liability Company</i>	CV <i>Limited Partnership</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	168.700	67.807	403	2.840
11	22.809	20.434	140	769
12	444	642	84	1
13	6.227	3.671	50	455
14	26.980	14.926	104	1.697
15	4.998	1.746	32	109
16	12.207	12.893	69	1.610
17	792	392	48	165
18	8.473	4.611	309	1.528
20	1.492	1.424	130	223
21	3.330	1.230	8	15
22	1.694	1.433	61	934
23	5.415	3.697	99	291
24	141	149	6	4
25	13.394	12.574	306	1.901
26	10	4	6	-
27	208	149	9	80
28	1.024	683	140	464
29	177	259	20	50
30	425	362	2	71
31	11.884	13.432	180	2.234
32	6.245	4.011	102	586
33	143	117	19	2
Jumlah	297.212	166.646	2.327	16.029

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

KBLI ⁽¹⁾	Status Badan Hukum/Usaha Form of Enterprises/Corporation			Jumlah Total
	Koperasi Coperative	Yayasan Foundation	Tidak Berbadan Hukum/Usaha Not Legal/Not Incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	709	234	1.938.663	1.942.850
11	176	327	117.901	119.313
12	-	-	165.700	165.785
13	419	-	237.298	238.222
14	42	120	592.634	594.597
15	6	-	53.187	53.333
16	195	176	524.803	526.854
17	-	-	5.866	6.079
18	61	-	30.018	31.916
20	3	-	23.843	24.198
21	-	23	19.287	19.333
22	8	-	7.696	8.699
23	8	37	150.805	151.239
24	112	-	7.144	7.267
25	973	2	130.718	133.900
26	-	-	2.025	2.031
27	-	-	973	1.062
28	-	-	3.036	3.640
29	-	-	1.784	1.854
30	-	-	5.475	5.549
31	42	35	132.974	135.464
32	24	81	236.939	237.732
33	-	-	2.505	2.526
Jumlah	2.778	1.035	4.391.274	4.413.443

Tabel

8

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2024

Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2024

Provinsi Province	Izin Usaha yang Dimiliki Licensing		Status Badan Hukum Usaha/ Form of Enterprises/Corporation	
	Nomor Induk Berusaha (NIB) Business Registration Number	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Business Trade License	PT Limited Liability Company	CV Limited Partnership
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	3.839	2.760	92	322
[12] Sumatera Utara	7.243	6.962	24	225
[13] Sumatera Barat	12.523	4.881	45	350
[14] Riau	6.340	3.104	-	83
[15] Jambi	4.690	1.971	5	587
[16] Sumatera Selatan	3.828	2.867	16	175
[17] Bengkulu	2.259	2.087	16	47
[18] Lampung	5.703	4.219	-	549
[19] Kep. Bangka Belitung	4.086	1.622	38	93
[21] Kepulauan Riau	4.411	1.915	45	130
[31] DKI Jakarta	12.066	3.759	343	260
[32] Jawa Barat	50.565	37.726	760	2.688
[33] Jawa Tengah	48.183	22.576	172	1.521
[34] DI Yogyakarta	16.919	3.562	75	1.330
[35] Jawa Timur	57.035	29.344	200	3.034
[36] Banten	8.177	7.216	198	771
[51] Bali	2.013	1.462	2	211
[52] Nusa Tenggara Barat	3.540	3.183	-	103
[53] Nusa Tenggara Timur	3.168	2.486	20	334
[61] Kalimantan Barat	3.567	1.541	-	209
[62] Kalimantan Tengah	2.781	894	1	100
[63] Kalimantan Selatan	3.944	2.647	108	221
[64] Kalimantan Tmur	6.294	2.130	4	1.059
[65] Kalimantan Utara	1.792	466	-	43
[71] Sulawesi Utara	1.754	834	75	119
[72] Sulawesi Tengah	2.526	976	-	326
[73] Sulawesi Selatan	9.310	6.524	23	323
[74] Sulawesi Tenggara	2.176	1.083	8	52
[75] Gorontalo	1.588	1.351	54	375
[76] Sulawesi Barat	960	553	-	199
[81] Maluku	447	622	-	-
[82] Maluku Utara	561	549	1	45
[91] Papua Barat	470	478	-	12
[92] Papua Barat Daya	523	278	-	4
[94] Papua	348	522	-	124
[95] Papua Tengah	1.204	845	-	-
[96] Papua Selatan	134	406	-	-
[97] Papua Pegunungan	243	245	-	4
Indonesia	297.212	166.646	2.327	16.029

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Provinsi Province	Status Badan Hukum Usaha/ Form of Enterprises/Corporation			Jumlah Total
	Koperasi Cooperative	Yayasan Foundation	Tidak Berbadan Hukum/Usaha Not Legal/Not Incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	32	59	108.002	108.507
[12] Sumatera Utara	13	105	123.544	123.911
[13] Sumatera Barat	30	11	87.616	88.053
[14] Riau	51	43	54.248	54.425
[15] Jambi	-	3	30.672	31.268
[16] Sumatera Selatan	21	-	77.465	77.678
[17] Bengkulu	-	-	21.592	21.655
[18] Lampung	-	4	87.516	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	-	-	17.589	17.721
[21] Kepulauan Riau	-	30	20.238	20.444
[31] DKI Jakarta	-	-	70.448	71.050
[32] Jawa Barat	1.182	59	635.627	640.316
[33] Jawa Tengah	180	299	885.388	887.559
[34] DI Yogyakarta	5	14	123.691	125.115
[35] Jawa Timur	118	22	922.611	925.985
[36] Banten	208	86	98.463	99.726
[51] Bali	-	-	146.830	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	118.558	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	427	53	144.458	145.293
[61] Kalimantan Barat	14	-	46.586	46.809
[62] Kalimantan Tengah	4	3	29.552	29.660
[63] Kalimantan Selatan	48	-	60.572	60.949
[64] Kalimantan Tmur	-	43	32.446	33.551
[65] Kalimantan Utara	7	1	5.902	5.953
[71] Sulawesi Utara	68	84	48.554	48.901
[72] Sulawesi Tengah	-	-	82.028	82.354
[73] Sulawesi Selatan	-	22	126.435	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	275	-	49.162	49.497
[75] Gorontalo	-	-	30.476	30.905
[76] Sulawesi Barat	49	-	24.490	24.738
[81] Maluku	-	-	43.495	43.495
[82] Maluku Utara	4	12	15.725	15.787
[91] Papua Barat	-	-	1.846	1.858
[92] Papua Barat Daya	-	-	2.857	2.861
[94] Papua	38	-	7.338	7.499
[95] Papua Tengah	-	83	4.848	4.931
[96] Papua Selatan	6	-	3.823	3.828
[97] Papua Pegunungan	-	-	583	587
Indonesia	2.778	1.035	4.391.274	4.413.443

Tabel
Table **9**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries and Average of Working Hour a Day by Standard Classification of Indonesian Business Field and Working Day a Month, 2024

KBLI ^(a)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan/Working Day a Month			
	1-10		11-20	
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	392.127	6	504.021	6
11	5.107	7	12.223	7
12	71.335	6	63.662	7
13	17.904	5	70.823	5
14	39.429	5	135.723	6
15	1.525	6	9.335	7
16	34.312	6	135.719	6
17	429	4	1.361	6
18	2.971	6	4.506	6
20	8.472	7	11.771	7
21	4.114	5	6.309	5
22	452	6	2.847	7
23	23.612	6	41.365	7
24	3.689	11	1.849	8
25	14.883	7	37.042	7
26	30	7	736	6
27	225	6	142	8
28	228	7	709	7
29	142	7	210	7
30	843	7	1.347	7
31	9.886	7	35.156	7
32	27.028	5	65.749	6
33	254	6	529	7
Jumlah	658.998	6	1.143.135	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

KBLI ^(#)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan Working Day a Month		Jumlah Total	
	21-31			
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1.046.702	6	1.942.850	6
11	101.983	9	119.313	8
12	30.788	8	165.785	7
13	149.495	7	238.222	6
14	419.444	7	594.597	7
15	42.473	8	53.333	8
16	356.822	7	526.854	7
17	4.288	7	6.079	7
18	24.440	8	31.916	8
20	3.955	7	24.198	7
21	8.910	6	19.333	5
22	5.400	7	8.699	7
23	86.262	7	151.239	7
24	1.729	7	7.267	8
25	81.975	8	133.900	7
26	1.265	8	2.031	7
27	696	8	1.062	7
28	2.703	8	3.640	7
29	1.502	8	1.854	8
30	3.359	8	5.549	8
31	90.423	8	135.464	8
32	144.955	7	237.732	6
33	1.744	8	2.526	7
Jumlah	2.611.312	7	4.413.445	7

Tabel
Table 10

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari Menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2024

Provinsi	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan/ <i>Working Day a Month</i>			
	1-10		11-20	
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-Rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-Rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	24.133	5	31.870	6
[12] Sumatera Utara	14.445	6	35.070	6
[13] Sumatera Barat	13.412	5	25.955	6
[14] Riau	6.723	5	16.093	6
[15] Jambi	6.770	6	9.130	6
[16] Sumatera Selatan	7.516	6	23.087	6
[17] Bengkulu	3.557	6	5.263	6
[18] Lampung	10.521	6	21.707	6
[19] Kep. Bangka Belitung	3.230	5	5.043	6
[21] Kepulauan Riau	4.172	6	5.041	6
[31] DKI Jakarta	6.926	6	11.598	6
[32] Jawa Barat	69.661	6	158.530	7
[33] Jawa Tengah	89.677	6	221.811	6
[34] DI Yogyakarta	18.895	5	28.584	6
[35] Jawa Timur	141.302	6	238.706	6
[36] Banten	10.614	6	20.985	7
[51] Bali	28.379	6	31.449	6
[52] Nusa Tenggara Barat	14.286	6	24.753	6
[53] Nusa Tenggara Timur	25.814	5	41.714	5
[61] Kalimantan Barat	7.715	5	18.178	6
[62] Kalimantan Tengah	3.607	5	7.221	6
[63] Kalimantan Selatan	9.151	5	16.309	6
[64] Kalimantan Tmur	5.505	6	7.597	6
[65] Kalimantan Utara	1.419	6	1.670	6
[71] Sulawesi Utara	18.309	6	14.189	7
[72] Sulawesi Tengah	40.903	7	18.575	7
[73] Sulawesi Selatan	21.194	6	37.633	6
[74] Sulawesi Tenggara	10.820	7	19.003	6
[75] Gorontalo	13.208	6	5.944	6
[76] Sulawesi Barat	6.736	6	8.550	5
[81] Maluku	13.728	5	17.848	6
[82] Maluku Utara	2.851	7	6.927	6
[91] Papua Barat	564	5	273	6
[92] Papua Barat Daya	490	5	644	5
[94] Papua	1.707	7	2.769	7
[95] Papua Tengah	899	4	851	6
[96] Papua Selatan	53	6	2.528	5
[97] Papua Pegunungan	106	6	34	5
Indonesia	658.998	6	1.143.135	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan Working Day a Month		Jumlah Total	
	21-31			
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	52.504	7	108.507	6
[12] Sumatera Utara	74.396	7	123.911	7
[13] Sumatera Barat	48.686	7	88.053	6
[14] Riau	31.608	7	54.425	7
[15] Jambi	15.367	7	31.268	7
[16] Sumatera Selatan	47.074	7	77.678	7
[17] Bengkulu	12.834	7	21.655	7
[18] Lampung	55.841	7	88.069	6
[19] Kep. Bangka Belitung	9.448	7	17.721	6
[21] Kepulauan Riau	11.230	7	20.444	6
[31] DKI Jakarta	52.526	8	71.050	8
[32] Jawa Barat	412.125	8	640.316	7
[33] Jawa Tengah	576.071	7	887.559	7
[34] DI Yogyakarta	77.636	7	125.115	6
[35] Jawa Timur	545.977	7	925.985	7
[36] Banten	68.127	8	99.726	7
[51] Bali	87.216	7	147.043	7
[52] Nusa Tenggara Barat	79.622	7	118.661	7
[53] Nusa Tenggara Timur	77.765	7	145.293	6
[61] Kalimantan Barat	20.917	7	46.809	6
[62] Kalimantan Tengah	18.833	7	29.660	7
[63] Kalimantan Selatan	35.490	7	60.949	6
[64] Kalimantan Tmur	20.448	7	33.551	7
[65] Kalimantan Utara	2.864	7	5.953	7
[71] Sulawesi Utara	16.403	7	48.901	7
[72] Sulawesi Tengah	22.876	7	82.354	7
[73] Sulawesi Selatan	67.977	7	126.803	7
[74] Sulawesi Tenggara	19.674	7	49.497	7
[75] Gorontalo	11.753	7	30.905	7
[76] Sulawesi Barat	9.452	6	24.738	6
[81] Maluku	11.919	7	43.495	6
[82] Maluku Utara	6.008	7	15.787	7
[91] Papua Barat	1.020	7	1.858	7
[92] Papua Barat Daya	1.726	8	2.861	7
[94] Papua	3.023	8	7.499	8
[95] Papua Tengah	3.181	8	4.931	7
[96] Papua Selatan	1.247	9	3.828	7
[97] Papua Pegunungan	447	7	587	7
Indonesia	2.611.312	7	4.413.445	7

Tabel
Table

11

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2024

KBLI ^(#)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs			
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	286.317	602.386	400.873	423.678
11	7.148	23.433	19.626	42.582
12	53.283	64.835	24.200	15.797
13	58.261	87.772	38.877	37.031
14	27.144	140.336	176.661	157.325
15	2.910	15.683	14.441	10.133
16	127.570	223.481	98.888	53.794
17	369	1.472	1.457	1.940
18	307	1.140	2.846	11.513
20	4.498	9.062	3.420	4.689
21	2.213	4.970	4.519	4.065
22	336	1.979	2.445	1.866
23	28.142	51.096	32.069	27.627
24	242	3.720	495	1.473
25	10.095	27.960	29.463	37.945
26	1	1.112	275	439
27	26	216	141	151
28	809	241	523	954
29	157	600	252	518
30	969	2.174	1.051	960
31	10.295	39.192	37.224	32.491
32	41.060	86.034	59.851	31.768
33	239	346	554	552
Jumlah	662.391	1.389.240	950.151	899.291

Lanjutan Tabel/Continued Table 11

KBLI ^(*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs			Jumlah Total
	SMK Vocational High School	Diploma I/II/III Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ Bachelor Degree	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	117.456	29.248	82.892	1.942.850
11	9.538	3.624	13.362	119.313
12	1.791	469	5.410	165.785
13	8.378	2.017	5.885	238.222
14	65.926	7.694	19.511	594.597
15	6.949	2.228	989	53.333
16	16.763	1.335	5.022	526.854
17	420	68	353	6.079
18	4.236	1.698	10.176	31.916
20	481	251	1.798	24.198
21	1.842	375	1.350	19.333
22	1.697	123	252	8.699
23	8.232	566	3.507	151.239
24	1.297	1	38	7.267
25	24.435	538	3.464	133.900
26	180	21	3	2.031
27	220	241	67	1.062
28	746	185	182	3.640
29	227	21	79	1.854
30	224	18	152	5.549
31	9.624	1.717	4.922	135.464
32	10.652	2.033	6.334	237.732
33	694	15	125	2.526
Jumlah	292.008	54.486	165.873	4.413.443

Tabel
Table **12**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2024

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs			
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	8.087	25.038	23.509	35.284
[12] Sumatera Utara	9.782	20.108	26.842	45.014
[13] Sumatera Barat	7.911	13.848	16.408	31.956
[14] Riau	4.965	8.189	10.460	19.844
[15] Jambi	2.663	5.959	8.103	8.735
[16] Sumatera Selatan	8.222	23.075	14.665	23.762
[17] Bengkulu	2.462	4.492	4.066	7.354
[18] Lampung	11.748	20.458	25.469	20.176
[19] Kep. Bangka Belitung	2.693	4.699	3.594	4.550
[21] Kepulauan Riau	3.075	3.916	3.816	6.093
[31] DKI Jakarta	3.348	11.913	17.449	25.071
[32] Jawa Barat	74.937	263.962	143.755	94.075
[33] Jawa Tengah	140.100	309.873	229.930	121.449
[34] DI Yogyakarta	13.308	29.901	24.269	19.822
[35] Jawa Timur	161.986	292.192	193.873	175.007
[36] Banten	11.378	30.733	21.364	23.127
[51] Bali	33.032	38.860	30.568	32.320
[52] Nusa Tenggara Barat	29.936	31.170	21.891	25.999
[53] Nusa Tenggara Timur	31.834	62.486	21.733	22.358
[61] Kalimantan Barat	6.706	10.817	10.789	13.355
[62] Kalimantan Tengah	5.348	9.783	5.657	6.573
[63] Kalimantan Selatan	12.187	21.204	10.479	11.638
[64] Kalimantan Tmur	1.879	7.169	5.818	11.427
[65] Kalimantan Utara	919	1.211	1.101	1.730
[71] Sulawesi Utara	6.599	11.000	9.867	16.033
[72] Sulawesi Tengah	7.605	34.274	17.580	16.086
[73] Sulawesi Selatan	24.836	40.813	19.176	28.281
[74] Sulawesi Tenggara	9.506	12.370	9.330	13.501
[75] Gorontalo	6.642	10.135	3.615	6.987
[76] Sulawesi Barat	8.316	8.158	2.448	3.677
[81] Maluku	4.687	14.628	6.060	14.783
[82] Maluku Utara	2.337	3.179	2.988	5.368
[91] Papua Barat	194	121	455	608
[92] Papua Barat Daya	246	457	640	925
[94] Papua	654	1.388	1.138	2.996
[95] Papua Tengah	231	1.183	691	2.186
[96] Papua Selatan	1.953	419	361	892
[97] Papua Pegunungan	80	60	191	249
Indonesia	662.391	1.389.240	950.151	899.291

Lanjutan Tabel/Continued Table 12

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs			Jumlah Total
	SMK Vocational High School	Diploma I/II/III Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi Diploma IV/ Bachelor Degree	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	5.974	1.605	9.009	108.507
[12] Sumatera Utara	14.556	1.872	5.738	123.911
[13] Sumatera Barat	8.886	2.403	6.640	88.053
[14] Riau	3.810	2.230	4.925	54.425
[15] Jambi	1.986	811	3.010	31.268
[16] Sumatera Selatan	4.464	690	2.799	77.678
[17] Bengkulu	1.084	240	1.956	21.655
[18] Lampung	6.626	684	2.908	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	1.569	319	297	17.721
[21] Kepulauan Riau	2.076	209	1.259	20.444
[31] DKI Jakarta	7.786	2.268	3.215	71.050
[32] Jawa Barat	34.265	10.332	18.989	640.316
[33] Jawa Tengah	56.160	9.878	20.169	887.559
[34] DI Yogyakarta	26.480	4.205	7.132	125.115
[35] Jawa Timur	63.825	7.402	31.699	925.985
[36] Banten	8.987	1.154	2.983	99.726
[51] Bali	8.322	689	3.253	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	4.533	835	4.298	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	2.586	386	3.910	145.293
[61] Kalimantan Barat	1.884	1.168	2.091	46.809
[62] Kalimantan Tengah	787	108	1.403	29.660
[63] Kalimantan Selatan	2.653	213	2.574	60.949
[64] Kalimantan Tmur	4.003	1.577	1.678	33.551
[65] Kalimantan Utara	473	51	467	5.953
[71] Sulawesi Utara	2.949	507	1.947	48.901
[72] Sulawesi Tengah	2.591	341	3.875	82.354
[73] Sulawesi Selatan	4.763	857	8.075	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	1.809	293	2.688	49.497
[75] Gorontalo	1.431	253	1.843	30.905
[76] Sulawesi Barat	616	314	1.209	24.738
[81] Maluku	1.234	372	1.729	43.495
[82] Maluku Utara	1.021	92	801	15.787
[91] Papua Barat	47	2	432	1.858
[92] Papua Barat Daya	336	71	186	2.861
[94] Papua	871	35	416	7.499
[95] Papua Tengah	442	10	188	4.931
[96] Papua Selatan	125	5	74	3.828
[97] Papua Pegunungan	-	-	7	587
Indonesia	292.008	54.486	165.873	4.413.443

Tabel
Table 12

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Age Group of Entrepreneurs, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs		
	< 20 Tahun/Years	20–24 Tahun/Years	25–44 Tahun/Years
(1)	(2)	(3)	(4)
10	2.789	19.701	685.094
11	187	704	47.860
12	–	796	44.500
13	849	4.363	98.640
14	825	10.100	267.403
15	99	629	24.242
16	531	4.489	149.970
17	–	424	2.688
18	7	924	17.557
20	–	68	7.196
21	–	3	5.255
22	–	58	4.491
23	96	675	42.862
24	–	59	4.019
25	32	548	60.793
26	2	7	1.535
27	–	1	443
28	–	44	1.837
29	–	77	804
30	38	7	2.231
31	48	807	44.685
32	2.541	6.151	106.079
33	–	28	909
Jumlah	8.044	50.663	1.621.093

Lanjutan Tabel/Continued Table 12

KBLI ^(a)	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs		Jumlah Total
	45–64 Tahun/Years	65+ Tahun/Years	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	1.054.695	180.571	1.942.850
11	63.431	7.132	119.313
12	99.792	20.697	165.785
13	114.125	20.245	238.222
14	289.698	26.571	594.597
15	26.512	1.853	53.333
16	294.309	77.555	526.854
17	2.624	343	6.079
18	12.924	504	31.916
20	13.656	3.277	24.198
21	11.203	2.872	19.333
22	3.822	328	8.699
23	93.047	14.560	151.239
24	3.177	12	7.267
25	66.730	5.797	133.900
26	488	–	2.031
27	617	2	1.062
28	1.417	343	3.640
29	884	89	1.854
30	2.804	469	5.549
31	82.310	7.615	135.464
32	96.040	26.920	237.732
33	1.492	97	2.526
Jumlah	2.335.797	397.852	4.413.443

Tabel
Table

13

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2024

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs		
	< 20 Tahun/Years	20–24 Tahun/Years	25–44 Tahun/Years
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	225	2.164	48.197
[12] Sumatera Utara	397	2.692	50.078
[13] Sumatera Barat	608	1.339	35.645
[14] Riau	446	378	25.515
[15] Jambi	–	489	12.894
[16] Sumatera Selatan	94	857	33.535
[17] Bengkulu	439	334	8.794
[18] Lampung	52	748	35.907
[19] Kep. Bangka Belitung	20	227	6.464
[21] Kepulauan Riau	–	24	7.643
[31] DKI Jakarta	20	410	27.104
[32] Jawa Barat	194	6.709	242.338
[33] Jawa Tengah	2.620	8.496	322.201
[34] DI Yogyakarta	184	1.942	42.166
[35] Jawa Timur	722	9.772	290.941
[36] Banten	18	752	37.596
[51] Bali	–	3.175	51.128
[52] Nusa Tenggara Barat	162	2.495	45.776
[53] Nusa Tenggara Timur	261	2.512	53.655
[61] Kalimantan Barat	55	428	22.598
[62] Kalimantan Tengah	209	159	12.471
[63] Kalimantan Selatan	148	1.224	23.504
[64] Kalimantan Tmur	–	743	14.903
[65] Kalimantan Utara	–	17	2.346
[71] Sulawesi Utara	24	265	13.930
[72] Sulawesi Tengah	80	344	26.694
[73] Sulawesi Selatan	140	631	52.833
[74] Sulawesi Tenggara	31	310	18.797
[75] Gorontalo	400	220	12.496
[76] Sulawesi Barat	291	359	9.306
[81] Maluku	192	56	20.093
[82] Maluku Utara	–	161	6.085
[91] Papua Barat	–	15	774
[92] Papua Barat Daya	–	211	849
[94] Papua	7	–	2.765
[95] Papua Tengah	–	–	1.747
[96] Papua Selatan	4	4	1.127
[97] Papua Pegunungan	–	2	195
Indonesia	8.044	50.663	1.621.093

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs		Jumlah Total
	45–64 Tahun/Years	65+ Tahun/Years	
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	52.865	5.056	108.507
[12] Sumatera Utara	61.914	8.830	123.911
[13] Sumatera Barat	44.562	5.899	88.053
[14] Riau	25.312	2.773	54.425
[15] Jambi	16.165	1.720	31.268
[16] Sumatera Selatan	37.706	5.486	77.678
[17] Bengkulu	10.388	1.701	21.655
[18] Lampung	44.841	6.521	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	9.136	1.874	17.721
[21] Kepulauan Riau	12.075	702	20.444
[31] DKI Jakarta	38.317	5.199	71.050
[32] Jawa Barat	335.730	55.345	640.316
[33] Jawa Tengah	461.455	92.786	887.559
[34] DI Yogyakarta	60.995	19.827	125.115
[35] Jawa Timur	534.401	90.148	925.985
[36] Banten	56.341	5.020	99.726
[51] Bali	74.705	18.036	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	62.494	7.736	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	73.905	14.960	145.293
[61] Kalimantan Barat	21.557	2.171	46.809
[62] Kalimantan Tengah	14.731	2.090	29.660
[63] Kalimantan Selatan	31.600	4.473	60.949
[64] Kalimantan Timur	15.985	1.920	33.551
[65] Kalimantan Utara	3.034	555	5.953
[71] Sulawesi Utara	28.838	5.844	48.901
[72] Sulawesi Tengah	46.494	8.742	82.354
[73] Sulawesi Selatan	64.401	8.798	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	26.817	3.542	49.497
[75] Gorontalo	14.995	2.793	30.905
[76] Sulawesi Barat	12.163	2.620	24.738
[81] Maluku	20.388	2.767	43.495
[82] Maluku Utara	8.599	942	15.787
[91] Papua Barat	980	89	1.858
[92] Papua Barat Daya	1.474	327	2.861
[94] Papua	4.331	396	7.499
[95] Papua Tengah	3.096	88	4.931
[96] Papua Selatan	2.618	75	3.828
[97] Papua Pegunungan	389	–	587
Indonesia	2.335.797	397.852	4.413.443

Tabel
Table 14

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2024
Number of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Gender and Age Group Workers, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Laki-laki/Male				Subjumlah Subtotal
	Kelompok Umur Pekerja/Age Group Workers				
	< 15 Tahun/Years	15-24 Tahun/Years	25-64 Tahun/Years	≥ 65 Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	7.086	128.463	1.455.757	119.579	1.710.885
11	856	25.193	160.237	7.575	193.861
12	973	99.656	612.366	38.015	751.010
13	1.666	11.016	75.839	2.864	91.385
14	62	34.166	456.778	18.080	509.087
15	8	8.461	127.755	1.905	138.130
16	874	20.125	452.483	56.624	530.107
17	-	2.623	8.336	233	11.192
18	5	11.361	65.492	515	77.373
20	11	1.913	39.479	3.491	44.893
21	8	878	7.504	779	9.169
22	-	587	16.367	566	17.520
23	576	17.618	310.781	14.920	343.895
24	4	241	8.704	12	8.960
25	72	24.092	308.184	6.808	339.155
26	-	78	2.283	6	2.368
27	-	437	3.559	3	4.000
28	-	682	11.929	560	13.172
29	-	482	3.828	62	4.372
30	-	1.385	11.988	616	13.989
31	23	18.546	315.867	8.215	342.651
32	71	16.197	115.230	10.215	141.714
33	-	351	4.728	203	5.281
Jumlah	12.295	424.551	4.575.474	291.846	5.304.169

Lanjutan Tabel/Continued Table 14

KBLI ^(#)	Perempuan/Female				Subjumlah Subtotal
	Kelompok Umur Pekerja/Age Group Workers				
	< 15 Tahun/Years	15-24 Tahun/Years	25-64 Tahun/Years	≥ 65 Tahun/Years	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	13.095	187.363	2.238.972	155.030	2.594.459
11	336	7.069	49.946	2.053	59.404
12	10	76.956	403.260	49.437	529.664
13	2.278	15.933	237.465	22.300	277.975
14	249	58.714	660.373	15.668	735.004
15	7	3.744	63.150	499	67.401
16	1.636	15.424	345.124	50.959	413.142
17	-	566	8.102	185	8.852
18	-	4.565	17.705	135	22.405
20	69	941	12.064	855	13.929
21	-	763	23.323	3.767	27.853
22	-	989	6.493	63	7.545
23	121	4.713	86.589	3.711	95.135
24	-	9	1.871	2	1.882
25	-	742	12.475	522	13.739
26	-	-	29	6	35
27	-	43	162	-	206
28	-	70	376	-	447
29	-	139	297	31	467
30	-	62	420	-	482
31	-	3.333	17.436	448	21.216
32	2.801	10.670	231.878	30.428	275.777
33	-	41	44	-	85
Jumlah	20.602	392.849	4.417.554	336.099	5.167.104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14*

KBLI ^(#)	Laki-laki dan Perempuan/ <i>Male and Female</i>				
	Kelompok Umur Pekerja/ <i>Age Group Workers</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 15 Tahun/ <i>Years</i>	15–24 Tahun/ <i>Years</i>	25–64 Tahun/ <i>Years</i>	≥ 65 Tahun/ <i>Years</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	20.181	315.826	3.694.728	274.609	4.305.344
11	1.191	32.263	210.183	9.629	253.266
12	983	176.612	1.015.626	87.453	1.280.674
13	3.945	26.949	313.303	25.164	369.360
14	312	92.881	1.117.151	33.748	1.244.091
15	15	12.205	190.906	2.405	205.531
16	2.510	35.549	797.607	107.583	943.248
17	–	3.189	16.438	417	20.045
18	5	15.926	83.197	650	99.778
20	80	2.854	51.543	4.346	58.823
21	8	1.642	30.827	4.545	37.022
22	–	1.576	22.861	629	25.065
23	698	22.332	397.370	18.630	439.030
24	4	250	10.574	14	10.842
25	72	24.834	320.659	7.330	352.894
26	–	78	2.312	13	2.403
27	–	480	3.722	3	4.205
28	–	753	12.306	560	13.619
29	–	621	4.126	93	4.839
30	–	1.447	12.408	616	14.471
31	23	21.879	333.303	8.663	363.868
32	2.873	26.866	347.108	40.644	417.491
33	–	392	4.772	203	5.367
Jumlah	32.900	817.404	8.993.030	627.947	10.471.276

Tabel

15

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2024

Number of Workers of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Gender and Age Group Workers, 2024

Provinsi Province	Laki-laki/Male				Subjumlah Subtotal
	Kelompok Umur Pekerja/Age Group Workers				
	< 15 Tahun/Years	15-24 Tahun/Years	25-64 Tahun/Years	≥ 65 Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	46	5.345	64.477	2.619	72.487
[12] Sumatera Utara	572	14.308	121.148	6.004	142.032
[13] Sumatera Barat	206	8.670	60.222	3.735	72.833
[14] Riau	130	6.491	44.451	1.875	52.947
[15] Jambi	39	2.089	29.186	1.455	32.768
[16] Sumatera Selatan	526	6.965	68.749	3.624	79.863
[17] Bengkulu	158	2.382	21.901	1.486	25.926
[18] Lampung	130	8.386	106.987	6.351	121.854
[19] Kep. Bangka Belitung	16	1.060	9.808	963	11.847
[21] Kepulauan Riau	2	1.013	16.880	422	18.317
[31] DKI Jakarta	2	16.559	118.814	2.965	138.340
[32] Jawa Barat	821	78.617	883.251	45.432	1.008.121
[33] Jawa Tengah	777	45.528	781.214	67.912	895.431
[34] DI Yogyakarta	57	6.936	78.223	13.085	98.301
[35] Jawa Timur	1.262	125.533	1.181.409	78.314	1.386.518
[36] Banten	84	11.274	125.995	3.700	141.053
[51] Bali	842	8.666	73.116	9.390	92.014
[52] Nusa Tenggara Barat	314	14.795	102.995	4.878	122.981
[53] Nusa Tenggara Timur	2.791	9.109	59.031	4.068	74.999
[61] Kalimantan Barat	86	3.459	44.699	1.234	49.479
[62] Kalimantan Tengah	133	1.842	17.552	1.394	20.921
[63] Kalimantan Selatan	365	4.279	45.350	1.983	51.976
[64] Kalimantan Tmur	83	2.588	34.337	988	37.997
[65] Kalimantan Utara	30	330	4.273	119	4.753
[71] Sulawesi Utara	47	2.840	52.601	3.431	58.919
[72] Sulawesi Tengah	780	10.305	147.773	10.032	168.890
[73] Sulawesi Selatan	679	9.058	86.197	5.402	101.337
[74] Sulawesi Tenggara	560	5.365	44.914	2.660	53.498
[75] Gorontalo	211	3.774	35.393	1.935	41.313
[76] Sulawesi Barat	12	960	13.893	1.001	15.866
[81] Maluku	328	2.782	63.683	1.788	68.580
[82] Maluku Utara	183	1.119	20.361	634	22.298
[91] Papua Barat	10	31	1.008	72	1.121
[92] Papua Barat Daya	-	177	1.882	162	2.221
[94] Papua	-	1.057	6.871	551	8.480
[95] Papua Tengah	11	516	3.516	155	4.198
[96] Papua Selatan	-	182	2.545	32	2.760
[97] Papua Pegunungan	-	161	770	-	931
Indonesia	12.295	424.551	4.575.474	291.846	5.304.169

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Provinsi Province	Perempuan/Female				Subjumlah Subtotal
	Kelompok Umur Pekerja/Age Group Workers				
	< 15 Tahun/Years	15-24 Tahun/Years	25-64 Tahun/Years	≥ 65 Tahun/Years	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[11] Aceh	434	15.962	114.129	5.055	135.581
[12] Sumatera Utara	847	15.586	107.280	6.507	130.220
[13] Sumatera Barat	344	8.933	81.007	4.156	94.440
[14] Riau	40	5.223	57.229	1.638	64.130
[15] Jambi	111	3.399	32.417	1.085	37.011
[16] Sumatera Selatan	227	8.075	81.149	3.181	92.631
[17] Bengkulu	77	2.037	19.569	1.734	23.416
[18] Lampung	257	5.735	76.639	3.435	86.066
[19] Kep. Bangka Belitung	83	1.323	17.198	1.461	20.065
[21] Kepulauan Riau	28	959	22.855	647	24.489
[31] DKI Jakarta	207	10.119	69.519	4.085	83.929
[32] Jawa Barat	843	56.043	607.928	41.455	706.270
[33] Jawa Tengah	1.147	41.160	883.669	62.448	988.425
[34] DI Yogyakarta	111	11.838	113.618	13.804	139.371
[35] Jawa Timur	2.456	106.158	1.041.325	107.078	1.257.018
[36] Banten	113	8.635	96.563	3.796	109.107
[51] Bali	3.646	4.946	167.397	20.869	196.858
[52] Nusa Tenggara Barat	718	23.487	175.325	7.857	207.387
[53] Nusa Tenggara Timur	2.922	10.752	118.227	13.052	144.954
[61] Kalimantan Barat	229	3.390	38.811	1.542	43.972
[62] Kalimantan Tengah	161	3.314	25.801	1.391	30.666
[63] Kalimantan Selatan	167	4.869	55.097	3.837	63.970
[64] Kalimantan Tmur	52	3.247	29.618	1.480	34.397
[65] Kalimantan Utara	77	680	5.712	528	6.998
[71] Sulawesi Utara	148	2.016	32.104	3.663	37.933
[72] Sulawesi Tengah	802	4.896	64.521	4.357	74.576
[73] Sulawesi Selatan	803	10.929	122.089	6.613	140.434
[74] Sulawesi Tenggara	1.262	6.706	47.614	3.130	58.712
[75] Gorontalo	181	2.549	22.713	1.501	26.944
[76] Sulawesi Barat	313	2.509	21.251	2.166	26.238
[81] Maluku	1.679	3.183	26.409	1.531	32.802
[82] Maluku Utara	118	1.761	20.877	573	23.329
[91] Papua Barat	-	206	1.892	79	2.176
[92] Papua Barat Daya	-	742	2.431	181	3.355
[94] Papua	-	834	6.599	120	7.553
[95] Papua Tengah	-	539	5.435	21	5.995
[96] Papua Selatan	-	70	5.218	43	5.331
[97] Papua Pegunungan	-	39	319	-	357
Indonesia	20.602	392.849	4.417.554	336.099	5.167.104

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Provinsi Province	Laki-laki dan Perempuan/Male and Female				Jumlah Total
	Kelompok Umur Pekerja/Age Group Workers				
	< 15 Tahun/Years	15-24 Tahun/Years	25-64 Tahun/Years	≥ 65 Tahun/Years	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[11] Aceh	481	21.307	178.606	7.674	208.068
[12] Sumatera Utara	1.419	29.894	228.429	12.510	272.252
[13] Sumatera Barat	550	17.603	141.229	7.891	167.273
[14] Riau	171	11.713	101.680	3.513	117.077
[15] Jambi	149	5.487	61.603	2.540	69.779
[16] Sumatera Selatan	752	15.040	149.898	6.805	172.494
[17] Bengkulu	235	4.418	41.469	3.219	49.342
[18] Lampung	387	14.121	183.626	9.786	207.920
[19] Kep. Bangka Belitung	99	2.383	27.006	2.424	31.911
[21] Kepulauan Riau	30	1.972	39.735	1.069	42.806
[31] DKI Jakarta	209	26.678	188.333	7.050	222.269
[32] Jawa Barat	1.664	134.660	1.491.180	86.887	1.714.391
[33] Jawa Tengah	1.925	86.688	1.664.883	130.359	1.883.856
[34] DI Yogyakarta	168	18.774	191.841	26.889	237.672
[35] Jawa Timur	3.719	231.691	2.222.734	185.392	2.643.536
[36] Banten	197	19.909	222.558	7.496	250.160
[51] Bali	4.488	13.612	240.513	30.259	288.872
[52] Nusa Tenggara Barat	1.032	38.281	278.320	12.735	330.368
[53] Nusa Tenggara Timur	5.714	19.861	177.258	17.120	219.953
[61] Kalimantan Barat	315	6.849	83.510	2.776	93.451
[62] Kalimantan Tengah	294	5.156	43.353	2.784	51.587
[63] Kalimantan Selatan	531	9.148	100.447	5.820	115.946
[64] Kalimantan Tmur	135	5.835	63.956	2.467	72.393
[65] Kalimantan Utara	108	1.010	9.986	648	11.751
[71] Sulawesi Utara	195	4.856	84.705	7.095	96.851
[72] Sulawesi Tengah	1.582	15.201	212.294	14.389	243.467
[73] Sulawesi Selatan	1.482	19.988	208.287	12.015	241.771
[74] Sulawesi Tenggara	1.821	12.072	92.527	5.790	112.210
[75] Gorontalo	392	6.323	58.106	3.436	68.257
[76] Sulawesi Barat	325	3.469	35.143	3.167	42.104
[81] Maluku	2.007	5.965	90.091	3.319	101.382
[82] Maluku Utara	301	2.880	41.239	1.206	45.626
[91] Papua Barat	10	237	2.900	150	3.297
[92] Papua Barat Daya	-	920	4.313	343	5.576
[94] Papua	-	1.891	13.470	671	16.032
[95] Papua Tengah	11	1.055	8.950	176	10.193
[96] Papua Selatan	-	252	7.763	75	8.091
[97] Papua Pegunungan	-	199	1.089	-	1.288
Indonesia	32.900	817.404	8.993.030	627.947	10.471.276

Tabel
Table

16

Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2024
Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Workers, 2024

KBLI ^(#)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>			
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	504.687	1.373.409	1.013.876	1.007.176
11	11.655	45.911	55.327	98.081
12	327.864	561.011	231.546	126.037
13	72.389	121.376	73.224	73.845
14	37.379	274.596	411.263	372.750
15	4.571	54.819	60.491	45.089
16	185.926	394.287	200.045	123.347
17	482	3.709	5.521	8.227
18	569	3.118	11.072	51.315
20	8.691	24.162	10.328	11.031
21	2.538	10.223	9.800	8.910
22	467	4.269	6.387	5.382
23	50.321	162.886	124.670	80.159
24	438	5.912	1.277	1.758
25	16.822	59.947	91.913	117.947
26	1	1.120	400	586
27	26	1.462	1.062	885
28	2.100	765	2.455	3.507
29	160	889	945	2.203
30	1.279	5.398	3.333	3.531
31	15.254	103.736	108.490	98.486
32	53.629	159.838	107.981	67.786
33	243	616	1.246	1.480
Jumlah	1.297.491	3.373.459	2.532.652	2.309.518

Lanjutan Tabel/Continued Table 16

KBLI ^(#)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Level of Educational Attainment of Workers			Jumlah Total
	SMK Vocational High School	Diploma I/II/III Diploma I/II/III	Diploma IV/ Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ Bachelor Degree	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	219.521	48.984	137.691	4.305.344
11	18.262	5.727	18.303	253.266
12	25.189	1.172	7.855	1.280.674
13	15.891	3.051	9.584	369.360
14	108.808	12.175	27.119	1.244.091
15	36.403	2.763	1.395	205.531
16	28.754	3.004	7.886	943.248
17	1.054	203	849	20.045
18	16.091	3.499	14.114	99.778
20	1.082	436	3.093	58.823
21	3.110	432	2.009	37.022
22	7.061	248	1.253	25.065
23	15.662	821	4.511	439.030
24	1.402	1	55	10.842
25	59.686	1.561	5.019	352.894
26	255	37	3	2.403
27	400	250	120	4.205
28	4.217	288	288	13.619
29	468	27	148	4.839
30	723	26	181	14.471
31	28.739	3.242	5.921	363.868
32	16.401	3.076	8.781	417.491
33	1.468	15	298	5.367
Jumlah	610.647	91.038	256.476	10.471.276

Tabel
Table

17

Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan
Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2024
*Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and
Level of Educational Attainment of Workers, 2024*

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Level of Educational Attainment of Workers			
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	12.020	41.079	45.831	81.509
[12] Sumatera Utara	14.604	44.397	62.998	112.157
[13] Sumatera Barat	12.377	26.153	33.829	67.107
[14] Riau	10.086	18.027	23.329	45.918
[15] Jambi	4.827	13.755	17.588	24.049
[16] Sumatera Selatan	15.188	48.636	35.872	59.818
[17] Bengkulu	4.208	10.480	11.408	16.954
[18] Lampung	19.261	49.817	65.173	55.300
[19] Kep. Bangka Belitung	3.359	8.945	6.540	9.364
[21] Kepulauan Riau	4.351	6.979	8.248	17.095
[31] DKI Jakarta	5.546	31.257	72.752	84.889
[32] Jawa Barat	129.056	675.059	491.095	292.909
[33] Jawa Tengah	214.203	647.491	545.559	302.736
[34] DI Yogyakarta	20.727	51.789	49.044	50.004
[35] Jawa Timur	473.186	910.247	558.450	498.143
[36] Banten	19.558	76.329	67.667	60.060
[51] Bali	52.597	90.905	63.044	65.508
[52] Nusa Tenggara Barat	62.645	104.935	76.897	68.137
[53] Nusa Tenggara Timur	43.629	91.253	36.176	37.968
[61] Kalimantan Barat	9.907	23.206	22.984	27.625
[62] Kalimantan Tengah	6.497	15.483	11.139	13.709
[63] Kalimantan Selatan	18.502	41.053	22.804	24.260
[64] Kalimantan Tmur	3.094	11.200	13.253	27.393
[65] Kalimantan Utara	1.661	2.527	2.263	3.588
[71] Sulawesi Utara	12.349	20.297	24.832	31.362
[72] Sulawesi Tengah	23.272	114.550	46.207	45.925
[73] Sulawesi Selatan	35.058	74.642	44.681	65.228
[74] Sulawesi Tenggara	15.905	28.653	25.257	33.584
[75] Gorontalo	12.583	26.450	9.984	13.878
[76] Sulawesi Barat	10.909	13.439	6.323	7.596
[81] Maluku	14.088	35.299	14.815	31.127
[82] Maluku Utara	6.397	12.013	8.618	15.857
[91] Papua Barat	215	177	826	1.439
[92] Papua Barat Daya	271	767	1.192	2.417
[94] Papua	1.085	3.344	2.534	7.260
[95] Papua Tengah	358	1.984	2.534	4.292
[96] Papua Selatan	3.798	697	705	2.540
[97] Papua Pegunungan	117	146	195	813
Indonesia	1.297.491	3.373.459	2.532.652	2.309.518

Lanjutan Tabel/Continued Table 17

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Level of Educational Attainment of Workers			Jumlah Total
	SMK Vocational High School	Diploma I/II/III Diploma I/II/III	Diploma IV/ Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ Bachelor Degree	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	10.444	2.974	14.210	208.068
[12] Sumatera Utara	26.505	3.122	8.470	272.252
[13] Sumatera Barat	13.700	3.658	10.448	167.273
[14] Riau	7.842	3.454	8.421	117.077
[15] Jambi	3.635	1.054	4.872	69.779
[16] Sumatera Selatan	7.422	1.542	4.017	172.494
[17] Bengkulu	2.153	932	3.207	49.342
[18] Lampung	11.881	1.445	5.044	207.920
[19] Kep. Bangka Belitung	2.721	447	535	31.911
[21] Kepulauan Riau	4.056	302	1.775	42.806
[31] DKI Jakarta	19.555	3.669	4.601	222.269
[32] Jawa Barat	82.007	16.689	27.576	1.714.391
[33] Jawa Tengah	129.929	15.089	28.849	1.883.856
[34] DI Yogyakarta	45.966	6.099	14.042	237.672
[35] Jawa Timur	142.818	12.415	48.278	2.643.536
[36] Banten	19.419	1.650	5.477	250.160
[51] Bali	11.034	994	4.790	288.872
[52] Nusa Tenggara Barat	8.424	1.887	7.444	330.368
[53] Nusa Tenggara Timur	3.655	1.606	5.666	219.953
[61] Kalimantan Barat	4.835	2.026	2.868	93.451
[62] Kalimantan Tengah	2.655	279	1.825	51.587
[63] Kalimantan Selatan	5.330	525	3.472	115.946
[64] Kalimantan Tmur	11.167	2.650	3.636	72.393
[65] Kalimantan Utara	873	98	741	11.751
[71] Sulawesi Utara	4.404	722	2.885	96.851
[72] Sulawesi Tengah	6.523	1.199	5.790	243.467
[73] Sulawesi Selatan	8.386	1.977	11.799	241.771
[74] Sulawesi Tenggara	3.248	427	5.137	112.210
[75] Gorontalo	2.132	484	2.747	68.257
[76] Sulawesi Barat	1.279	416	2.143	42.104
[81] Maluku	2.526	903	2.623	101.382
[82] Maluku Utara	1.486	120	1.136	45.626
[91] Papua Barat	112	7	521	3.297
[92] Papua Barat Daya	499	85	345	5.576
[94] Papua	1.141	41	628	16.032
[95] Papua Tengah	619	35	372	10.193
[96] Papua Selatan	255	12	83	8.091
[97] Papua Pegunungan	9	-	7	1.288
Indonesia	610.647	91.038	256.476	10.471.276

Tabel
Table 18

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2024
Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Workers Status and Gender, 2024

KBLI ^(#)	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Subjumlah <i>Subtotal</i>	Laki-laki <i>Male</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	550.218	571.560	1.121.778	1.160.667
11	66.273	7.823	74.096	127.589
12	450.666	358.609	809.274	300.345
13	44.776	35.363	80.139	46.608
14	218.931	223.694	442.624	290.156
15	84.906	41.760	126.666	53.224
16	149.932	27.912	177.844	380.175
17	6.821	4.900	11.721	4.371
18	41.765	10.983	52.749	35.607
20	18.133	4.032	22.164	26.761
21	1.354	5.815	7.169	7.815
22	11.281	2.853	14.134	6.239
23	173.003	37.470	210.472	170.893
24	1.318	172	1.491	7.642
25	182.524	6.220	188.744	156.631
26	273	10	283	2.095
27	2.885	116	3.001	1.115
28	8.899	368	9.267	4.273
29	2.368	340	2.708	2.004
30	6.758	273	7.031	7.231
31	188.484	6.966	195.450	154.167
32	41.101	62.470	103.571	100.613
33	1.815	51	1.867	3.466
Jumlah	2.254.484	1.409.760	3.664.243	3.049.687

Lanjutan Tabel/Continued Table 18

KBLI ^(#)	Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker		Pekerja Dibayar & Pekerja Tidak Dibayar Paid Worker & Unpaid Worker		
	Perempuan Female	Subjumlah Subtotal	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	2.022.899	3.183.567	1.710.885	2.594.459	4.305.344
11	51.581	179.170	193.861	59.404	253.266
12	171.055	471.400	751.010	529.664	1.280.674
13	242.613	289.221	91.385	277.975	369.360
14	511.310	801.467	509.087	735.004	1.244.091
15	25.641	78.865	138.130	67.401	205.531
16	385.230	765.404	530.107	413.142	943.248
17	3.952	8.324	11.192	8.852	20.045
18	11.422	47.029	77.373	22.405	99.778
20	9.897	36.658	44.893	13.929	58.823
21	22.038	29.853	9.169	27.853	37.022
22	4.692	10.932	17.520	7.545	25.065
23	57.665	228.558	343.895	95.135	439.030
24	1.710	9.352	8.960	1.882	10.842
25	7.519	164.150	339.155	13.739	352.894
26	25	2.120	2.368	35	2.403
27	89	1.204	4.000	206	4.205
28	79	4.352	13.172	447	13.619
29	127	2.132	4.372	467	4.839
30	209	7.440	13.989	482	14.471
31	14.250	168.417	342.651	21.216	363.868
32	213.307	313.920	141.714	275.777	417.491
33	34	3.500	5.281	85	5.367
Jumlah	3.757.344	6.807.035	5.304.169	5.167.104	10.471.276

Tabel
Table 19

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2024
Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Workers Status and Gender, 2024

Provinsi Province	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Subjumlah Subtotal	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	24.576	22.194	46.770	47.911	113.387
[12] Sumatera Utara	61.484	32.466	93.950	80.548	97.754
[13] Sumatera Barat	27.735	19.498	47.233	45.098	74.942
[14] Riau	21.864	11.665	33.528	31.084	52.465
[15] Jambi	14.941	8.301	23.242	17.827	28.710
[16] Sumatera Selatan	29.295	26.657	55.953	50.568	65.974
[17] Bengkulu	8.260	5.341	13.602	17.666	18.075
[18] Lampung	41.363	19.856	61.220	80.491	66.210
[19] Kep. Bangka Belitung	4.035	4.293	8.328	7.812	15.772
[21] Kepulauan Riau	7.673	4.165	11.838	10.644	20.324
[31] DKI Jakarta	90.081	33.995	124.076	48.259	49.934
[32] Jawa Barat	449.368	212.554	661.922	558.753	493.716
[33] Jawa Tengah	319.723	267.795	587.518	575.708	720.630
[34] DI Yogyakarta	34.064	25.356	59.420	64.237	114.015
[35] Jawa Timur	651.175	453.421	1.104.596	735.343	803.597
[36] Banten	66.472	20.701	87.172	74.581	88.407
[51] Bali	22.369	57.977	80.347	69.645	138.881
[52] Nusa Tenggara Barat	66.607	90.947	157.554	56.374	116.440
[53] Nusa Tenggara Timur	14.846	4.864	19.710	60.153	140.090
[61] Kalimantan Barat	18.427	4.479	22.906	31.051	39.493
[62] Kalimantan Tengah	6.501	3.401	9.901	14.421	27.265
[63] Kalimantan Selatan	17.716	10.229	27.946	34.260	53.740
[64] Kalimantan Tmur	17.890	5.051	22.941	20.106	29.346
[65] Kalimantan Utara	1.778	996	2.775	2.975	6.002
[71] Sulawesi Utara	21.285	4.407	25.692	37.634	33.525
[72] Sulawesi Tengah	91.010	14.042	105.052	77.880	60.535
[73] Sulawesi Selatan	35.163	21.626	56.789	66.174	118.808
[74] Sulawesi Tenggara	19.873	7.629	27.502	33.625	51.083
[75] Gorontalo	20.907	4.964	25.872	20.406	21.980
[76] Sulawesi Barat	4.270	1.817	6.088	11.596	24.421
[81] Maluku	29.972	801	30.773	38.608	32.001
[82] Maluku Utara	7.117	4.460	11.577	15.181	18.869
[91] Papua Barat	189	490	680	932	1.686
[92] Papua Barat Daya	730	297	1.028	1.491	3.057
[94] Papua	2.687	658	3.345	5.792	6.895
[95] Papua Tengah	1.039	43	1.082	3.159	5.952
[96] Papua Selatan	1.376	2.266	3.642	1.383	3.065
[97] Papua Pegunungan	619	56	675	312	302
Indonesia	2.254.484	1.409.760	3.664.243	3.049.687	3.757.344

Lanjutan Tabel/*Continued Table 19*

Provinsi Province	Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	Pekerja Dibayar & Pekerja Tak Dibayar <i>Paid Worker & Unpaid Worker</i>		
	Subjumlah <i>Subtotal</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	161.298	72.487	135.581	208.068
[12] Sumatera Utara	178.302	142.032	130.220	272.252
[13] Sumatera Barat	120.040	72.833	94.440	167.273
[14] Riau	83.549	52.947	64.130	117.077
[15] Jambi	46.537	32.768	37.011	69.779
[16] Sumatera Selatan	116.542	79.863	92.631	172.494
[17] Bengkulu	35.740	25.926	23.416	49.342
[18] Lampung	146.701	121.854	86.066	207.920
[19] Kep. Bangka Belitung	23.584	11.847	20.065	31.911
[21] Kepulauan Riau	30.968	18.317	24.489	42.806
[31] DKI Jakarta	98.193	138.340	83.929	222.269
[32] Jawa Barat	1.052.469	1.008.121	706.270	1.714.391
[33] Jawa Tengah	1.296.338	895.431	988.425	1.883.856
[34] DI Yogyakarta	178.252	98.301	139.371	237.672
[35] Jawa Timur	1.538.940	1.386.518	1.257.018	2.643.536
[36] Banten	162.988	141.053	109.107	250.160
[51] Bali	208.526	92.014	196.858	288.872
[52] Nusa Tenggara Barat	172.814	122.981	207.387	330.368
[53] Nusa Tenggara Timur	200.243	74.999	144.954	219.953
[61] Kalimantan Barat	70.545	49.479	43.972	93.451
[62] Kalimantan Tengah	41.686	20.921	30.666	51.587
[63] Kalimantan Selatan	88.000	51.976	63.970	115.946
[64] Kalimantan Tmur	49.452	37.997	34.397	72.393
[65] Kalimantan Utara	8.977	4.753	6.998	11.751
[71] Sulawesi Utara	71.159	58.919	37.933	96.851
[72] Sulawesi Tengah	138.415	168.890	74.576	243.467
[73] Sulawesi Selatan	184.982	101.337	140.434	241.771
[74] Sulawesi Tenggara	84.708	53.498	58.712	112.210
[75] Gorontalo	42.385	41.313	26.944	68.257
[76] Sulawesi Barat	36.017	15.866	26.238	42.104
[81] Maluku	70.609	68.580	32.802	101.382
[82] Maluku Utara	34.049	22.298	23.329	45.626
[91] Papua Barat	2.618	1.121	2.176	3.297
[92] Papua Barat Daya	4.548	2.221	3.355	5.576
[94] Papua	12.687	8.480	7.553	16.032
[95] Papua Tengah	9.111	4.198	5.995	10.193
[96] Papua Selatan	4.448	2.760	5.331	8.091
[97] Papua Pegunungan	613	931	357	1.288
Indonesia	6.807.035	5.304.169	5.167.104	10.471.276

Tabel
Table **20**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Compensation of Paid Worker per Hour, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishment With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (rupiahs)
			< 5.000
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	477.557	106.515
11	119.313	44.588	10.831
12	165.785	134.514	56.589
13	238.222	25.750	7.766
14	594.597	130.381	23.328
15	53.333	24.529	2.050
16	526.854	79.778	17.150
17	6.079	2.679	950
18	31.916	17.273	1.360
20	24.198	8.759	1.678
21	19.333	3.564	188
22	8.699	3.054	297
23	151.239	78.833	13.079
24	7.267	927	39
25	133.900	85.061	4.359
26	2.031	151	-
27	1.062	598	-
28	3.640	2.934	81
29	1.854	957	64
30	5.549	2.549	61
31	135.464	75.752	2.747
32	237.732	31.528	5.089
33	2.526	903	25
Jumlah	4.413.443	1.232.619	254.246

Lanjutan Tabel/Continued Table 20

KBLI ^(#)	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (rupiahs)			
	5.000-9.999	10.000-14.999	15.000-19.999	≥ 20.000
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	170.160	105.946	43.635	51.302
11	19.595	10.410	2.557	1.194
12	28.832	27.358	7.554	14.181
13	8.633	4.324	2.045	2.982
14	48.185	30.399	14.954	13.515
15	7.445	9.923	2.816	2.295
16	17.164	21.190	12.338	11.936
17	568	223	386	552
18	6.926	5.372	2.158	1.457
20	990	3.809	816	1.466
21	1.216	137	1.938	86
22	395	807	439	1.116
23	25.556	20.172	10.429	9.596
24	53	495	213	127
25	15.656	32.550	16.264	16.232
26	35	91	15	10
27	50	103	121	324
28	669	853	333	997
29	107	341	276	169
30	722	639	584	542
31	14.341	25.589	14.714	18.361
32	9.970	10.766	1.678	4.024
33	128	341	219	190
Jumlah	377.396	311.838	136.482	152.654

Tabel
Table 21

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Compensation of Paid Worker per Hour, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishment With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (rupiahs)
			< 5.000
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	23.148	5.674
[12] Sumatera Utara	123.911	38.244	6.442
[13] Sumatera Barat	88.053	22.373	3.085
[14] Riau	54.425	18.262	2.332
[15] Jambi	31.268	9.341	2.094
[16] Sumatera Selatan	77.678	24.471	5.418
[17] Bengkulu	21.655	5.518	1.545
[18] Lampung	88.069	27.329	5.242
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	3.700	239
[21] Kepulauan Riau	20.444	6.754	1.998
[31] DKI Jakarta	71.050	33.302	2.498
[32] Jawa Barat	640.316	221.040	33.064
[33] Jawa Tengah	887.559	192.985	29.098
[34] DI Yogyakarta	125.115	20.489	3.919
[35] Jawa Timur	925.985	299.872	82.701
[36] Banten	99.726	34.076	5.032
[51] Bali	147.043	33.964	12.468
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	32.424	13.367
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	10.647	4.748
[61] Kalimantan Barat	46.809	11.071	737
[62] Kalimantan Tengah	29.660	4.513	589
[63] Kalimantan Selatan	60.949	11.730	2.123
[64] Kalimantan Tmur	33.551	9.156	359
[65] Kalimantan Utara	5.953	1.381	106
[71] Sulawesi Utara	48.901	13.959	1.062
[72] Sulawesi Tengah	82.354	45.047	8.911
[73] Sulawesi Selatan	126.803	25.859	6.974
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	13.080	3.431
[75] Gorontalo	30.905	11.467	2.906
[76] Sulawesi Barat	24.738	2.766	876
[81] Maluku	43.495	13.049	1.943
[82] Maluku Utara	15.787	5.090	2.260
[91] Papua Barat	1.858	384	30
[92] Papua Barat Daya	2.861	571	234
[94] Papua	7.499	1.868	452
[95] Papua Tengah	4.931	612	15
[96] Papua Selatan	3.828	2.801	258
[97] Papua Pegunungan	587	279	18
Indonesia	4.413.443	1.232.619	254.246

Lanjutan Tabel/Continued Table 21

Provinsi Province	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (rupiahs)			
	5.000–9.999	10.000–14.999	15.000–19.999	≥ 20.000
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	8.414	4.339	1.996	2.726
[12] Sumatera Utara	13.269	9.757	3.653	5.123
[13] Sumatera Barat	5.970	6.571	2.907	3.839
[14] Riau	5.824	5.421	2.191	2.494
[15] Jambi	2.456	1.895	1.720	1.175
[16] Sumatera Selatan	8.746	4.881	2.708	2.718
[17] Bengkulu	1.998	1.088	390	497
[18] Lampung	9.432	7.684	3.226	1.745
[19] Kep. Bangka Belitung	1.100	919	731	711
[21] Kepulauan Riau	1.538	1.282	618	1.319
[31] DKI Jakarta	7.081	8.136	7.350	8.237
[32] Jawa Barat	74.953	54.712	28.791	29.520
[33] Jawa Tengah	64.071	60.505	22.661	16.650
[34] DI Yogyakarta	7.928	5.965	1.277	1.401
[35] Jawa Timur	84.366	76.776	24.504	31.526
[36] Banten	8.848	8.945	5.397	5.854
[51] Bali	8.618	7.690	2.976	2.213
[52] Nusa Tenggara Barat	9.644	4.928	2.428	2.057
[53] Nusa Tenggara Timur	2.357	1.612	718	1.212
[61] Kalimantan Barat	2.275	3.818	2.408	1.833
[62] Kalimantan Tengah	1.523	1.059	781	562
[63] Kalimantan Selatan	3.381	2.368	1.224	2.634
[64] Kalimantan Tmur	1.866	2.903	671	3.357
[65] Kalimantan Utara	340	291	156	488
[71] Sulawesi Utara	2.661	2.925	2.533	4.778
[72] Sulawesi Tengah	17.928	7.547	5.807	4.855
[73] Sulawesi Selatan	8.184	5.083	2.914	2.704
[74] Sulawesi Tenggara	2.842	1.922	1.540	3.345
[75] Gorontalo	4.114	1.379	592	2.475
[76] Sulawesi Barat	753	402	299	435
[81] Maluku	1.408	7.265	410	2.023
[82] Maluku Utara	922	723	388	798
[91] Papua Barat	17	275	27	34
[92] Papua Barat Daya	52	55	80	149
[94] Papua	403	179	283	550
[95] Papua Tengah	64	84	58	392
[96] Papua Selatan	2.038	215	70	219
[97] Papua Pegunungan	15	238	1	7
Indonesia	377.396	311.838	136.482	152.654

Tabel
Table 22

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pendapatan Setahun, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Revenue Value on a Year, 2024

KBLI ^(a)	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah) Revenue Value on a Year (rupiahs)				
	< 5.000.000	5.000.000 – 9.999.999	10.000.000 – 24.999.999	25.000.000 – 49.999.999	50.000.000 – 99.999.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	118.105	512.275	412.534	407.857	451.954
11	1.359	20.764	29.779	32.707	33.508
12	3.033	42.602	47.027	37.065	35.255
13	38.406	132.340	32.703	14.633	17.742
14	27.273	222.172	136.940	87.671	107.422
15	1.212	12.946	9.267	7.240	16.985
16	147.266	211.230	42.124	44.945	75.333
17	873	1.886	597	788	1.380
18	1.433	4.215	3.665	5.648	15.827
20	2.505	9.837	2.732	2.224	6.318
21	1.099	6.402	4.225	3.330	4.225
22	1.480	2.926	572	636	1.800
23	1.380	28.440	20.614	32.853	66.062
24	–	23	848	4.678	1.675
25	1.317	10.437	14.511	21.511	80.113
26	–	18	1.347	233	412
27	–	105	109	46	610
28	35	123	97	366	2.564
29	–	138	32	547	1.059
30	41	316	674	945	3.248
31	1.820	7.144	14.019	25.744	82.335
32	76.027	93.517	18.840	20.206	27.468
33	74	486	709	367	871
Jumlah	424.738	1.320.342	793.965	752.240	1.034.166

Lanjutan Tabel/Continued Table 22

KBLI ^(#)	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah) Revenue Value on a Year (rupiahs)				Jumlah Total
	100.000.000 – 999.999.999	1.000.000.000 – 1.999.999.999	2.000.000.000 – 15.000.000.000	> 15.000.000.000	
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	34.646	4.483	928	68	1.942.850
11	986	209	–	–	119.313
12	804	–	–	–	165.785
13	2.323	68	8	–	238.222
14	11.700	993	426	–	594.597
15	5.665	18	–	–	53.333
16	5.561	389	5	–	526.854
17	551	5	–	–	6.079
18	975	154	–	–	31.916
20	485	85	13	–	24.198
21	52	–	–	–	19.333
22	1.234	50	–	–	8.699
23	1.676	215	–	–	151.239
24	39	3	–	–	7.267
25	5.775	234	–	1	133.900
26	22	–	–	–	2.031
27	158	35	–	–	1.062
28	437	19	–	–	3.640
29	73	4	–	–	1.854
30	290	34	–	–	5.549
31	4.212	117	73	–	135.464
32	1.447	216	–	10	237.732
33	19	–	–	–	2.526
Jumlah	79.130	7.331	1.453	79	4.413.443

Tabel
Table **23**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Besarnya Pendapatan Setahun, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Revenue Value on a Year, 2024

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah) Revenue Value on a Year (rupiahs)				
	< 5.000.000	5.000.000	10.000.000	25.000.000	50.000.000
		– 9.999.999	– 24.999.999	– 49.999.999	– 99.999.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	9.194	34.677	21.657	23.816	18.220
[12] Sumatera Utara	4.016	31.318	28.322	25.020	32.605
[13] Sumatera Barat	6.603	26.917	16.609	14.070	22.273
[14] Riau	1.071	9.981	11.913	10.853	20.143
[15] Jambi	1.146	7.330	6.168	7.533	8.558
[16] Sumatera Selatan	1.897	21.142	15.618	16.053	20.941
[17] Bengkulu	113	4.770	4.619	5.456	6.514
[18] Lampung	2.935	18.450	17.701	22.187	25.436
[19] Kep. Bangka Belitung	761	3.279	4.111	4.397	4.925
[21] Kepulauan Riau	450	4.323	3.663	4.675	6.963
[31] DKI Jakarta	304	5.668	9.779	14.159	34.227
[32] Jawa Barat	55.075	145.896	105.933	111.246	197.342
[33] Jawa Tengah	141.958	265.900	143.553	139.571	180.026
[34] DI Yogyakarta	25.800	39.169	18.158	16.442	23.772
[35] Jawa Timur	70.214	311.544	175.449	150.889	206.948
[36] Banten	3.351	19.011	14.733	24.340	34.553
[51] Bali	18.881	49.527	21.048	25.069	31.050
[52] Nusa Tenggara Barat	9.332	47.373	18.516	14.160	27.885
[53] Nusa Tenggara Timur	15.730	81.869	26.069	13.182	8.115
[61] Kalimantan Barat	4.619	14.473	8.036	9.124	10.113
[62] Kalimantan Tengah	6.363	8.260	3.779	5.122	5.964
[63] Kalimantan Selatan	9.358	18.091	11.011	9.266	11.702
[64] Kalimantan Tmur	1.657	5.069	5.872	7.396	11.679
[65] Kalimantan Utara	694	1.337	1.060	1.098	1.618
[71] Sulawesi Utara	1.574	14.415	11.459	11.562	9.654
[72] Sulawesi Tengah	4.341	27.207	19.552	15.271	15.049
[73] Sulawesi Selatan	10.741	40.077	28.108	20.810	25.726
[74] Sulawesi Tenggara	2.693	13.882	10.139	8.912	11.532
[75] Gorontalo	4.231	10.662	7.157	4.936	3.839
[76] Sulawesi Barat	6.407	8.272	4.002	3.246	2.621
[81] Maluku	2.505	21.454	10.235	4.701	4.540
[82] Maluku Utara	231	3.913	3.847	4.521	3.209
[91] Papua Barat	27	467	425	238	661
[92] Papua Barat Daya	284	527	458	740	805
[94] Papua	49	2.133	1.719	1.332	2.239
[95] Papua Tengah	128	1.091	1.520	425	1.698
[96] Papua Selatan	2	783	1.742	396	804
[97] Papua Pegunungan	–	86	225	21	219
Indonesia	424.738	1.320.342	793.965	752.240	1.034.166

Lanjutan Tabel/Continued Table 23

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (rupiah) Revenue Value on a Year (rupiahs)				Jumlah Total
	100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	>	
	– 999.999.999	– 1.999.999.999	– 15.000.000.000	15.000.000.000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[11] Aceh	866	77	–	–	108.507
[12] Sumatera Utara	2.566	57	7	–	123.911
[13] Sumatera Barat	1.568	12	–	–	88.053
[14] Riau	436	27	–	–	54.425
[15] Jambi	522	11	–	–	31.268
[16] Sumatera Selatan	1.453	495	79	–	77.678
[17] Bengkulu	183	–	–	–	21.655
[18] Lampung	1.278	57	25	–	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	247	–	–	–	17.721
[21] Kepulauan Riau	369	–	–	–	20.444
[31] DKI Jakarta	4.947	1.590	376	–	71.050
[32] Jawa Barat	23.482	657	673	12	640.316
[33] Jawa Tengah	15.376	1.140	29	6	887.559
[34] DI Yogyakarta	1.590	184	–	–	125.115
[35] Jawa Timur	8.946	1.977	18	–	925.985
[36] Banten	3.630	108	–	–	99.726
[51] Bali	1.213	255	–	–	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	1.382	13	–	–	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	326	–	–	–	145.293
[61] Kalimantan Barat	435	9	–	–	46.809
[62] Kalimantan Tengah	171	2	–	–	29.660
[63] Kalimantan Selatan	1.281	240	–	–	60.949
[64] Kalimantan Tmur	1.861	19	–	–	33.551
[65] Kalimantan Utara	145	–	–	–	5.953
[71] Sulawesi Utara	235	2	–	–	48.901
[72] Sulawesi Tengah	794	111	29	–	82.354
[73] Sulawesi Selatan	1.155	27	158	–	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	1.969	250	60	62	49.497
[75] Gorontalo	79	–	–	–	30.905
[76] Sulawesi Barat	178	12	–	–	24.738
[81] Maluku	60	–	–	–	43.495
[82] Maluku Utara	65	1	–	–	15.787
[91] Papua Barat	40	–	–	–	1.858
[92] Papua Barat Daya	47	–	–	–	2.861
[94] Papua	27	–	–	–	7.499
[95] Papua Tengah	69	–	–	–	4.931
[96] Papua Selatan	102	–	–	–	3.828
[97] Papua Pegunungan	36	–	–	–	587
Indonesia	79.130	7.331	1.453	79	4.413.443

Tabel
Table 24

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Source of Capital, 2024

KBLI ^{a)}	Sumber Modal/Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully From Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.701.664	211.637	29.549	1.942.850
11	105.281	11.920	2.112	119.313
12	125.452	34.753	5.580	165.785
13	214.953	19.844	3.425	238.222
14	525.688	62.355	6.554	594.597
15	44.560	8.314	460	53.333
16	475.937	45.238	5.679	526.854
17	4.318	1.351	409	6.079
18	26.131	5.334	451	31.916
20	22.463	1.638	97	24.198
21	17.047	2.115	171	19.333
22	5.329	3.180	190	8.699
23	123.173	25.757	2.310	151.239
24	7.023	229	15	7.267
25	104.991	25.929	2.980	133.900
26	1.269	756	6	2.031
27	867	162	34	1.062
28	2.671	921	48	3.640
29	1.359	425	70	1.854
30	4.617	831	101	5.549
31	98.306	34.910	2.248	135.464
32	213.054	21.483	3.194	237.732
33	2.181	345	-	2.526
Jumlah	3.828.334	519.427	65.683	4.413.443

Tabel 25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and The Main Source of Capital, 2024

Provinsi Province	Sumber Modal/Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully From Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	103.346	4.570	591	108.507
[12] Sumatera Utara	110.568	9.985	3.358	123.911
[13] Sumatera Barat	72.624	12.303	3.126	88.053
[14] Riau	49.656	4.488	281	54.425
[15] Jambi	27.155	3.486	626	31.268
[16] Sumatera Selatan	66.824	8.820	2.034	77.678
[17] Bengkulu	18.310	2.705	640	21.655
[18] Lampung	73.605	11.580	2.884	88.069
[19] Kep. Bangka Belitung	15.975	1.590	155	17.721
[21] Kepulauan Riau	18.883	1.286	275	20.444
[31] DKI Jakarta	63.842	6.813	395	71.050
[32] Jawa Barat	545.549	86.148	8.618	640.316
[33] Jawa Tengah	774.807	98.541	14.211	887.559
[34] DI Yogyakarta	109.125	13.500	2.490	125.115
[35] Jawa Timur	788.531	127.090	10.364	925.985
[36] Banten	87.339	12.071	316	99.726
[51] Bali	114.991	28.518	3.534	147.043
[52] Nusa Tenggara Barat	100.222	15.556	2.884	118.661
[53] Nusa Tenggara Timur	128.450	15.186	1.657	145.293
[61] Kalimantan Barat	43.734	2.600	475	46.809
[62] Kalimantan Tengah	27.535	2.015	111	29.660
[63] Kalimantan Selatan	58.035	2.514	400	60.949
[64] Kalimantan Tmur	30.533	2.768	251	33.551
[65] Kalimantan Utara	4.874	669	409	5.953
[71] Sulawesi Utara	44.962	3.589	350	48.901
[72] Sulawesi Tengah	71.920	9.998	435	82.354
[73] Sulawesi Selatan	108.687	16.353	1.763	126.803
[74] Sulawesi Tenggara	42.459	6.133	905	49.497
[75] Gorontalo	27.678	2.821	406	30.905
[76] Sulawesi Barat	22.805	1.197	736	24.738
[81] Maluku	41.755	1.395	345	43.495
[82] Maluku Utara	14.803	708	275	15.787
[91] Papua Barat	1.394	464	-	1.858
[92] Papua Barat Daya	2.548	286	27	2.861
[94] Papua	6.449	713	337	7.499
[95] Papua Tengah	3.982	935	14	4.931
[96] Papua Selatan	3.797	25	7	3.828
[97] Papua Pegunungan	579	8	-	587
Indonesia	3.828.334	519.427	65.683	4.413.443

Tabel
Table

26

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Main Source of Capital, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal <i>Source of Capital</i>		Sumber Modal Utama <i>The Main Source of Capital</i>	
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank Nonsubsidi <i>Non-subsidized Bank</i>	Bank Subsidi <i>Subsidized Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	1.701.664	241.186	33.122	99.682
11	119.313	105.281	14.032	2.237	8.615
12	165.785	125.452	40.333	2.738	9.395
13	238.222	214.953	23.269	911	8.475
14	594.597	525.688	68.909	6.171	38.346
15	53.333	44.560	8.774	796	4.659
16	526.854	475.937	50.917	4.503	24.713
17	6.079	4.318	1.760	342	656
18	31.916	26.131	5.786	1.787	2.940
20	24.198	22.463	1.735	388	746
21	19.333	17.047	2.286	23	1.366
22	8.699	5.329	3.370	312	471
23	151.239	123.173	28.066	2.784	17.295
24	7.267	7.023	244	8	49
25	133.900	104.991	28.909	4.340	17.882
26	2.031	1.269	763	2	201
27	1.062	867	196	43	43
28	3.640	2.671	970	332	585
29	1.854	1.359	495	122	225
30	5.549	4.617	932	62	592
31	135.464	98.306	37.158	4.688	27.798
32	237.732	213.054	24.677	2.049	6.620
33	2.526	2.181	345	88	182
Jumlah	4.413.443	3.828.334	585.112	67.848	271.536

Lanjutan Tabel/Continued Table 26

KBLI ^(#)	Sumber Modal Utama/The Main Source of Capital			
	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perorangan Individual	Lembaga Nonkeuangan Nonfinancial Institutions
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	35.235	20.661	46.197	6.288
11	710	352	1.682	436
12	963	1.405	22.826	3.007
13	3.909	1.883	3.504	4.587
14	6.225	3.973	12.631	1.563
15	258	1.840	651	569
16	3.506	2.960	14.664	572
17	445	151	121	45
18	130	213	629	86
20	1	64	460	75
21	238	38	584	38
22	56	39	1.752	739
23	1.383	1.035	5.270	300
24	5	9	165	8
25	1.081	823	4.383	400
26	6	-	-	554
27	-	34	76	-
28	-	11	42	-
29	-	135	13	-
30	22	61	196	-
31	1.356	598	2.512	206
32	1.129	9.259	4.046	1.574
33	-	12	63	-
Jumlah	56.658	45.556	122.467	21.047

Tabel
Table

27

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and The Main Source of Capital, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Sumber Modal Source of Capital		Sumber Modal Utama The Main Source of Capital	
		Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Nonsubsidi Non-subsidized Bank	Bank Subsidi Subsidized Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	103.346	5.161	266	1.037
[12] Sumatera Utara	123.911	110.568	13.343	2.052	7.682
[13] Sumatera Barat	88.053	72.624	15.428	2.046	6.257
[14] Riau	54.425	49.656	4.768	363	2.671
[15] Jambi	31.268	27.155	4.113	353	2.492
[16] Sumatera Selatan	77.678	66.824	10.854	1.624	5.206
[17] Bengkulu	21.655	18.310	3.345	185	2.089
[18] Lampung	88.069	73.605	14.464	985	5.859
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	15.975	1.745	162	740
[21] Kepulauan Riau	20.444	18.883	1.561	341	436
[31] DKI Jakarta	71.050	63.842	7.208	786	1.414
[32] Jawa Barat	640.316	545.549	94.766	13.476	42.322
[33] Jawa Tengah	887.559	774.807	112.752	15.572	58.497
[34] DI Yogyakarta	125.115	109.125	15.990	1.020	12.587
[35] Jawa Timur	925.985	788.531	137.454	13.749	62.490
[36] Banten	99.726	87.339	12.387	1.146	3.704
[51] Bali	147.043	114.991	32.052	5.553	12.665
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	100.222	18.439	2.832	4.809
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	128.450	16.843	156	6.257
[61] Kalimantan Barat	46.809	43.734	3.076	351	1.645
[62] Kalimantan Tengah	29.660	27.535	2.125	228	907
[63] Kalimantan Selatan	60.949	58.035	2.914	456	1.790
[64] Kalimantan Tmur	33.551	30.533	3.018	365	1.387
[65] Kalimantan Utara	5.953	4.874	1.078	138	707
[71] Sulawesi Utara	48.901	44.962	3.939	268	2.056
[72] Sulawesi Tengah	82.354	71.920	10.434	752	2.032
[73] Sulawesi Selatan	126.803	108.687	18.116	1.303	11.717
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	42.459	7.038	329	4.998
[75] Gorontalo	30.905	27.678	3.227	214	1.948
[76] Sulawesi Barat	24.738	22.805	1.933	111	834
[81] Maluku	43.495	41.755	1.740	213	223
[82] Maluku Utara	15.787	14.803	983	35	440
[91] Papua Barat	1.858	1.394	464	285	110
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.548	313	7	296
[94] Papua	7.499	6.449	1.050	121	688
[95] Papua Tengah	4.931	3.982	949	-	532
[96] Papua Selatan	3.828	3.797	32	-	10
[97] Papua Pegunungan	587	579	8	7	2
Indonesia	4.413.443	3.828.334	585.112	67.848	271.536

Lanjutan Tabel/Continued Table 27

Provinsi Province	Sumber Modal Utama/The Main Source of Capital			
	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perorangan Individual	Lembaga Nonkeuangan Nonfinancial Institutions
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	1.138	528	2.118	75
[12] Sumatera Utara	661	1.178	1.671	100
[13] Sumatera Barat	290	2.352	3.899	584
[14] Riau	551	507	606	71
[15] Jambi	134	583	511	40
[16] Sumatera Selatan	735	1.117	2.103	68
[17] Bengkulu	162	209	525	174
[18] Lampung	856	273	6.209	283
[19] Kep. Bangka Belitung	154	227	422	40
[21] Kepulauan Riau	179	57	534	15
[31] DKI Jakarta	1.628	1.466	1.872	42
[32] Jawa Barat	6.801	9.053	19.591	3.523
[33] Jawa Tengah	10.973	3.868	20.117	3.726
[34] DI Yogyakarta	929	726	554	173
[35] Jawa Timur	13.126	3.447	35.646	8.996
[36] Banten	1.923	860	4.626	128
[51] Bali	1.083	10.363	2.201	187
[52] Nusa Tenggara Barat	1.553	790	7.988	468
[53] Nusa Tenggara Timur	5.639	1.727	1.381	1.683
[61] Kalimantan Barat	535	146	371	28
[62] Kalimantan Tengah	129	26	799	36
[63] Kalimantan Selatan	125	219	311	13
[64] Kalimantan Tmur	268	67	931	-
[65] Kalimantan Utara	132	67	34	-
[71] Sulawesi Utara	497	505	442	171
[72] Sulawesi Tengah	1.164	2.498	3.688	301
[73] Sulawesi Selatan	2.380	1.319	1.392	4
[74] Sulawesi Tenggara	927	251	526	7
[75] Gorontalo	179	371	505	11
[76] Sulawesi Barat	577	297	101	13
[81] Maluku	749	369	186	-
[82] Maluku Utara	280	59	162	8
[91] Papua Barat	-	14	-	55
[92] Papua Barat Daya	-	-	-	10
[94] Papua	196	5	38	-
[95] Papua Tengah	-	11	393	13
[96] Papua Selatan	6	-	16	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	56.658	45.556	122.467	21.047

Tabel
Table

28

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Reason for not Having Bank Loan, 2024

KBLI ^(a)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Caranya <i>Not Knowing Procedure</i>	Persyaratan Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	241.186	133.802	107.384	4 464	13 599
11	14.032	10.897	3.135	284	136
12	40.333	12.297	28.036	510	4 938
13	23.269	9.638	13.631	835	1 874
14	68.909	44.555	24.354	228	3 176
15	8.774	5.495	3.279	110	252
16	50.917	29.672	21.245	495	2 376
17	1.760	999	762	-	32
18	5.786	4.720	1.066	2	169
20	1.735	1.374	360	-	-
21	2.286	1.389	898	-	50
22	3.370	781	2.589	39	16
23	28.066	20.137	7.929	358	833
24	244	65	178	5	8
25	28.909	21.958	6.951	407	877
26	763	203	560	-	-
27	196	89	106	-	17
28	970	916	53	-	1
29	495	344	151	-	-
30	932	659	273	24	7
31	37.158	32.558	4.600	124	316
32	24.677	8.738	15.939	2 380	405
33	345	271	75	-	-
Jumlah	585.112	341.557	243.554	10 265	29 082

Lanjutan Tabel/*Continued Table 28*

KBLI ^(#)	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>			
	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8.624	6.121	3.349	71.229
11	213	353	32	2.117
12	5.094	2.481	216	14.797
13	755	1.351	362	8.455
14	1.555	3.020	1.381	14.995
15	87	79	33	2.717
16	1.493	1.729	805	14.347
17	-	1	347	382
18	89	49	5	753
20	93	1	-	266
21	30	19	144	654
22	34	90	8	2.402
23	1.196	1.148	427	3.967
24	33	-	7	126
25	353	574	361	4.379
26	553	-	-	6
27	-	-	-	90
28	-	28	13	11
29	-	11	-	140
30	89	38	4	110
31	403	424	206	3.128
32	1.962	1.311	2.205	7.677
33	-	15	7	53
Jumlah	22.656	18.843	9.912	152.801

Tabel
Table

29

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Province and Main Reason for not Having Bank Loan, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan	
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Caranya Not Knowing Procedure	Persyaratan Sulit Difficulty in Procedure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	5.161	1.324	3.838	66	368
[12] Sumatera Utara	13.343	9.731	3.612	62	394
[13] Sumatera Barat	15.428	8.303	7.126	337	445
[14] Riau	4.768	3.034	1.734	390	87
[15] Jambi	4.113	2.872	1.241	–	23
[16] Sumatera Selatan	10.854	6.853	4.001	203	676
[17] Bengkulu	3.345	2.274	1.071	21	149
[18] Lampung	14.464	6.853	7.612	162	234
[19] Kep. Bangka Belitung	1.745	930	816	131	32
[21] Kepulauan Riau	1.561	779	782	6	310
[31] DKI Jakarta	7.208	2.205	5.002	13	1.341
[32] Jawa Barat	94.766	56.135	38.631	892	6.799
[33] Jawa Tengah	112.752	74.604	38.149	747	2.883
[34] DI Yogyakarta	15.990	13.607	2.383	86	221
[35] Jawa Timur	137.454	76.338	61.116	2.178	6.394
[36] Banten	12.387	4.850	7.537	661	1.951
[51] Bali	32.052	18.357	13.695	2.364	1.865
[52] Nusa Tenggara Barat	18.439	7.752	10.687	794	1.408
[53] Nusa Tenggara Timur	16.843	6.687	10.156	554	2.145
[61] Kalimantan Barat	3.076	2.006	1.070	–	46
[62] Kalimantan Tengah	2.125	1.137	989	51	72
[63] Kalimantan Selatan	2.914	2.245	668	–	186
[64] Kalimantan Tmur	3.018	1.752	1.267	34	45
[65] Kalimantan Utara	1.078	845	233	5	86
[71] Sulawesi Utara	3.939	2.324	1.615	56	232
[72] Sulawesi Tengah	10.434	2.894	7.540	–	27
[73] Sulawesi Selatan	18.116	13.028	5.088	208	299
[74] Sulawesi Tenggara	7.038	5.327	1.711	87	225
[75] Gorontalo	3.227	2.194	1.033	–	–
[76] Sulawesi Barat	1.933	945	988	–	7
[81] Maluku	1.740	436	1.304	–	35
[82] Maluku Utara	983	483	500	35	45
[91] Papua Barat	464	395	69	–	–
[92] Papua Barat Daya	313	303	10	–	–
[94] Papua	1.050	810	240	107	55
[95] Papua Tengah	949	925	24	13	–
[96] Papua Selatan	32	10	21	–	–
[97] Papua Pegunungan	8	8	–	–	–
Indonesia	585.112	341.557	243.554	10.265	29.082

Lanjutan Tabel/Continued Table 29

Provinsi Province	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan			
	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	134	927	72	2.271
[12] Sumatera Utara	1.075	119	102	1.860
[13] Sumatera Barat	881	652	63	4.748
[14] Riau	329	61	81	787
[15] Jambi	345	73	-	799
[16] Sumatera Selatan	834	430	386	1.472
[17] Bengkulu	86	115	-	699
[18] Lampung	1.136	226	111	5.742
[19] Kep. Bangka Belitung	77	-	-	575
[21] Kepulauan Riau	-	-	45	421
[31] DKI Jakarta	293	790	11	2.554
[32] Jawa Barat	2.913	2.043	2.789	23.195
[33] Jawa Tengah	2.639	2.316	507	29.057
[34] DI Yogyakarta	216	31	51	1.778
[35] Jawa Timur	6.419	5.668	1.047	39.409
[36] Banten	251	872	922	2.879
[51] Bali	753	645	2.351	5.718
[52] Nusa Tenggara Barat	2.238	643	171	5.434
[53] Nusa Tenggara Timur	299	705	181	6.271
[61] Kalimantan Barat	61	81	4	878
[62] Kalimantan Tengah	126	89	282	368
[63] Kalimantan Selatan	19	28	-	436
[64] Kalimantan Timur	53	13	-	1.121
[65] Kalimantan Utara	-	64	-	78
[71] Sulawesi Utara	92	101	3	1.131
[72] Sulawesi Tengah	565	605	124	6.219
[73] Sulawesi Selatan	467	652	288	3.174
[74] Sulawesi Tenggara	170	520	160	550
[75] Gorontalo	-	142	140	751
[76] Sulawesi Barat	142	50	8	782
[81] Maluku	-	179	-	1.089
[82] Maluku Utara	33	-	4	383
[91] Papua Barat	-	-	-	69
[92] Papua Barat Daya	10	-	-	-
[94] Papua	-	-	6	72
[95] Papua Tengah	1	-	-	10
[96] Papua Selatan	-	4	-	18
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	22.656	18.843	9.912	152.801

Tabel
Table

30

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Amount of Bank Loans, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
10	241.186	139.127	102.059
11	14.032	5.253	8.779
12	40.333	30.774	9.559
13	23.269	14.545	8.724
14	68.909	30.459	38.450
15	8.774	3.908	4.866
16	50.917	25.576	25.341
17	1.760	1.104	656
18	5.786	2.838	2.948
20	1.735	749	986
21	2.286	911	1.375
22	3.370	2.895	475
23	28.066	10.690	17.376
24	244	190	54
25	28.909	10.933	17.976
26	763	562	201
27	196	149	47
28	970	371	598
29	495	270	225
30	932	336	596
31	37.158	9.255	27.903
32	24.677	17.914	6.763
33	345	163	182
Jumlah	585.112	308.972	276.139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 30*

KBLI ^(*)	Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
	< Rp 20 Juta/Millions	Rp 20–100 Juta/Millions	> Rp 100–500 Juta/ Millions	> Rp 500 Juta/ Millions
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	36.195	57.362	8.020	482
11	1.613	6.557	592	17
12	4.318	5.041	199	–
13	2.792	5.691	216	25
14	14.633	21.560	1.790	468
15	1.266	3.249	345	6
16	7.149	16.307	1.761	125
17	37	598	22	–
18	774	1.803	333	38
20	469	427	91	–
21	972	390	14	–
22	132	267	77	–
23	4.481	11.805	1.070	21
24	13	35	7	–
25	2.872	13.386	1.712	6
26	12	188	–	–
27	7	35	5	–
28	28	361	196	13
29	18	195	12	–
30	133	442	17	4
31	4.288	15.636	7.850	129
32	1.434	4.859	457	13
33	5	170	7	–
Jumlah	83.641	166.364	24.793	1.347

Tabel
Table

31

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman Menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries that Advantage of Loans by Province and The Amount of Bank Loans, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	5.161	4.094	1.068
[12] Sumatera Utara	13.343	5.651	7.693
[13] Sumatera Barat	15.428	9.167	6.261
[14] Riau	4.768	2.076	2.693
[15] Jambi	4.113	1.573	2.539
[16] Sumatera Selatan	10.854	5.648	5.206
[17] Bengkulu	3.345	1.256	2.089
[18] Lampung	14.464	8.579	5.886
[19] Kep. Bangka Belitung	1.745	1.002	743
[21] Kepulauan Riau	1.561	1.080	480
[31] DKI Jakarta	7.208	5.781	1.426
[32] Jawa Barat	94.766	51.147	43.619
[33] Jawa Tengah	112.752	53.702	59.051
[34] DI Yogyakarta	15.990	3.387	12.603
[35] Jawa Timur	137.454	73.959	63.495
[36] Banten	12.387	8.358	4.029
[51] Bali	32.052	19.214	12.839
[52] Nusa Tenggara Barat	18.439	13.519	4.920
[53] Nusa Tenggara Timur	16.843	10.293	6.550
[61] Kalimantan Barat	3.076	1.402	1.674
[62] Kalimantan Tengah	2.125	1.211	914
[63] Kalimantan Selatan	2.914	1.124	1.790
[64] Kalimantan Timur	3.018	1.631	1.387
[65] Kalimantan Utara	1.078	371	707
[71] Sulawesi Utara	3.939	1.862	2.077
[72] Sulawesi Tengah	10.434	8.292	2.142
[73] Sulawesi Selatan	18.116	6.375	11.742
[74] Sulawesi Tenggara	7.038	2.040	4.998
[75] Gorontalo	3.227	1.246	1.981
[76] Sulawesi Barat	1.933	1.099	834
[81] Maluku	1.740	1.513	227
[82] Maluku Utara	983	538	445
[91] Papua Barat	464	354	110
[92] Papua Barat Daya	313	17	296
[94] Papua	1.050	361	688
[95] Papua Tengah	949	24	925
[96] Papua Selatan	32	21	10
[97] Papua Pegunungan	8	7	2
Indonesia	585.112	308.972	276.139

Lanjutan Tabel/Continued Table 31

Provinsi Province	Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
	< Rp 20 Juta/Millions	Rp 20–100 Juta/ Millions	> Rp 100–500 Juta/ Millions	> Rp 500 Juta/ Millions
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	434	612	22	-
[12] Sumatera Utara	1.445	5.442	806	-
[13] Sumatera Barat	1.373	4.018	870	-
[14] Riau	419	2.112	148	13
[15] Jambi	743	1.573	223	-
[16] Sumatera Selatan	1.638	3.259	309	-
[17] Bengkulu	286	1.183	620	-
[18] Lampung	1.449	4.008	429	-
[19] Kep. Bangka Belitung	160	452	132	-
[21] Kepulauan Riau	146	312	22	-
[31] DKI Jakarta	516	803	28	79
[32] Jawa Barat	12.662	27.712	3.106	138
[33] Jawa Tengah	18.581	36.625	3.486	359
[34] DI Yogyakarta	3.874	7.985	744	-
[35] Jawa Timur	21.287	32.161	9.655	392
[36] Banten	520	2.852	657	-
[51] Bali	2.167	9.954	657	61
[52] Nusa Tenggara Barat	2.023	2.550	326	22
[53] Nusa Tenggara Timur	3.047	2.910	594	-
[61] Kalimantan Barat	393	1.129	150	1
[62] Kalimantan Tengah	474	416	25	-
[63] Kalimantan Selatan	488	1.148	154	-
[64] Kalimantan Tmur	195	1.057	136	-
[65] Kalimantan Utara	81	557	70	-
[71] Sulawesi Utara	914	971	192	-
[72] Sulawesi Tengah	794	1.193	155	-
[73] Sulawesi Selatan	4.258	6.641	593	250
[74] Sulawesi Tenggara	1.159	3.603	219	16
[75] Gorontalo	444	1.491	45	-
[76] Sulawesi Barat	142	600	92	-
[81] Maluku	115	111	-	-
[82] Maluku Utara	211	203	31	-
[91] Papua Barat	8	79	23	-
[92] Papua Barat Daya	38	234	10	15
[94] Papua	300	373	16	-
[95] Papua Tengah	851	29	45	-
[96] Papua Selatan	4	7	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	2	-
Indonesia	83.641	166.364	24.793	1.347

Tabel
Table

32

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut
Teknologi Proses Kegiatan dan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia,
2024
*Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Activity
Process Technology and Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2024*

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Teknologi Proses Kegiatan ^(#) Activity Process Technology ^(#)	
		Manual Manuals	Mekanik Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.826.214	583.539
11	119.313	84.228	44.598
12	165.785	142.331	111.239
13	238.222	220.842	63.409
14	594.597	423.789	345.281
15	53.333	43.571	27.313
16	526.854	499.444	190.031
17	6.079	5.702	2.071
18	31.916	23.606	14.018
20	24.198	23.058	3.838
21	19.333	18.851	5.704
22	8.699	6.679	4.469
23	151.239	137.328	59.845
24	7.267	2.743	3.012
25	133.900	107.082	86.100
26	2.031	878	1.654
27	1.062	701	749
28	3.640	2.888	3.023
29	1.854	1.431	1.420
30	5.549	4.930	3.111
31	135.464	112.222	88.460
32	237.732	225.833	52.609
33	2.526	1.955	1.845
Jumlah	4.413.443	3.916.306	1.697.338

Lanjutan Tabel/Continued Table 32

KBLI ^(*)	Teknologi Proses Kegiatan ^(##) Activity Process Technology ^(##)	
	Elektronik Electronic	Digital Digital
(1)	(5)	(6)
10	356.827	58.188
11	64.056	6.065
12	37.919	1.926
13	24.654	5.226
14	276.337	18.260
15	21.797	2.891
16	71.953	4.187
17	1.044	757
18	19.954	16.413
20	1.174	527
21	3.505	307
22	3.075	175
23	12.171	2.800
24	2.676	39
25	58.404	3.947
26	1.572	329
27	569	55
28	1.828	399
29	784	26
30	2.142	99
31	64.506	3.895
32	24.843	5.331
33	1.238	63
Jumlah	1.053.028	131.905

Catatan/Note:

^(##) Satu usaha bisa menggunakan beberapa jenis teknologi/An establishment can have several types of technology

Tabel
Table 33

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut
Teknologi Proses Kegiatan dan Provinsi, 2024
*Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Activity
Process Technology and Province, 2024*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Teknologi Proses Kegiatan ^(#) Activity Process Technology ^(#)	
		Manual Manuals	Mekanik Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	99.821	33.597
[12] Sumatera Utara	123.911	107.849	52.374
[13] Sumatera Barat	88.053	75.294	44.260
[14] Riau	54.425	50.678	16.866
[15] Jambi	31.268	27.026	9.069
[16] Sumatera Selatan	77.678	72.058	28.000
[17] Bengkulu	21.655	20.153	8.874
[18] Lampung	88.069	81.059	35.957
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	16.959	8.905
[21] Kepulauan Riau	20.444	18.430	5.962
[31] DKI Jakarta	71.050	56.244	24.235
[32] Jawa Barat	640.316	554.558	234.978
[33] Jawa Tengah	887.559	759.451	362.831
[34] DI Yogyakarta	125.115	117.258	49.312
[35] Jawa Timur	925.985	816.492	423.649
[36] Banten	99.726	91.028	32.852
[51] Bali	147.043	136.339	48.942
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	107.582	34.970
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	138.322	40.039
[61] Kalimantan Barat	46.809	43.515	18.282
[62] Kalimantan Tengah	29.660	27.478	17.745
[63] Kalimantan Selatan	60.949	55.303	22.628
[64] Kalimantan Tmur	33.551	30.827	12.406
[65] Kalimantan Utara	5.953	4.994	2.034
[71] Sulawesi Utara	48.901	46.299	13.070
[72] Sulawesi Tengah	82.354	76.651	23.774
[73] Sulawesi Selatan	126.803	110.850	46.999
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	45.735	20.165
[75] Gorontalo	30.905	29.343	7.399
[76] Sulawesi Barat	24.738	22.642	6.586
[81] Maluku	43.495	41.254	5.007
[82] Maluku Utara	15.787	15.358	1.457
[91] Papua Barat	1.858	1.838	687
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.317	700
[94] Papua	7.499	6.861	1.053
[95] Papua Tengah	4.931	4.374	1.451
[96] Papua Selatan	3.828	3.717	219
[97] Papua Pegunungan	587	350	-
Indonesia	4.413.443	3.916.306	1.697.338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 33*

Provinsi Province	Teknologi Proses Kegiatan ^{##)} Activity Process Technology ^{##)}	
	Elektronik Electronic	Digital Digital
(1)	(5)	(6)
[11] Aceh	23.261	1.706
[12] Sumatera Utara	37.828	3.689
[13] Sumatera Barat	32.159	3.706
[14] Riau	14.304	931
[15] Jambi	7.838	517
[16] Sumatera Selatan	18.491	1.413
[17] Bengkulu	5.308	1.565
[18] Lampung	24.792	4.010
[19] Kep. Bangka Belitung	7.266	654
[21] Kepulauan Riau	8.247	1.207
[31] DKI Jakarta	24.115	4.449
[32] Jawa Barat	125.557	22.542
[33] Jawa Tengah	252.524	32.639
[34] DI Yogyakarta	27.031	2.888
[35] Jawa Timur	208.490	21.477
[36] Banten	21.912	4.274
[51] Bali	24.399	1.073
[52] Nusa Tenggara Barat	19.496	2.395
[53] Nusa Tenggara Timur	14.477	547
[61] Kalimantan Barat	12.853	1.999
[62] Kalimantan Tengah	9.093	949
[63] Kalimantan Selatan	15.874	1.999
[64] Kalimantan Tmur	16.500	2.527
[65] Kalimantan Utara	2.098	102
[71] Sulawesi Utara	9.771	990
[72] Sulawesi Tengah	8.298	1.081
[73] Sulawesi Selatan	45.342	6.270
[74] Sulawesi Tenggara	14.416	1.611
[75] Gorontalo	6.421	1.238
[76] Sulawesi Barat	3.794	399
[81] Maluku	2.475	50
[82] Maluku Utara	3.326	85
[91] Papua Barat	673	359
[92] Papua Barat Daya	883	43
[94] Papua	1.679	255
[95] Papua Tengah	1.443	260
[96] Papua Selatan	241	3
[97] Papua Pegunungan	353	-
Indonesia	1.053.028	131.905

Catatan/Note:

^{##)} Satu usaha bisa menggunakan beberapa jenis teknologi/*An establishment can have several types of technology*

Tabel
Table 34

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Difficulties, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan ⁽²⁾ Types of Difficulties ⁽²⁾	
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Permodalan Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	711.449	1.231.401	482.094	758.851
11	119.313	58.313	61.000	15.713	27.151
12	165.785	82.946	82.839	17.704	61.109
13	238.222	93.713	144.510	43.782	113.558
14	594.597	278.324	316.273	62.330	211.603
15	53.333	24.222	29.112	10.203	20.612
16	526.854	225.267	301.586	118.088	182.245
17	6.079	3.064	3.015	832	2.092
18	31.916	12.441	19.475	5.492	11.763
20	24.198	8.081	16.118	5.600	10.723
21	19.333	8.603	10.730	3.785	5.427
22	8.699	4.580	4.119	2.382	1.690
23	151.239	52.588	98.651	30.883	63.575
24	7.267	205	7.062	2.961	6.173
25	133.900	37.548	96.352	25.816	71.971
26	2.031	59	1.972	125	1.594
27	1.062	423	639	258	382
28	3.640	1.822	1.819	334	1.130
29	1.854	916	938	296	598
30	5.549	1.329	4.220	1.980	2.850
31	135.464	42.270	93.194	24.559	65.900
32	237.732	117.666	120.065	73.658	49.641
33	2.526	881	1.645	309	1.006
Jumlah	4.413.443	1.766.710	2.646.735	929.184	1.671.644

Lanjutan Tabel/Continued Table 34

KBLI ^(*)	Jenis Kesulitan ^(**) /Types of Difficulties ^(**)			
	Pemasaran Marketing	BBM/Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	335.315	100.698	72.903	54.692
11	25.328	6.477	5.931	5.086
12	14.923	2.945	20.806	10.119
13	61.544	7.117	8.944	9.990
14	115.855	14.845	10.568	29.025
15	9.340	1.109	488	3.615
16	92.021	7.342	17.424	17.194
17	999	109	9	196
18	8.845	556	391	1.226
20	4.126	254	1.538	233
21	5.528	286	1.033	305
22	1.036	929	91	354
23	40.907	3.784	7.804	5.651
24	169	324	1.217	-
25	38.172	5.941	1.858	6.432
26	441	-	-	551
27	297	34	3	99
28	653	42	31	322
29	410	18	7	115
30	1.429	201	87	317
31	40.446	2.963	2.672	4.895
32	26.326	2.915	2.234	4.223
33	672	14	99	446
Jumlah	824.782	158.903	156.138	155.086

Catatan/Note:

^(**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan/An establishment can have several difficulties

Tabel
Table 35

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Difficulties, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan ^(#) Types of Difficulties ^(#)	
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Permodalan Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	30.762	77.745	21.403	62.077
[12] Sumatera Utara	123.911	40.233	83.678	32.653	54.505
[13] Sumatera Barat	88.053	30.824	57.228	13.812	40.441
[14] Riau	54.425	14.330	40.094	14.477	28.038
[15] Jambi	31.268	10.357	20.911	7.490	15.191
[16] Sumatera Selatan	77.678	28.754	48.924	17.097	35.870
[17] Bengkulu	21.655	4.031	17.624	6.301	11.061
[18] Lampung	88.069	29.937	58.133	27.506	35.593
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	5.711	12.010	3.186	7.477
[21] Kepulauan Riau	20.444	8.471	11.972	3.244	9.236
[31] DKI Jakarta	71.050	23.085	47.965	14.209	36.591
[32] Jawa Barat	640.316	191.159	449.156	157.209	312.178
[33] Jawa Tengah	887.559	408.405	479.155	192.767	244.466
[34] DI Yogyakarta	125.115	53.300	71.815	29.743	29.432
[35] Jawa Timur	925.985	449.928	476.056	153.704	270.632
[36] Banten	99.726	28.768	70.958	25.788	55.120
[51] Bali	147.043	79.305	67.739	29.669	40.477
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	47.832	70.829	12.510	61.125
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	35.383	109.910	43.382	87.527
[61] Kalimantan Barat	46.809	17.031	29.779	11.494	14.641
[62] Kalimantan Tengah	29.660	13.158	16.502	6.847	9.383
[63] Kalimantan Selatan	60.949	28.146	32.803	11.773	18.616
[64] Kalimantan Tmur	33.551	14.010	19.541	5.989	11.197
[65] Kalimantan Utara	5.953	2.280	3.673	1.677	1.890
[71] Sulawesi Utara	48.901	22.495	26.406	8.904	17.093
[72] Sulawesi Tengah	82.354	29.557	52.797	13.427	32.127
[73] Sulawesi Selatan	126.803	48.718	78.085	22.574	57.155
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	15.126	34.371	9.270	23.319
[75] Gorontalo	30.905	10.694	20.211	4.369	13.866
[76] Sulawesi Barat	24.738	5.604	19.134	9.436	13.635
[81] Maluku	43.495	24.412	19.083	10.358	7.937
[82] Maluku Utara	15.787	7.293	8.493	3.826	4.471
[91] Papua Barat	1.858	414	1.444	634	1.365
[92] Papua Barat Daya	2.861	1.425	1.436	368	1.042
[94] Papua	7.499	2.125	5.374	989	4.010
[95] Papua Tengah	4.931	1.909	3.022	936	2.530
[96] Papua Selatan	3.828	1.328	2.500	152	178
[97] Papua Pegunungan	587	408	179	10	153
Indonesia	4.413.443	1.766.710	2.646.735	929.184	1.671.644

Lanjutan Tabel/Continued Table 35

Provinsi Province	Jenis Kesulitan ^{##} /Types of Difficulties ^{##}			
	Pemasaran Marketing	BBM/Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	19.411	7.736	2.067	1.135
[12] Sumatera Utara	30.369	4.715	2.282	2.333
[13] Sumatera Barat	21.339	3.121	1.165	3.167
[14] Riau	13.717	4.605	1.250	1.565
[15] Jambi	7.437	1.699	635	1.177
[16] Sumatera Selatan	11.289	5.419	3.177	1.433
[17] Bengkulu	5.140	1.306	1.092	709
[18] Lampung	17.467	4.752	5.499	1.117
[19] Kep. Bangka Belitung	4.296	1.154	90	166
[21] Kepulauan Riau	2.841	1.639	384	984
[31] DKI Jakarta	19.059	3.403	1.166	2.734
[32] Jawa Barat	166.546	20.998	15.782	19.472
[33] Jawa Tengah	137.424	17.551	25.407	32.135
[34] DI Yogyakarta	22.519	2.515	8.416	4.473
[35] Jawa Timur	160.407	23.403	36.339	32.876
[36] Banten	26.390	3.453	2.648	3.544
[51] Bali	15.438	2.424	3.070	3.291
[52] Nusa Tenggara Barat	6.899	5.504	2.334	3.485
[53] Nusa Tenggara Timur	44.052	9.550	17.968	12.077
[61] Kalimantan Barat	13.274	2.541	1.417	2.513
[62] Kalimantan Tengah	4.008	872	374	1.173
[63] Kalimantan Selatan	9.327	4.057	345	2.367
[64] Kalimantan Tmur	5.945	3.380	737	1.644
[65] Kalimantan Utara	1.098	250	41	352
[71] Sulawesi Utara	4.632	1.838	2.928	3.136
[72] Sulawesi Tengah	14.293	8.629	4.151	5.514
[73] Sulawesi Selatan	17.175	5.617	4.117	3.380
[74] Sulawesi Tenggara	8.023	2.179	4.845	2.769
[75] Gorontalo	3.948	1.526	2.373	1.372
[76] Sulawesi Barat	2.286	999	861	352
[81] Maluku	1.489	1.010	410	995
[82] Maluku Utara	958	454	2.201	367
[91] Papua Barat	515	164	73	142
[92] Papua Barat Daya	727	87	8	5
[94] Papua	2.416	158	104	1.014
[95] Papua Tengah	334	178	374	81
[96] Papua Selatan	2.291	10	4	23
[97] Papua Pegunungan	8	7	-	13
Indonesia	824.782	158.903	156.138	155.086

Tabel
Table **36**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2024

KBLI ^{a)}	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.942.850	711.449	749.307	482.094
11	119.313	58.313	45.287	15.713
12	165.785	82.946	65.136	17.704
13	238.222	93.713	100.728	43.782
14	594.597	278.324	253.943	62.330
15	53.333	24.222	18.909	10.203
16	526.854	225.267	183.499	118.088
17	6.079	3.064	2.183	832
18	31.916	12.441	13.983	5.492
20	24.198	8.081	10.518	5.600
21	19.333	8.603	6.945	3.785
22	8.699	4.580	1.737	2.382
23	151.239	52.588	67.768	30.883
24	7.267	205	4.101	2.961
25	133.900	37.548	70.536	25.816
26	2.031	59	1.847	125
27	1.062	423	381	258
28	3.640	1.822	1.485	334
29	1.854	916	642	296
30	5.549	1.329	2.240	1.980
31	135.464	42.270	68.635	24.559
32	237.732	117.666	46.407	73.658
33	2.526	881	1.336	309
Jumlah	4.413.443	1.766.710	1.717.553	929.184

Lanjutan Tabel/Continued Table 36

KBLI ^(#)	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	191.497	228.382	32.841	29.373
11	6.215	2.808	5.229	1.461
12	984	13.309	1.684	1.726
13	6.670	30.297	6.089	726
14	18.213	34.920	5.714	3.482
15	2.707	5.094	2.236	166
16	49.711	50.701	14.489	3.188
17	263	427	84	58
18	1.987	2.543	722	241
20	2.382	1.459	1.179	580
21	640	1.911	1.211	23
22	788	416	1.134	44
23	8.811	16.011	4.862	1.200
24	962	335	1.660	4
25	6.752	17.566	1.211	287
26	62	39	6	18
27	129	127	2	-
28	135	147	52	-
29	25	250	20	1
30	942	943	90	5
31	6.686	15.354	2.180	339
32	54.224	12.706	4.729	2.000
33	8	284	-	17
Jumlah	360.793	436.029	87.424	44.939

Tabel
Table **37**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	108.507	30.762	56.342	21.403
[12] Sumatera Utara	123.911	40.233	51.025	32.653
[13] Sumatera Barat	88.053	30.824	43.416	13.812
[14] Riau	54.425	14.330	25.617	14.477
[15] Jambi	31.268	10.357	13.421	7.490
[16] Sumatera Selatan	77.678	28.754	31.827	17.097
[17] Bengkulu	21.655	4.031	11.323	6.301
[18] Lampung	88.069	29.937	30.626	27.506
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	5.711	8.823	3.186
[21] Kepulauan Riau	20.444	8.471	8.728	3.244
[31] DKI Jakarta	71.050	23.085	33.756	14.209
[32] Jawa Barat	640.316	191.159	291.948	157.209
[33] Jawa Tengah	887.559	408.405	286.387	192.767
[34] DI Yogyakarta	125.115	53.300	42.073	29.743
[35] Jawa Timur	925.985	449.928	322.352	153.704
[36] Banten	99.726	28.768	45.170	25.788
[51] Bali	147.043	79.305	38.070	29.669
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	47.832	58.319	12.510
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	35.383	66.527	43.382
[61] Kalimantan Barat	46.809	17.031	18.285	11.494
[62] Kalimantan Tengah	29.660	13.158	9.655	6.847
[63] Kalimantan Selatan	60.949	28.146	21.030	11.773
[64] Kalimantan Tmur	33.551	14.010	13.552	5.989
[65] Kalimantan Utara	5.953	2.280	1.996	1.677
[71] Sulawesi Utara	48.901	22.495	17.501	8.904
[72] Sulawesi Tengah	82.354	29.557	39.370	13.427
[73] Sulawesi Selatan	126.803	48.718	55.511	22.574
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	15.126	25.101	9.270
[75] Gorontalo	30.905	10.694	15.842	4.369
[76] Sulawesi Barat	24.738	5.604	9.698	9.436
[81] Maluku	43.495	24.412	8.724	10.358
[82] Maluku Utara	15.787	7.293	4.668	3.826
[91] Papua Barat	1.858	414	810	634
[92] Papua Barat Daya	2.861	1.425	1.068	368
[94] Papua	7.499	2.125	4.385	989
[95] Papua Tengah	4.931	1.909	2.086	936
[96] Papua Selatan	3.828	1.328	2.348	152
[97] Papua Pegunungan	587	408	169	10
Indonesia	4.413.443	1.766.710	1.717.553	929.184

Lanjutan Tabel/Continued Table 37

Provinsi Province	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	6.502	12.412	1.841	648
[12] Sumatera Utara	11.627	17.774	2.301	952
[13] Sumatera Barat	5.355	4.608	2.272	1.577
[14] Riau	2.991	9.427	1.491	568
[15] Jambi	3.078	3.848	147	417
[16] Sumatera Selatan	4.777	9.446	1.740	1.134
[17] Bengkulu	2.294	2.834	477	695
[18] Lampung	12.521	11.443	2.927	614
[19] Kep. Bangka Belitung	1.301	1.557	253	75
[21] Kepulauan Riau	728	2.024	364	128
[31] DKI Jakarta	1.371	12.298	193	346
[32] Jawa Barat	52.512	82.172	13.325	9.200
[33] Jawa Tengah	107.743	64.790	11.050	9.184
[34] DI Yogyakarta	13.819	12.523	1.433	1.967
[35] Jawa Timur	57.056	76.386	15.215	5.047
[36] Banten	10.020	13.099	2.504	165
[51] Bali	10.695	17.462	1.212	300
[52] Nusa Tenggara Barat	4.578	6.120	1.545	267
[53] Nusa Tenggara Timur	7.795	24.021	10.793	774
[61] Kalimantan Barat	3.951	5.753	845	945
[62] Kalimantan Tengah	3.444	2.855	515	33
[63] Kalimantan Selatan	4.711	4.681	1.111	1.271
[64] Kalimantan Tmur	1.755	1.941	2.026	266
[65] Kalimantan Utara	682	917	69	9
[71] Sulawesi Utara	3.328	4.283	1.020	274
[72] Sulawesi Tengah	5.810	5.804	1.784	30
[73] Sulawesi Selatan	8.217	9.443	3.972	942
[74] Sulawesi Tenggara	3.953	4.372	836	110
[75] Gorontalo	1.935	2.058	358	18
[76] Sulawesi Barat	3.013	4.593	640	1.190
[81] Maluku	1.897	990	1.768	5.704
[82] Maluku Utara	954	2.307	480	85
[91] Papua Barat	73	534	27	-
[92] Papua Barat Daya	96	213	57	2
[94] Papua	127	558	304	-
[95] Papua Tengah	60	378	499	-
[96] Papua Selatan	21	102	29	-
[97] Papua Pegunungan	-	5	2	3
Indonesia	360.793	436.029	87.424	44.939

Tabel
Table 38

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries Having Partnership by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Partnership Received, 2024

KBLI ^(*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalिन Kemitraan Having Partnership		Jenis Kemitraan yang Diterima ^(**) Types of Partnership Received ^(**)
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.942.850	1.765.990	176.860	26.277
11	119.313	110.656	8.658	1.386
12	165.785	146.138	19.647	2.517
13	238.222	217.499	20.724	2.371
14	594.597	515.590	79.007	11.432
15	53.333	39.724	13.609	2.519
16	526.854	472.830	54.023	9.933
17	6.079	5.437	642	70
18	31.916	28.724	3.192	342
20	24.198	20.256	3.943	202
21	19.333	18.561	772	163
22	8.699	4.458	4.242	417
23	151.239	141.603	9.637	3.071
24	7.267	7.036	231	70
25	133.900	124.138	9.762	3.242
26	2.031	1.973	59	9
27	1.062	744	318	23
28	3.640	3.286	354	51
29	1.854	1.695	159	55
30	5.549	5.263	286	52
31	135.464	125.724	9.740	1.502
32	237.732	217.500	20.232	2.247
33	2.526	2.294	232	152
Jumlah	4.413.443	3.977.119	436.329	68.103

Lanjutan Tabel/Continued Table 38

KBLI ^(#)	Jenis Kemitraan yang Diterima ^(#) Types of Partnership Received ^(#)			
	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	49.066	123.036	8.827	1.665
11	4.076	4.803	1.323	20
12	3.834	18.815	1.831	-
13	13.008	11.899	1.239	354
14	62.157	28.013	7.379	869
15	9.747	8.025	630	365
16	24.456	36.802	2.953	738
17	297	426	88	26
18	1.723	1.244	570	282
20	2.563	3.377	208	20
21	236	502	1	-
22	3.038	1.485	2.755	1
23	4.552	6.596	1.173	34
24	134	70	-	32
25	4.361	4.737	822	145
26	53	15	-	-
27	8	270	19	13
28	174	242	7	29
29	25	121	-	11
30	212	104	25	2
31	4.521	5.714	270	290
32	16.397	10.407	1.749	380
33	178	145	132	10
Jumlah	204.816	266.848	32.001	5.286

Catatan/Note:

^(#) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan yang diterima/An establishment can have several types of partnerships received

Tabel
Table

39

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership		Jenis Kemitraan yang Diterima ^{##} Types of Partnership Received ^{##}
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	108.507	102.875	5.633	1.125
[12] Sumatera Utara	123.911	116.143	7.769	928
[13] Sumatera Barat	88.053	79.827	8.225	1.007
[14] Riau	54.425	51.264	3.160	374
[15] Jambi	31.268	29.424	1.844	235
[16] Sumatera Selatan	77.678	74.179	3.498	807
[17] Bengkulu	21.655	19.913	1.742	107
[18] Lampung	88.069	83.556	4.513	471
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	14.725	2.995	187
[21] Kepulauan Riau	20.444	18.917	1.527	428
[31] DKI Jakarta	71.050	61.306	9.744	1.413
[32] Jawa Barat	640.316	520.569	119.746	19.453
[33] Jawa Tengah	887.559	781.166	106.393	13.617
[34] DI Yogyakarta	125.115	113.214	11.901	2.241
[35] Jawa Timur	925.985	859.982	66.003	11.673
[36] Banten	99.726	85.135	14.591	4.314
[51] Bali	147.043	138.786	8.258	1.448
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	100.483	18.179	1.170
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	141.008	4.285	1.336
[61] Kalimantan Barat	46.809	44.331	2.478	319
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.200	460	47
[63] Kalimantan Selatan	60.949	57.665	3.284	129
[64] Kalimantan Timur	33.551	31.013	2.538	236
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.825	128	2
[71] Sulawesi Utara	48.901	46.594	2.307	679
[72] Sulawesi Tengah	82.354	78.498	3.856	776
[73] Sulawesi Selatan	126.803	118.714	8.089	1.635
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	44.208	5.289	1.334
[75] Gorontalo	30.905	26.411	4.494	422
[76] Sulawesi Barat	24.738	23.788	951	6
[81] Maluku	43.495	43.138	356	8
[82] Maluku Utara	15.787	14.783	1.003	161
[91] Papua Barat	1.858	1.757	101	5
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.589	272	5
[94] Papua	7.499	7.301	198	-
[95] Papua Tengah	4.931	4.426	505	1
[96] Papua Selatan	3.828	3.819	9	-
[97] Papua Pegunungan	587	583	4	2
Indonesia	4.413.443	3.977.119	436.329	68.103

Lanjutan Tabel/Continued Table 39

Provinsi Province	Jenis Kemitraan yang Diterima ^{##} Types of Partnership Received ^{##}			
	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	2.634	4.445	384	204
[12] Sumatera Utara	2.874	5.589	191	30
[13] Sumatera Barat	3.040	5.394	155	8
[14] Riau	525	2.668	211	11
[15] Jambi	425	1.306	173	10
[16] Sumatera Selatan	1.312	2.149	291	196
[17] Bengkulu	875	1.034	60	9
[18] Lampung	2.629	2.218	261	-
[19] Kep. Bangka Belitung	119	2.858	77	54
[21] Kepulauan Riau	200	870	71	12
[31] DKI Jakarta	2.703	6.799	1.225	149
[32] Jawa Barat	61.508	66.287	7.375	658
[33] Jawa Tengah	48.660	65.255	13.274	1.422
[34] DI Yogyakarta	6.427	7.659	1.057	363
[35] Jawa Timur	37.017	38.847	3.184	1.027
[36] Banten	6.570	7.952	450	56
[51] Bali	6.331	4.232	204	7
[52] Nusa Tenggara Barat	7.471	14.562	346	148
[53] Nusa Tenggara Timur	1.880	2.027	478	32
[61] Kalimantan Barat	910	1.448	469	-
[62] Kalimantan Tengah	112	372	48	-
[63] Kalimantan Selatan	448	2.850	6	-
[64] Kalimantan Tmur	956	2.042	842	146
[65] Kalimantan Utara	31	95	-	2
[71] Sulawesi Utara	681	1.591	113	51
[72] Sulawesi Tengah	1.708	1.934	137	73
[73] Sulawesi Selatan	3.865	4.608	568	64
[74] Sulawesi Tenggara	878	4.093	97	500
[75] Gorontalo	297	4.143	49	42
[76] Sulawesi Barat	608	326	63	-
[81] Maluku	221	136	-	4
[82] Maluku Utara	560	288	74	6
[91] Papua Barat	5	94	-	-
[92] Papua Barat Daya	151	207	-	-
[94] Papua	28	145	25	-
[95] Papua Tengah	146	324	44	-
[96] Papua Selatan	6	6	-	3
[97] Papua Pegunungan	2	-	-	-
Indonesia	204.816	266.848	32.001	5.286

Tabel
Table **40**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business and Organizer of Business Partnership, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership		Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns	
		Tidak No	Ya Yes	Inti-Plasma Core-Plasma	Subkontrak Subcontract
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	1.765.990	176.860	5.441	5.563
11	119.313	110.656	8.658	155	402
12	165.785	146.138	19.647	12.719	380
13	238.222	217.499	20.724	2.090	2.834
14	594.597	515.590	79.007	7.851	21.614
15	53.333	39.724	13.609	703	4.466
16	526.854	472.830	54.023	4.274	3.618
17	6.079	5.437	642	12	178
18	31.916	28.724	3.192	97	204
20	24.198	20.256	3.943	38	131
21	19.333	18.561	772	45	104
22	8.699	4.458	4.242	1.651	110
23	151.239	141.603	9.637	1.090	369
24	7.267	7.036	231	2	11
25	133.900	124.138	9.762	292	613
26	2.031	1.973	59	42	12
27	1.062	744	318	-	1
28	3.640	3.286	354	17	130
29	1.854	1.695	159	-	-
30	5.549	5.263	286	-	5
31	135.464	125.724	9.740	536	1.936
32	237.732	217.500	20.232	1.762	2.091
33	2.526	2.294	232	-	10
Jumlah	4.413.443	3.977.119	436.329	38.817	44.782

Lanjutan Tabel/Continued Table 40

KBLI ^(a)	Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns				
	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational Cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	107.905	19.555	28.677	2.017	15.977
11	4.689	1.576	998	590	1.277
12	4.275	58	1.876	21	711
13	8.822	1.800	4.898	398	1.308
14	23.432	3.706	21.939	963	6.200
15	3.800	914	4.563	180	1.084
16	30.382	1.466	13.181	225	3.688
17	264	17	164	36	8
18	802	435	1.098	4	731
20	1.158	143	2.298	5	215
21	278	105	104	20	161
22	163	133	1.909	27	395
23	4.016	1.523	2.134	135	1.349
24	74	66	67	2	19
25	3.890	1.909	2.304	85	1.325
26	6	-	6	-	5
27	10	40	58	-	210
28	75	39	154	-	10
29	63	-	91	-	5
30	80	42	69	-	90
31	4.199	939	1.255	54	1.289
32	4.759	984	9.098	18	2.311
33	30	8	64	-	126
Jumlah	203.172	35.458	97.005	4.780	38.494

**Tabel
Table**

41

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Badan /Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Organizer of Business Partnership, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership		Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns	
		Tidak No	Ya Yes	Inti-Plasma Core-Plasma	Subkontrak Subcontract
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	102.875	5.633	171	106
[12] Sumatera Utara	123.911	116.143	7.769	41	141
[13] Sumatera Barat	88.053	79.827	8.225	46	283
[14] Riau	54.425	51.264	3.160	13	80
[15] Jambi	31.268	29.424	1.844	9	156
[16] Sumatera Selatan	77.678	74.179	3.498	-	176
[17] Bengkulu	21.655	19.913	1.742	16	121
[18] Lampung	88.069	83.556	4.513	418	530
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	14.725	2.995	-	32
[21] Kepulauan Riau	20.444	18.917	1.527	28	80
[31] DKI Jakarta	71.050	61.306	9.744	450	3.485
[32] Jawa Barat	640.316	520.569	119.746	8.670	5.776
[33] Jawa Tengah	887.559	781.166	106.393	21.092	12.064
[34] DI Yogyakarta	125.115	113.214	11.901	1.709	2.479
[35] Jawa Timur	925.985	859.982	66.003	3.047	13.864
[36] Banten	99.726	85.135	14.591	676	269
[51] Bali	147.043	138.786	8.258	139	1.954
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	100.483	18.179	813	488
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	141.008	4.285	251	520
[61] Kalimantan Barat	46.809	44.331	2.478	288	76
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.200	460	-	2
[63] Kalimantan Selatan	60.949	57.665	3.284	120	-
[64] Kalimantan Tmur	33.551	31.013	2.538	-	784
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.825	128	-	-
[71] Sulawesi Utara	48.901	46.594	2.307	218	145
[72] Sulawesi Tengah	82.354	78.498	3.856	11	434
[73] Sulawesi Selatan	126.803	118.714	8.089	494	628
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	44.208	5.289	62	26
[75] Gorontalo	30.905	26.411	4.494	-	45
[76] Sulawesi Barat	24.738	23.788	951	9	3
[81] Maluku	43.495	43.138	356	-	-
[82] Maluku Utara	15.787	14.783	1.003	16	9
[91] Papua Barat	1.858	1.757	101	2	-
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.589	272	-	-
[94] Papua	7.499	7.301	198	-	29
[95] Papua Tengah	4.931	4.426	505	-	-
[96] Papua Selatan	3.828	3.819	9	6	-
[97] Papua Pegunungan	587	583	4	-	-
Indonesia	4.413.443	3.977.119	436.329	38.817	44.782

Lanjutan Tabel/Continued Table 41

Provinsi <i>Province</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan <i>Partnership Patterns</i>				
	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational Cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[11] Aceh	3.887	260	196	11	1.068
[12] Sumatera Utara	4.032	1.469	1.324	103	846
[13] Sumatera Barat	3.984	1.205	3.140	10	288
[14] Riau	2.609	170	128	9	197
[15] Jambi	771	166	247	9	486
[16] Sumatera Selatan	1.968	805	505	84	452
[17] Bengkulu	514	609	265	60	371
[18] Lampung	1.624	1.104	1.157	-	295
[19] Kep. Bangka Belitung	2.643	64	92	-	196
[21] Kepulauan Riau	366	386	123	-	578
[31] DKI Jakarta	3.247	1.104	1.620	628	799
[32] Jawa Barat	61.582	11.487	29.511	2.092	9.076
[33] Jawa Tengah	38.007	5.141	26.860	72	6.227
[34] DI Yogyakarta	5.137	438	2.173	182	82
[35] Jawa Timur	25.870	4.329	12.901	716	8.881
[36] Banten	6.688	1.065	6.466	103	1.854
[51] Bali	4.002	137	1.212	-	1.109
[52] Nusa Tenggara Barat	13.895	110	3.082	-	537
[53] Nusa Tenggara Timur	2.046	676	273	31	573
[61] Kalimantan Barat	1.657	269	378	88	136
[62] Kalimantan Tengah	347	118	16	48	57
[63] Kalimantan Selatan	2.613	139	424	-	197
[64] Kalimantan Tmur	465	74	853	-	368
[65] Kalimantan Utara	89	20	19	-	-
[71] Sulawesi Utara	1.465	324	369	59	175
[72] Sulawesi Tengah	1.605	445	400	-	1.007
[73] Sulawesi Selatan	3.546	1.098	1.206	329	1.644
[74] Sulawesi Tenggara	3.431	838	1.513	-	109
[75] Gorontalo	3.928	220	285	-	251
[76] Sulawesi Barat	290	402	-	145	102
[81] Maluku	153	132	2	-	69
[82] Maluku Utara	211	467	165	-	135
[91] Papua Barat	91	3	8	-	-
[92] Papua Barat Daya	272	-	-	-	-
[94] Papua	92	25	31	-	20
[95] Papua Tengah	36	159	58	-	307
[96] Papua Selatan	6	-	3	-	-
[97] Papua Pegunungan	4	-	-	-	-
Indonesia	203.172	35.458	97.005	4.780	38.494

Tabel
Table 42

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Partnership Patterns, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Memiliki Sertifikat Hak Paten/Hak Cipta/HaKI Has a Certificate	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.923.764	19.086
11	119.313	116.806	2.507
12	165.785	165.701	84
13	238.222	236.712	1.510
14	594.597	590.292	4.305
15	53.333	52.470	863
16	526.854	526.078	776
17	6.079	6.056	22
18	31.916	30.232	1.684
20	24.198	23.945	253
21	19.333	18.892	441
22	8.699	8.615	84
23	151.239	150.699	540
24	7.267	7.260	7
25	133.900	132.381	1.519
26	2.031	2.022	9
27	1.062	1.056	7
28	3.640	3.524	117
29	1.854	1.805	49
30	5.549	5.464	84
31	135.464	134.588	876
32	237.732	237.004	727
33	2.526	2.523	3
Jumlah	4.413.443	4.377.889	35.553

Lanjutan Tabel/*Continued Table 42*

KBLI ^(#)	Jenis Sertifikat yang Dimiliki Type of Certificate Owned		
	Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard	Sertifikat Halal MUI/BPOM/PIRT MUI Halal Certificate/BPOM/PIRT	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
10	12.968	153.542	68.494
11	9.049	14.711	6.261
12	646	190	-
13	1.415	442	1.041
14	4.377	441	6.484
15	899	138	283
16	732	469	480
17	85	21	17
18	1.850	36	170
20	254	181	94
21	133	2.813	686
22	245	5	14
23	844	101	305
24	16	4	-
25	3.722	121	642
26	11	-	-
27	37	3	4
28	182	-	52
29	102	-	16
30	250	12	12
31	2.363	347	1.403
32	1.120	198	288
33	57	-	-
Jumlah	41.357	173.775	86.746

Tabel
Table

43

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Partnership Patterns, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Memiliki Sertifikat Hak Paten/Hak Cipta/HaKI Has a Certificate	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	108.302	206
[12] Sumatera Utara	123.911	123.038	874
[13] Sumatera Barat	88.053	87.477	575
[14] Riau	54.425	54.262	163
[15] Jambi	31.268	30.952	316
[16] Sumatera Selatan	77.678	76.882	796
[17] Bengkulu	21.655	21.553	102
[18] Lampung	88.069	87.572	497
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	17.668	53
[21] Kepulauan Riau	20.444	20.296	147
[31] DKI Jakarta	71.050	68.782	2.268
[32] Jawa Barat	640.316	631.591	8.725
[33] Jawa Tengah	887.559	885.664	1.895
[34] DI Yogyakarta	125.115	123.307	1.808
[35] Jawa Timur	925.985	915.982	10.002
[36] Banten	99.726	98.346	1.381
[51] Bali	147.043	147.025	19
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	118.255	407
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	144.943	350
[61] Kalimantan Barat	46.809	46.603	207
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.613	47
[63] Kalimantan Selatan	60.949	60.835	114
[64] Kalimantan Tmur	33.551	33.222	329
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.900	53
[71] Sulawesi Utara	48.901	48.114	786
[72] Sulawesi Tengah	82.354	82.034	320
[73] Sulawesi Selatan	126.803	124.554	2.249
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	49.460	37
[75] Gorontalo	30.905	30.645	260
[76] Sulawesi Barat	24.738	24.667	72
[81] Maluku	43.495	43.466	28
[82] Maluku Utara	15.787	15.403	384
[91] Papua Barat	1.858	1.858	-
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.851	10
[94] Papua	7.499	7.465	34
[95] Papua Tengah	4.931	4.931	-
[96] Papua Selatan	3.828	3.785	43
[97] Papua Pegunungan	587	587	-
Indonesia	4.413.443	4.377.889	35.553

Lanjutan Tabel/Continued Table 43

Provinsi Province	Jenis Sertifikat yang Dimiliki Type of Certificate Owned		
	Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard	Sertifikat Halal MUI/ BPOM/PIRT MUI Halal Certificate/BPOM/ PIRT	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	602	1.495	553
[12] Sumatera Utara	1.218	3.865	990
[13] Sumatera Barat	1.225	4.618	2.772
[14] Riau	607	3.008	2.220
[15] Jambi	489	2.107	1.838
[16] Sumatera Selatan	735	2.268	278
[17] Bengkulu	262	1.179	975
[18] Lampung	962	4.437	996
[19] Kep. Bangka Belitung	184	1.460	874
[21] Kepulauan Riau	675	3.156	620
[31] DKI Jakarta	3.384	3.884	1.195
[32] Jawa Barat	11.626	38.240	18.448
[33] Jawa Tengah	3.855	39.120	17.216
[34] DI Yogyakarta	974	9.687	5.493
[35] Jawa Timur	6.316	30.684	19.405
[36] Banten	1.848	5.221	2.106
[51] Bali	164	554	56
[52] Nusa Tenggara Barat	61	2.118	920
[53] Nusa Tenggara Timur	163	457	863
[61] Kalimantan Barat	168	1.743	857
[62] Kalimantan Tengah	216	1.277	578
[63] Kalimantan Selatan	382	2.084	1.041
[64] Kalimantan Tmur	666	2.368	1.509
[65] Kalimantan Utara	172	615	407
[71] Sulawesi Utara	568	543	418
[72] Sulawesi Tengah	1.606	726	301
[73] Sulawesi Selatan	1.036	3.716	2.307
[74] Sulawesi Tenggara	83	246	944
[75] Gorontalo	296	902	34
[76] Sulawesi Barat	159	445	77
[81] Maluku	234	297	11
[82] Maluku Utara	68	67	13
[91] Papua Barat	10	227	-
[92] Papua Barat Daya	51	125	21
[94] Papua	216	275	132
[95] Papua Tengah	6	518	279
[96] Papua Selatan	70	42	-
[97] Papua Pegunungan	-	2	2
Indonesia	41.357	173.775	86.746

Tabel
Table

44

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Formal Partnership Agreement and Partnership Status, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>	
		Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Perusahaan Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	102.396	27.586
11	119.313	3.346	917
12	165.785	4.790	3.244
13	238.222	18.257	911
14	594.597	17.846	8.188
15	53.333	1.232	1.171
16	526.854	15.329	1.893
17	6.079	18	75
18	31.916	545	109
20	24.198	373	128
21	19.333	1.375	231
22	8.699	62	126
23	151.239	2.504	354
24	7.267	1	-
25	133.900	3.847	524
26	2.031	559	6
27	1.062	19	9
28	3.640	64	44
29	1.854	12	6
30	5.549	208	6
31	135.464	4.210	931
32	237.732	2.329	9.783
33	2.526	20	14
Jumlah	4.413.443	179.342	56.256

Lanjutan Tabel/Continued Table 44

KBLI ^(#)	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory		
	Perbankan Bank	Yayasan/LSM Foundation/NGO	Tidak Ada None
(1)	(5)	(6)	(7)
10	49.016	3.987	22.038
11	3.565	509	373
12	2.369	-	800
13	2.303	201	1.069
14	14.658	1.379	5.490
15	1.366	26	139
16	7.725	398	2.189
17	371	-	6
18	1.724	79	99
20	581	9	1
21	431	12	223
22	945	6	27
23	6.479	207	982
24	60	8	109
25	6.631	95	1.093
26	13	-	-
27	16	-	-
28	258	-	15
29	66	-	-
30	50	-	-
31	5.964	336	951
32	3.839	131	648
33	47	-	5
Jumlah	108.477	7.383	36.257

Tabel
Table

45

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Formal Partnership Agreement and Partnership Status, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory	
		Instansi Pemerintah Government	Perusahaan Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	3.873	180
[12] Sumatera Utara	123.911	4.635	315
[13] Sumatera Barat	88.053	2.620	704
[14] Riau	54.425	1.838	121
[15] Jambi	31.268	1.343	17
[16] Sumatera Selatan	77.678	5.589	159
[17] Bengkulu	21.655	1.651	9
[18] Lampung	88.069	2.522	573
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	1.499	121
[21] Kepulauan Riau	20.444	899	50
[31] DKI Jakarta	71.050	4.019	2.364
[32] Jawa Barat	640.316	24.385	7.218
[33] Jawa Tengah	887.559	29.441	23.208
[34] DI Yogyakarta	125.115	6.470	2.037
[35] Jawa Timur	925.985	37.390	5.129
[36] Banten	99.726	2.348	1.020
[51] Bali	147.043	831	8.878
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	8.048	1.079
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	9.782	84
[61] Kalimantan Barat	46.809	2.100	401
[62] Kalimantan Tengah	29.660	1.713	311
[63] Kalimantan Selatan	60.949	4.494	634
[64] Kalimantan Timur	33.551	1.349	126
[65] Kalimantan Utara	5.953	519	26
[71] Sulawesi Utara	48.901	3.628	144
[72] Sulawesi Tengah	82.354	2.955	739
[73] Sulawesi Selatan	126.803	6.831	286
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	1.997	280
[75] Gorontalo	30.905	1.872	-
[76] Sulawesi Barat	24.738	993	40
[81] Maluku	43.495	580	2
[82] Maluku Utara	15.787	591	2
[91] Papua Barat	1.858	163	-
[92] Papua Barat Daya	2.861	71	-
[94] Papua	7.499	281	-
[95] Papua Tengah	4.931	14	-
[96] Papua Selatan	3.828	9	-
[97] Papua Pegunungan	587	-	-
Indonesia	4.413.443	179.342	56.256

Lanjutan Tabel/Continued Table 45

Provinsi Province	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory		
	Perbankan Bank	Yayasan/LSM Foundation/NGO	Tidak Ada None
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	442	160	413
[12] Sumatera Utara	2.284	120	296
[13] Sumatera Barat	2.484	195	63
[14] Riau	498	46	391
[15] Jambi	713	3	235
[16] Sumatera Selatan	831	4	1.667
[17] Bengkulu	946	-	291
[18] Lampung	905	33	706
[19] Kep. Bangka Belitung	329	7	98
[21] Kepulauan Riau	499	7	165
[31] DKI Jakarta	405	58	356
[32] Jawa Barat	24.181	994	5.036
[33] Jawa Tengah	19.719	1.263	5.034
[34] DI Yogyakarta	1.705	1.683	364
[35] Jawa Timur	21.763	1.092	11.328
[36] Banten	1.351	146	271
[51] Bali	12.877	89	1.275
[52] Nusa Tenggara Barat	2.933	77	503
[53] Nusa Tenggara Timur	757	101	1.675
[61] Kalimantan Barat	743	5	425
[62] Kalimantan Tengah	366	187	40
[63] Kalimantan Selatan	629	7	454
[64] Kalimantan Tmur	1.169	91	288
[65] Kalimantan Utara	120	2	34
[71] Sulawesi Utara	589	25	263
[72] Sulawesi Tengah	749	-	379
[73] Sulawesi Selatan	3.876	847	2.030
[74] Sulawesi Tenggara	3.452	16	985
[75] Gorontalo	166	65	-
[76] Sulawesi Barat	379	-	520
[81] Maluku	98	9	366
[82] Maluku Utara	48	-	38
[91] Papua Barat	45	3	-
[92] Papua Barat Daya	137	-	38
[94] Papua	290	38	220
[95] Papua Tengah	-	-	-
[96] Papua Selatan	-	11	7
[97] Papua Pegunungan	-	-	-
Indonesia	108.477	7.383	36.257

Tabel

46

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kepemilikan Sertifikat dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2024

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/ Training/Counseling	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.835.061	107.789
11	119.313	112.860	6.453
12	165.785	158.881	6.904
13	238.222	223.447	14.775
14	594.597	564.430	30.167
15	53.333	51.318	2.016
16	526.854	515.739	11.115
17	6.079	5.893	186
18	31.916	29.569	2.348
20	24.198	23.716	482
21	19.333	17.802	1.531
22	8.699	6.720	1.979
23	151.239	149.886	1.353
24	7.267	6.617	650
25	133.900	128.769	5.131
26	2.031	1.948	83
27	1.062	1.017	45
28	3.640	3.522	119
29	1.854	1.780	74
30	5.549	5.386	163
31	135.464	133.284	2.181
32	237.732	232.384	5.347
33	2.526	2.462	64
Jumlah	4.413.443	4.212.491	200.955

Lanjutan Tabel/Continued Table 46

KBLI ^(#)	Jenis BPP Type of Guidance/Training/Counseling			
	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills/Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Assesment
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25.358	82.959	42.644	6.686
11	1.460	4.284	1.351	1.368
12	139	6.134	2.172	–
13	2.346	12.488	4.688	586
14	4.888	26.436	4.413	183
15	739	1.583	961	62
16	2.636	8.653	1.244	336
17	24	170	44	7
18	711	1.660	648	28
20	129	328	164	198
21	581	1.204	850	71
22	30	1.935	31	7
23	303	902	512	57
24	–	525	–	125
25	960	4.634	1.070	232
26	3	83	3	–
27	21	38	22	–
28	30	116	17	–
29	49	14	10	5
30	–	155	8	3
31	458	1.834	571	25
32	1.367	3.838	1.206	262
33	–	60	3	–
Jumlah	42.232	160.033	62.632	10.241

Tabel
Table 47

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Kepemilikan Sertifikat dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2024
Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Type of Certificate Owned, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/Training/Counseling	
		Tidak No	Ya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	105.477	3.031
[12] Sumatera Utara	123.911	119.746	4.165
[13] Sumatera Barat	88.053	82.984	5.069
[14] Riau	54.425	51.805	2.619
[15] Jambi	31.268	29.511	1.757
[16] Sumatera Selatan	77.678	74.794	2.884
[17] Bengkulu	21.655	20.001	1.654
[18] Lampung	88.069	85.430	2.639
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	16.247	1.474
[21] Kepulauan Riau	20.444	18.965	1.478
[31] DKI Jakarta	71.050	67.235	3.815
[32] Jawa Barat	640.316	616.269	24.046
[33] Jawa Tengah	887.559	834.500	53.059
[34] DI Yogyakarta	125.115	111.004	14.111
[35] Jawa Timur	925.985	891.918	34.066
[36] Banten	99.726	95.011	4.716
[51] Bali	147.043	145.747	1.297
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	112.510	6.151
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	138.037	7.256
[61] Kalimantan Barat	46.809	44.748	2.062
[62] Kalimantan Tengah	29.660	27.401	2.259
[63] Kalimantan Selatan	60.949	57.473	3.476
[64] Kalimantan Tmur	33.551	30.983	2.568
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.433	520
[71] Sulawesi Utara	48.901	46.264	2.636
[72] Sulawesi Tengah	82.354	81.427	927
[73] Sulawesi Selatan	126.803	120.259	6.544
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	48.559	939
[75] Gorontalo	30.905	29.392	1.513
[76] Sulawesi Barat	24.738	24.342	396
[81] Maluku	43.495	43.029	466
[82] Maluku Utara	15.787	15.347	439
[91] Papua Barat	1.858	1.665	193
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.596	265
[94] Papua	7.499	7.171	328
[95] Papua Tengah	4.931	4.821	110
[96] Papua Selatan	3.828	3.802	27
[97] Papua Pegunungan	587	587	-
Indonesia	4.413.443	4.212.491	200.955

Lanjutan Tabel/Continued Table 47

Provinsi Province	Jenis BPP Type of Guidance/Training/Counseling			
	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills/Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Assesment
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	279	2.699	433	24
[12] Sumatera Utara	501	3.526	1.309	204
[13] Sumatera Barat	1.282	4.134	1.793	173
[14] Riau	565	2.274	547	109
[15] Jambi	377	1.419	585	12
[16] Sumatera Selatan	147	2.521	984	563
[17] Bengkulu	129	1.309	572	60
[18] Lampung	694	2.391	1.344	444
[19] Kep. Bangka Belitung	733	926	745	75
[21] Kepulauan Riau	297	1.025	702	104
[31] DKI Jakarta	1.267	3.329	1.857	-
[32] Jawa Barat	8.157	15.337	12.957	2.949
[33] Jawa Tengah	6.871	45.113	12.354	1.982
[34] DI Yogyakarta	4.560	9.836	4.531	232
[35] Jawa Timur	8.466	26.318	8.580	1.173
[36] Banten	784	3.562	1.863	470
[51] Bali	95	1.254	161	3
[52] Nusa Tenggara Barat	992	5.225	1.379	60
[53] Nusa Tenggara Timur	1.226	6.068	2.522	4
[61] Kalimantan Barat	299	1.258	692	354
[62] Kalimantan Tengah	414	2.161	619	37
[63] Kalimantan Selatan	323	3.252	530	66
[64] Kalimantan Tmur	376	2.103	793	12
[65] Kalimantan Utara	91	338	240	97
[71] Sulawesi Utara	802	2.081	1.071	157
[72] Sulawesi Tengah	197	660	239	88
[73] Sulawesi Selatan	1.350	6.173	1.681	564
[74] Sulawesi Tenggara	308	724	194	56
[75] Gorontalo	331	1.245	603	67
[76] Sulawesi Barat	61	329	151	18
[81] Maluku	73	298	217	-
[82] Maluku Utara	66	332	111	64
[91] Papua Barat	16	178	105	15
[92] Papua Barat Daya	-	265	23	-
[94] Papua	102	248	82	5
[95] Papua Tengah	-	96	59	-
[96] Papua Selatan	-	27	6	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	42.232	160.033	62.632	10.241

Tabel
Table

48

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Services from Cooperative, 2024

KBLI ^(a)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	1.907.128	106.253	16.940	880
11	119.313	98.154	22.956	2.447	6
12	165.785	163.471	1.530	3.013	-
13	238.222	221.744	26.612	5.135	552
14	594.597	547.013	106.256	18.269	521
15	53.333	42.851	13.648	6.017	51
16	526.854	510.149	38.481	5.708	220
17	6.079	5.509	857	921	5
18	31.916	26.133	10.815	3.470	128
20	24.198	23.132	2.349	903	257
21	19.333	18.945	1.379	415	-
22	8.699	5.251	4.743	351	13
23	151.239	146.504	18.452	1.825	7
24	7.267	5.956	1.371	68	-
25	133.900	125.204	29.640	3.085	174
26	2.031	1.974	767	89	140
27	1.062	983	234	90	3
28	3.640	3.345	1.611	201	14
29	1.854	1.706	656	173	-
30	5.549	5.269	1.146	139	6
31	135.464	124.749	25.157	6.285	37
32	237.732	224.607	22.321	8.934	686
33	2.526	2.431	284	161	-
Jumlah	4.413.443	4.212.208	437.518	84.639	3.700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 48*

KBLI ^(#)	Bahan Baku dari Luar Negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
	1-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	503	158	189	30
11	-	-	-	6
12	-	-	-	-
13	15	-	531	5
14	153	34	254	79
15	13	32	-	6
16	52	-	157	10
17	5	-	-	-
18	10	25	33	60
20	18	225	14	-
21	-	-	-	-
22	-	10	-	3
23	-	-	7	-
24	-	-	-	-
25	22	13	139	-
26	-	-	140	-
27	3	-	-	-
28	5	1	8	-
29	-	-	-	-
30	4	-	-	2
31	11	9	17	-
32	64	86	429	107
33	-	-	-	-
Jumlah	878	593	1.918	308

Tabel
Table

49

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Types of Services from Cooperative, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota in The Regency/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The Regency/ Municipality	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	104.681	10.781	3.070	15
[12] Sumatera Utara	123.911	118.259	15.588	1.381	-
[13] Sumatera Barat	88.053	80.530	16.922	2.194	-
[14] Riau	54.425	52.819	4.934	1.648	7
[15] Jambi	31.268	30.048	3.344	1.045	10
[16] Sumatera Selatan	77.678	69.757	13.272	1.354	-
[17] Bengkulu	21.655	20.310	2.391	1.097	-
[18] Lampung	88.069	83.573	11.988	3.453	318
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	17.409	1.285	457	-
[21] Kepulauan Riau	20.444	20.313	527	200	76
[31] DKI Jakarta	71.050	66.466	9.736	2.694	335
[32] Jawa Barat	640.316	604.552	69.728	12.348	614
[33] Jawa Tengah	887.559	828.363	96.005	23.207	408
[34] DI Yogyakarta	125.115	114.206	21.530	6.429	484
[35] Jawa Timur	925.985	900.471	74.216	6.175	529
[36] Banten	99.726	94.453	10.251	4.951	34
[51] Bali	147.043	144.222	13.166	1.347	185
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	115.224	8.817	1.150	56
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	144.163	4.587	218	533
[61] Kalimantan Barat	46.809	44.621	4.921	965	-
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.199	1.625	1.076	-
[63] Kalimantan Selatan	60.949	56.298	7.781	2.060	5
[64] Kalimantan Tmur	33.551	33.295	2.070	482	-
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.893	204	191	48
[71] Sulawesi Utara	48.901	47.740	3.716	352	-
[72] Sulawesi Tengah	82.354	81.177	2.492	406	-
[73] Sulawesi Selatan	126.803	121.790	16.942	1.214	9
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	48.218	3.273	754	6
[75] Gorontalo	30.905	29.875	2.373	301	-
[76] Sulawesi Barat	24.738	24.226	1.652	1.488	-
[81] Maluku	43.495	43.183	905	19	8
[82] Maluku Utara	15.787	15.653	210	101	-
[91] Papua Barat	1.858	1.854	56	181	-
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.837	35	108	-
[94] Papua	7.499	7.455	114	37	20
[95] Papua Tengah	4.931	4.931	30	235	-
[96] Papua Selatan	3.828	3.805	44	16	-
[97] Papua Pegunungan	587	339	11	240	-
Indonesia	4.413.443	4.212.208	437.518	84.639	3.700

Lanjutan Tabel/Continued Table 49

Provinsi Province	Bahan Baku dari Luar Negeri Imported Raw Materials			
	1-24%	25-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	4	11	-	-
[12] Sumatera Utara	-	-	-	-
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-
[14] Riau	7	-	-	-
[15] Jambi	-	10	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	13	-	296	9
[19] Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	21	19	21	15
[31] DKI Jakarta	-	225	109	-
[32] Jawa Barat	161	58	373	22
[33] Jawa Tengah	108	11	171	118
[34] DI Yogyakarta	448	9	-	27
[35] Jawa Timur	78	214	156	81
[36] Banten	-	-	34	-
[51] Bali	1	30	148	6
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	56	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	533	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	5	-	-	-
[64] Kalimantan Tmur	-	-	-	-
[65] Kalimantan Utara	16	-	-	31
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	4	5	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	4	2	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	8	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[92] Papua Barat Daya	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	20	-
[95] Papua Tengah	-	-	-	-
[96] Papua Selatan	-	-	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	878	593	1.918	308

Tabel
Table **50**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pemanfaatan Internet <i>Using Internet</i>		Jenis Pemanfaatan Internet <i>The Purpose of Using Internet</i>
		Tidak No	Ya Yes	Pemasaran Produk <i>Product Marketing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.942.850	1.053.627	889.223	817.007
11	119.313	51.952	67.361	55.703
12	165.785	133.808	31.977	26.118
13	238.222	165.141	73.082	54.998
14	594.597	227.617	366.980	258.692
15	53.333	20.938	32.396	24.022
16	526.854	361.315	165.539	123.414
17	6.079	1.994	4.084	3.213
18	31.916	4.925	26.992	23.992
20	24.198	15.301	8.897	7.904
21	19.333	6.452	12.881	12.647
22	8.699	2.088	6.611	3.770
23	151.239	77.713	73.527	58.330
24	7.267	2.069	5.198	4.134
25	133.900	43.183	90.716	78.083
26	2.031	79	1.952	727
27	1.062	81	982	815
28	3.640	1.179	2.462	1.900
29	1.854	232	1.622	1.390
30	5.549	2.488	3.060	2.373
31	135.464	45.629	89.835	76.757
32	237.732	127.598	110.133	61.565
33	2.526	1.133	1.393	1.060
Jumlah	4.413.443	2.346.542	2.066.903	1.698.614

Lanjutan Tabel/*Continued Table 50*

KBLI ^(#)	Jenis Pemanfaatan Internet The Purpose of Using Internet			
	Pemesanan Bahan Baku Booking Raw Material	Pembayaran Transaksi Transacction Payments	Pinjaman Fintech Fintech Loans	Pencarian Informasi Information Search
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	303.537	143.104	5.973	162.310
11	41.019	9.740	393	7.797
12	6.555	2.656	21	2.733
13	40.171	14.820	267	17.512
14	191.640	74.822	2.334	103.065
15	18.475	11.928	224	9.207
16	96.346	21.986	486	22.307
17	3.068	1.635	34	1.109
18	17.591	13.608	450	9.613
20	3.971	1.914	133	1.640
21	4.835	2.103	11	1.597
22	5.438	1.222	30	1.567
23	51.873	12.430	308	9.502
24	1.249	572	15	223
25	50.250	26.877	1.371	20.977
26	1.631	298	-	1.566
27	539	527	11	287
28	1.368	959	27	668
29	1.151	837	48	385
30	1.564	927	4	510
31	55.834	27.043	1.363	21.377
32	87.058	19.025	543	12.404
33	819	508	-	297
Jumlah	985.982	389.541	14.046	408.653

Tabel
Table **51**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pemanfaatan Internet Using Internet		Jenis Pemanfaatan Internet The Purpose of Using Internet
		Tidak No	Ya Yes	Pemasaran Produk Product Marketing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	108.507	71.130	37.377	31.099
[12] Sumatera Utara	123.911	67.614	56.297	44.390
[13] Sumatera Barat	88.053	50.036	38.016	29.717
[14] Riau	54.425	22.124	32.301	29.277
[15] Jambi	31.268	13.040	18.228	16.208
[16] Sumatera Selatan	77.678	39.905	37.773	31.796
[17] Bengkulu	21.655	8.441	13.214	10.806
[18] Lampung	88.069	35.467	52.602	44.350
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	8.234	9.486	8.817
[21] Kepulauan Riau	20.444	8.042	12.402	11.083
[31] DKI Jakarta	71.050	15.579	55.471	49.676
[32] Jawa Barat	640.316	294.735	345.581	289.173
[33] Jawa Tengah	887.559	467.765	419.795	303.905
[34] DI Yogyakarta	125.115	49.835	75.280	62.124
[35] Jawa Timur	925.985	488.724	437.260	374.649
[36] Banten	99.726	34.833	64.894	56.564
[51] Bali	147.043	75.671	71.372	57.710
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	73.627	45.035	33.847
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	125.206	20.087	17.255
[61] Kalimantan Barat	46.809	22.643	24.166	21.193
[62] Kalimantan Tengah	29.660	17.477	12.183	10.759
[63] Kalimantan Selatan	60.949	35.616	25.333	22.590
[64] Kalimantan Tmur	33.551	9.837	23.714	22.092
[65] Kalimantan Utara	5.953	2.469	3.483	3.215
[71] Sulawesi Utara	48.901	31.098	17.803	17.016
[72] Sulawesi Tengah	82.354	62.522	19.832	17.114
[73] Sulawesi Selatan	126.803	74.282	52.521	42.626
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	35.288	14.209	11.018
[75] Gorontalo	30.905	21.235	9.670	8.926
[76] Sulawesi Barat	24.738	17.478	7.261	6.633
[81] Maluku	43.495	39.766	3.728	3.351
[82] Maluku Utara	15.787	12.365	3.421	3.172
[91] Papua Barat	1.858	922	936	802
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.002	859	763
[94] Papua	7.499	4.909	2.590	2.279
[95] Papua Tengah	4.931	2.765	2.166	2.107
[96] Papua Selatan	3.828	3.389	439	400
[97] Papua Pegunungan	587	473	114	114
Indonesia	4.413.443	2.346.542	2.066.903	1.698.614

Lanjutan Tabel/Continued Table 51

Provinsi Province	Jenis Pemanfaatan Internet The Purpose of Using Internet			
	Pemesanan Bahan Baku Booking Raw Material	Pembayaran Transaksi Transaction Payments	Pinjaman Fintech Fintech Loans	Pencarian Informasi Information Search
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	12.323	7.320	173	9.121
[12] Sumatera Utara	27.075	12.469	344	13.191
[13] Sumatera Barat	15.459	7.073	130	11.895
[14] Riau	13.023	5.120	18	8.421
[15] Jambi	6.977	4.986	47	5.403
[16] Sumatera Selatan	19.323	6.747	361	8.545
[17] Bengkulu	7.745	2.376	31	2.202
[18] Lampung	30.450	7.499	91	7.971
[19] Kep. Bangka Belitung	2.450	1.416	17	1.139
[21] Kepulauan Riau	3.088	3.027	35	3.097
[31] DKI Jakarta	25.470	18.555	1.072	15.757
[32] Jawa Barat	182.541	86.517	2.409	77.038
[33] Jawa Tengah	224.238	60.552	1.158	70.823
[34] DI Yogyakarta	31.426	15.912	1.118	14.177
[35] Jawa Timur	202.617	72.478	4.970	84.013
[36] Banten	36.241	19.378	985	11.596
[51] Bali	40.296	6.154	81	4.035
[52] Nusa Tenggara Barat	23.295	3.636	17	6.563
[53] Nusa Tenggara Timur	2.339	2.031	-	4.444
[61] Kalimantan Barat	10.222	5.565	166	6.691
[62] Kalimantan Tengah	5.439	3.554	9	2.696
[63] Kalimantan Selatan	10.712	5.892	21	3.994
[64] Kalimantan Tmur	8.927	5.355	110	5.424
[65] Kalimantan Utara	950	860	-	595
[71] Sulawesi Utara	4.085	3.753	282	4.124
[72] Sulawesi Tengah	5.043	2.619	32	4.311
[73] Sulawesi Selatan	20.244	9.270	279	12.029
[74] Sulawesi Tenggara	5.126	3.311	7	2.863
[75] Gorontalo	1.647	1.892	21	1.666
[76] Sulawesi Barat	2.251	1.008	4	1.449
[81] Maluku	1.529	472	-	1.407
[82] Maluku Utara	588	388	48	594
[91] Papua Barat	350	301	-	44
[92] Papua Barat Daya	284	291	-	183
[94] Papua	691	890	1	523
[95] Papua Tengah	1.400	855	-	584
[96] Papua Selatan	117	11	8	40
[97] Papua Pegunungan	4	8	-	-
Indonesia	985.982	389.541	14.046	408.653

Tabel

52

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Tidak Memanfaatkan Internet, 2024

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reasons for Not Using the Internet, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pemanfaatan Internet Using Internet		Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet
		Tidak No	Ya Yes	Tidak Memiliki Perangkat Have No Device Product Marketing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1.942.850	1.053.627	889.223	239.805
11	119.313	51.952	67.361	5.616
12	165.785	133.808	31.977	23.243
13	238.222	165.141	73.082	59.894
14	594.597	227.617	366.980	29.084
15	53.333	20.938	32.396	2.294
16	526.854	361.315	165.539	101.421
17	6.079	1.994	4.084	157
18	31.916	4.925	26.992	250
20	24.198	15.301	8.897	3.570
21	19.333	6.452	12.881	828
22	8.699	2.088	6.611	246
23	151.239	77.713	73.527	17.023
24	7.267	2.069	5.198	238
25	133.900	43.183	90.716	7.154
26	2.031	79	1.952	-
27	1.062	81	982	9
28	3.640	1.179	2.462	21
29	1.854	232	1.622	27
30	5.549	2.488	3.060	343
31	135.464	45.629	89.835	6.357
32	237.732	127.598	110.133	31.055
33	2.526	1.133	1.393	147
Jumlah	4.410.917	2.345.409	2.065.510	528.635

Lanjutan Tabel/Continued Table 52

KBLI ^(#)	Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet			
	Tidak Ada Jaringan No Network	Biaya Internet Mahal Expensive Internet Cost	Kendala Pengiriman/ Kurir Barang Delivery Problems/ Courier Goods	Tidak Tahu Caranya Don't Know How
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	14.634	28.552	18.196	155.209
11	275	1.530	1.189	6.446
12	123	4.594	568	19.523
13	2.329	5.870	1.998	29.856
14	889	4.976	3.569	33.623
15	75	259	419	1.075
16	2.015	3.752	3.376	63.379
17	-	10	2	172
18	-	176	10	429
20	694	192	39	2.635
21	-	180	34	1.968
22	-	20	29	280
23	173	2.061	1.292	14.251
24	367	188	99	994
25	120	1.261	1.235	7.067
26	-	-	-	1
27	-	-	-	-
28	-	8	42	60
29	-	-	-	48
30	35	56	88	189
31	351	6.748	881	7.085
32	82	1.057	912	8.556
33	-	5	-	74
Jumlah	22.162	61.490	33.978	352.846

Lanjutan Tabel/Continued Table 52

KBLI ^(#)	Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet	
	Jaminan Keamanan Transaksi Transaction Security Guarantee	Tidak Perlu No Need
(1)	(10)	(11)
10	22.187	657.612
11	2.239	40.204
12	2.806	95.456
13	12.625	91.347
14	3.045	163.392
15	280	17.447
16	14.268	215.370
17	4	1.658
18	29	4.065
20	156	8.342
21	41	3.563
22	75	1.575
23	3.172	49.403
24	257	536
25	1.049	28.683
26	-	78
27	-	75
28	-	1.065
29	7	180
30	84	1.822
31	1.137	32.262
32	1.850	90.970
33	12	952
Jumlah	65.311	1.505.105

Tabel 53 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Menggunakan Internet, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Reasons for Not Using the Internet, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pemanfaatan Internet Using Internet		Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet
		Tidak No	Ya Yes	Tidak Memiliki Perangkat Have No Device Product Marketing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	108.507	71.130	37.377	19.283
[12] Sumatera Utara	123.911	67.614	56.297	7.576
[13] Sumatera Barat	88.053	50.036	38.016	5.909
[14] Riau	54.425	22.124	32.301	1.732
[15] Jambi	31.268	13.040	18.228	2.045
[16] Sumatera Selatan	77.678	39.905	37.773	5.426
[17] Bengkulu	21.655	8.441	13.214	1.959
[18] Lampung	88.069	35.467	52.602	7.753
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	8.234	9.486	2.545
[21] Kepulauan Riau	20.444	8.042	12.402	852
[31] DKI Jakarta	71.050	15.579	55.471	1.899
[32] Jawa Barat	640.316	294.735	345.581	80.807
[33] Jawa Tengah	887.559	467.765	419.795	94.845
[34] DI Yogyakarta	125.115	49.835	75.280	18.790
[35] Jawa Timur	925.985	488.724	437.260	100.080
[36] Banten	99.726	34.833	64.894	8.760
[51] Bali	147.043	75.671	71.372	18.988
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	73.627	45.035	29.506
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	125.206	20.087	45.720
[61] Kalimantan Barat	46.809	22.643	24.166	3.637
[62] Kalimantan Tengah	29.660	17.477	12.183	3.739
[63] Kalimantan Selatan	60.949	35.616	25.333	7.573
[64] Kalimantan Tmur	33.551	9.837	23.714	1.220
[65] Kalimantan Utara	5.953	2.469	3.483	433
[71] Sulawesi Utara	48.901	31.098	17.803	5.257
[72] Sulawesi Tengah	82.354	62.522	19.832	14.827
[73] Sulawesi Selatan	126.803	74.282	52.521	15.594
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	35.288	14.209	5.862
[75] Gorontalo	30.905	21.235	9.670	2.544
[76] Sulawesi Barat	24.738	17.478	7.261	3.964
[81] Maluku	43.495	39.766	3.728	2.927
[82] Maluku Utara	15.787	12.365	3.421	2.092
[91] Papua Barat	1.858	922	936	200
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.002	859	461
[94] Papua	7.499	4.909	2.590	1.085
[95] Papua Tengah	4.931	2.765	2.166	625
[96] Papua Selatan	3.828	3.389	439	2.104
[97] Papua Pegunungan	587	473	114	158
Indonesia	4.410.917	2.345.409	2.065.510	528.635

Lanjutan Tabel/Continued Table 53

Provinsi Province	Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet			
	Tidak Ada Jaringan No Network	Biaya Internet Mahal Expensive Internet Cost	Kendala Pengiriman/ Kurir Barang Delivery Problems/ Courier Goods	Tidak Tahu Caranya Don't Know How
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	612	2.238	1.628	10.672
[12] Sumatera Utara	591	2.057	704	11.308
[13] Sumatera Barat	69	1.525	877	6.674
[14] Riau	250	161	454	2.868
[15] Jambi	93	126	261	2.127
[16] Sumatera Selatan	391	981	472	6.835
[17] Bengkulu	44	285	162	1.674
[18] Lampung	152	331	589	3.261
[19] Kep. Bangka Belitung	6	144	1.120	1.078
[21] Kepulauan Riau	166	93	304	638
[31] DKI Jakarta	-	189	41	2.629
[32] Jawa Barat	103	13.231	5.318	41.172
[33] Jawa Tengah	2.239	8.816	4.474	74.201
[34] DI Yogyakarta	-	798	3.256	11.009
[35] Jawa Timur	648	13.948	4.351	84.483
[36] Banten	1.237	801	439	7.046
[51] Bali	9	217	618	4.309
[52] Nusa Tenggara Barat	28	1.748	700	20.283
[53] Nusa Tenggara Timur	3.220	5.523	1.609	19.053
[61] Kalimantan Barat	1.192	379	632	3.120
[62] Kalimantan Tengah	598	319	162	2.244
[63] Kalimantan Selatan	2	713	316	5.491
[64] Kalimantan Timur	174	219	268	1.010
[65] Kalimantan Utara	47	72	117	298
[71] Sulawesi Utara	264	530	155	2.577
[72] Sulawesi Tengah	4.769	2.549	1.501	2.322
[73] Sulawesi Selatan	1.937	1.403	1.401	12.321
[74] Sulawesi Tenggara	297	618	267	3.047
[75] Gorontalo	1.913	46	92	1.800
[76] Sulawesi Barat	796	39	187	2.583
[81] Maluku	-	237	231	3.184
[82] Maluku Utara	208	445	310	405
[91] Papua Barat	-	279	-	60
[92] Papua Barat Daya	8	108	37	208
[94] Papua	11	133	298	253
[95] Papua Tengah	-	5	614	10
[96] Papua Selatan	81	139	16	667
[97] Papua Pegunungan	5	49	-	-
Indonesia	22.162	61.490	33.978	352.846

Lanjutan Tabel/Continued Table 53

Provinsi Province	Alasan Tidak Memanfaatkan Internet Reasons for Not Using the Internet	
	Jaminan Keamanan Transaksi Transaction Security Guarantee	Tidak Perlu No Need
(1)	(10)	(11)
[11] Aceh	687	37.935
[12] Sumatera Utara	889	46.336
[13] Sumatera Barat	1.631	37.843
[14] Riau	603	16.756
[15] Jambi	12	8.472
[16] Sumatera Selatan	615	28.416
[17] Bengkulu	231	4.577
[18] Lampung	265	24.327
[19] Kep. Bangka Belitung	262	4.925
[21] Kepulauan Riau	185	6.480
[31] DKI Jakarta	96	10.984
[32] Jawa Barat	2.359	167.905
[33] Jawa Tengah	13.194	312.019
[34] DI Yogyakarta	3.929	25.662
[35] Jawa Timur	15.280	325.405
[36] Banten	597	17.107
[51] Bali	803	52.673
[52] Nusa Tenggara Barat	9.778	33.649
[53] Nusa Tenggara Timur	8.373	73.662
[61] Kalimantan Barat	313	14.989
[62] Kalimantan Tengah	61	10.699
[63] Kalimantan Selatan	556	23.119
[64] Kalimantan Tmur	53	7.033
[65] Kalimantan Utara	14	1.526
[71] Sulawesi Utara	209	22.963
[72] Sulawesi Tengah	552	37.742
[73] Sulawesi Selatan	2.289	49.178
[74] Sulawesi Tenggara	408	26.000
[75] Gorontalo	322	15.749
[76] Sulawesi Barat	70	10.144
[81] Maluku	532	33.975
[82] Maluku Utara	15	9.666
[91] Papua Barat	-	383
[92] Papua Barat Daya	63	1.301
[94] Papua	61	3.483
[95] Papua Tengah	-	2.124
[96] Papua Selatan	15	542
[97] Papua Pegunungan	2	308
Indonesia	65.311	1.505.105

Tabel
Table

54

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP), 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Guidance/Training/Counseling (BPP), 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen ^(#) /Costumer ^(#)	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.452.465	877.130
11	119.313	110.364	40.736
12	165.785	13.998	36.442
13	238.222	140.694	71.360
14	594.597	402.744	51.653
15	53.333	17.078	11.703
16	526.854	248.770	110.816
17	6.079	2.947	981
18	31.916	25.915	6.112
20	24.198	10.811	4.782
21	19.333	15.365	7.861
22	8.699	3.439	1.522
23	151.239	117.331	46.484
24	7.267	175	1.262
25	133.900	113.215	22.325
26	2.031	1.699	809
27	1.062	648	185
28	3.640	2.354	285
29	1.854	1.583	276
30	5.549	4.465	637
31	135.464	109.665	21.114
32	237.732	97.092	62.492
33	2.526	2.296	103
Jumlah	4.413.443	2.895.113	1.377.070

Lanjutan Tabel/Continued Table 54

KBLI ^(#)	Konsumen ^(#) /Costumer ^(#)		
	Pedagang Besar Distributors	Industri/ Pelaku Komersial Lainnya Industries/Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/Institution
(1)	(5)	(6)	(7)
10	396.651	37.206	31.198
11	7.646	4.383	2.683
12	128.733	1.259	28
13	68.514	20.863	3.553
14	113.114	90.326	34.614
15	26.871	10.624	4.779
16	226.208	23.151	4.336
17	2.217	1.339	165
18	5.398	5.191	5.800
20	12.813	932	170
21	3.162	169	707
22	4.752	1.014	171
23	40.912	8.045	4.347
24	4.636	3.666	6
25	20.055	10.838	7.431
26	579	743	4
27	453	165	66
28	362	1.303	135
29	278	129	31
30	621	400	125
31	22.499	10.251	9.783
32	125.768	17.793	4.921
33	100	397	15
Jumlah	1.212.342	250.187	115.068

Catatan/Note:

^(#) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen/An establishment can have several customers

Lanjutan Tabel/Continued Table 54

KBLI ^(a)	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business			
	1-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	11.935	7.170	6.649	11.452
11	1.768	1.083	1.307	226
12	9	28	75	1.148
13	954	838	1.409	17.663
14	3.048	3.229	6.624	77.425
15	222	361	463	9.578
16	2.513	2.532	2.061	16.044
17	201	39	154	945
18	1.154	992	1.285	1.760
20	387	49	129	367
21	96	8	44	21
22	148	76	163	628
23	2.267	1.356	1.287	3.135
24	-	9	2.408	1.248
25	3.008	1.114	1.668	5.047
26	3	547	28	165
27	64	13	29	60
28	64	92	113	1.034
29	8	13	9	99
30	9	25	50	315
31	1.680	1.363	1.504	5.704
32	1.296	914	2.371	13.213
33	45	102	43	208
Jumlah	30.879	21.953	29.873	167.485

Tabel 55 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2024
Table *Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Type of Guidance/Training/Counseling (BPP), 2024*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen ^(#) /Costumer ^(#)	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	80.653	37.851
[12] Sumatera Utara	123.911	88.338	38.959
[13] Sumatera Barat	88.053	63.508	34.034
[14] Riau	54.425	48.008	20.373
[15] Jambi	31.268	28.324	7.058
[16] Sumatera Selatan	77.678	59.783	27.098
[17] Bengkulu	21.655	18.879	8.269
[18] Lampung	88.069	70.878	27.467
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	15.751	5.969
[21] Kepulauan Riau	20.444	17.995	6.006
[31] DKI Jakarta	71.050	54.127	26.700
[32] Jawa Barat	640.316	411.041	207.385
[33] Jawa Tengah	887.559	421.865	229.352
[34] DI Yogyakarta	125.115	77.311	37.791
[35] Jawa Timur	925.985	601.938	299.628
[36] Banten	99.726	76.729	40.927
[51] Bali	147.043	98.301	78.558
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	73.577	47.320
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	124.215	37.415
[61] Kalimantan Barat	46.809	40.582	10.748
[62] Kalimantan Tengah	29.660	20.717	11.118
[63] Kalimantan Selatan	60.949	40.900	24.888
[64] Kalimantan Tmur	33.551	32.024	6.354
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.565	1.148
[71] Sulawesi Utara	48.901	32.717	10.289
[72] Sulawesi Tengah	82.354	40.785	15.257
[73] Sulawesi Selatan	126.803	104.434	32.105
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	38.167	8.339
[75] Gorontalo	30.905	20.017	10.304
[76] Sulawesi Barat	24.738	22.367	5.402
[81] Maluku	43.495	32.200	16.265
[82] Maluku Utara	15.787	13.943	3.981
[91] Papua Barat	1.858	1.853	329
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.640	516
[94] Papua	7.499	6.932	450
[95] Papua Tengah	4.931	3.653	1.339
[96] Papua Selatan	3.828	3.824	69
[97] Papua Pegunungan	587	572	10
Indonesia	4.413.443	2.895.113	1.377.070

Lanjutan Tabel/Continued Table 55

Provinsi Province	Konsumen ^{##} /Costumer ^{##}		
	Pedagang Besar Distributors	Industri/ Pelaku Komersial Lainnya Industries/Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/Institution
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	16.334	5.061	1.810
[12] Sumatera Utara	25.103	3.817	3.274
[13] Sumatera Barat	12.175	2.053	3.464
[14] Riau	3.018	2.127	2.156
[15] Jambi	1.336	863	1.897
[16] Sumatera Selatan	10.532	1.852	2.038
[17] Bengkulu	1.214	254	1.443
[18] Lampung	19.587	1.813	3.001
[19] Kep. Bangka Belitung	890	138	528
[21] Kepulauan Riau	837	292	594
[31] DKI Jakarta	8.788	14.031	4.326
[32] Jawa Barat	196.088	55.783	11.316
[33] Jawa Tengah	385.885	84.133	20.575
[34] DI Yogyakarta	35.056	10.900	3.136
[35] Jawa Timur	260.832	38.202	21.949
[36] Banten	20.683	4.906	2.293
[51] Bali	45.177	7.891	7.764
[52] Nusa Tenggara Barat	47.575	1.665	2.370
[53] Nusa Tenggara Timur	6.473	2.170	2.274
[61] Kalimantan Barat	3.525	620	1.867
[62] Kalimantan Tengah	2.781	1.671	1.677
[63] Kalimantan Selatan	14.361	2.067	2.203
[64] Kalimantan Timur	1.426	753	1.667
[65] Kalimantan Utara	317	197	516
[71] Sulawesi Utara	11.671	819	1.102
[72] Sulawesi Tengah	38.164	938	3.537
[73] Sulawesi Selatan	23.601	3.416	2.943
[74] Sulawesi Tenggara	8.937	666	1.650
[75] Gorontalo	3.946	248	519
[76] Sulawesi Barat	2.035	320	197
[81] Maluku	2.142	31	178
[82] Maluku Utara	1.056	108	176
[91] Papua Barat	127	3	96
[92] Papua Barat Daya	99	64	159
[94] Papua	397	291	313
[95] Papua Tengah	172	2	47
[96] Papua Selatan	6	4	1
[97] Papua Pegunungan	2	17	13
Indonesia	1.212.342	250.187	115.068

Lanjutan Tabel/Continued Table 55

Provinsi	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business			
	1-24%	25-49%	50-79%	≥ 80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
[11] Aceh	421	77	2.473	2.089
[12] Sumatera Utara	865	1.259	402	1.291
[13] Sumatera Barat	388	294	727	644
[14] Riau	572	400	726	428
[15] Jambi	524	211	57	71
[16] Sumatera Selatan	592	59	570	631
[17] Bengkulu	93	115	42	3
[18] Lampung	425	576	296	516
[19] Kep. Bangka Belitung	71	5	43	19
[21] Kepulauan Riau	135	52	77	27
[31] DKI Jakarta	2.509	1.459	1.925	8.138
[32] Jawa Barat	4.901	3.482	5.567	41.833
[33] Jawa Tengah	5.580	3.269	6.298	68.986
[34] DI Yogyakarta	1.100	949	533	8.317
[35] Jawa Timur	6.825	5.206	4.848	21.324
[36] Banten	1.141	925	960	1.880
[51] Bali	509	682	1.706	4.993
[52] Nusa Tenggara Barat	904	309	195	257
[53] Nusa Tenggara Timur	300	706	257	908
[61] Kalimantan Barat	138	341	52	89
[62] Kalimantan Tengah	466	131	156	919
[63] Kalimantan Selatan	435	620	156	856
[64] Kalimantan Timur	190	131	301	131
[65] Kalimantan Utara	117	22	29	30
[71] Sulawesi Utara	404	89	97	229
[72] Sulawesi Tengah	382	135	184	236
[73] Sulawesi Selatan	353	379	488	2.196
[74] Sulawesi Tenggara	185	20	289	172
[75] Gorontalo	114	36	87	11
[76] Sulawesi Barat	177	3	100	40
[81] Maluku	28	4	-	-
[82] Maluku Utara	1	2	98	7
[91] Papua Barat	3	-	-	-
[92] Papua Barat Daya	-	-	17	47
[94] Papua	24	-	112	155
[95] Papua Tengah	-	-	-	2
[96] Papua Selatan	4	-	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	4	6	7
Indonesia	30.879	21.953	29.873	167.485

Tabel
Table

56

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries with Ever Get Guidance/Training/Counseling (BPP) by Standard Classification of Indonesian Business Field and BPP Organizer, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama Main Costumer	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.022.350	564.081
11	119.313	92.778	19.806
12	165.785	9.583	29.295
13	238.222	114.236	42.249
14	594.597	371.483	28.673
15	53.333	9.583	7.644
16	526.854	211.102	82.326
17	6.079	2.316	588
18	31.916	21.306	2.536
20	24.198	8.356	3.396
21	19.333	13.050	3.438
22	8.699	2.712	800
23	151.239	90.207	24.631
24	7.267	165	1.234
25	133.900	102.994	10.348
26	2.031	1.113	165
27	1.062	503	79
28	3.640	2.106	178
29	1.854	1.405	99
30	5.549	4.370	351
31	135.464	98.834	8.343
32	237.732	65.871	37.486
33	2.526	2.133	53
Jumlah	4.413.443	2.248.556	867.799

Lanjutan Tabel/*Continued Table 56*

KBLI ⁽¹⁾	Konsumen Utama/ <i>Main Costumer</i>		
	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries/Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/Institutions</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
10	335.380	17.190	3.850
11	5.755	951	23
12	125.659	1.220	28
13	61.437	18.827	1.473
14	100.576	81.635	12.230
15	23.828	9.795	2.484
16	215.224	17.177	1.025
17	2.087	995	93
18	3.098	2.658	2.318
20	11.893	428	125
21	2.502	65	278
22	4.406	775	7
23	32.177	3.778	447
24	3.415	2.452	-
25	13.529	5.808	1.221
26	12	740	1
27	377	80	24
28	289	1.053	14
29	232	103	15
30	464	351	12
31	18.839	6.794	2.654
32	119.732	14.032	610
33	85	255	1
Jumlah	1.080.996	187.162	28.933

Tabel
Table **57**

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries with Ever Get Guidance/Training/Counseling (BPP) by Province and BPP Organizer, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama Main Costumer	
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	64.123	28.382
[12] Sumatera Utara	123.911	73.248	27.558
[13] Sumatera Barat	88.053	51.114	25.690
[14] Riau	54.425	36.726	14.691
[15] Jambi	31.268	25.787	3.924
[16] Sumatera Selatan	77.678	49.997	17.778
[17] Bengkulu	21.655	15.815	4.753
[18] Lampung	88.069	53.698	16.359
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	12.774	4.095
[21] Kepulauan Riau	20.444	15.655	4.251
[31] DKI Jakarta	71.050	45.582	10.755
[32] Jawa Barat	640.316	307.948	114.357
[33] Jawa Tengah	887.559	291.900	155.969
[34] DI Yogyakarta	125.115	58.499	26.532
[35] Jawa Timur	925.985	473.752	190.314
[36] Banten	99.726	57.025	22.628
[51] Bali	147.043	55.400	44.018
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	48.850	24.952
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	111.849	25.711
[61] Kalimantan Barat	46.809	35.967	7.360
[62] Kalimantan Tengah	29.660	17.810	7.915
[63] Kalimantan Selatan	60.949	29.256	17.379
[64] Kalimantan Tmur	33.551	29.849	2.478
[65] Kalimantan Utara	5.953	4.925	759
[71] Sulawesi Utara	48.901	29.987	7.121
[72] Sulawesi Tengah	82.354	33.957	10.089
[73] Sulawesi Selatan	126.803	84.960	18.208
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	34.748	4.992
[75] Gorontalo	30.905	18.638	8.350
[76] Sulawesi Barat	24.738	18.940	3.671
[81] Maluku	43.495	28.202	13.130
[82] Maluku Utara	15.787	12.619	2.080
[91] Papua Barat	1.858	1.752	5
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.497	223
[94] Papua	7.499	6.707	161
[95] Papua Tengah	4.931	3.615	1.142
[96] Papua Selatan	3.828	3.812	14
[97] Papua Pegunungan	587	572	7
Indonesia	4.413.443	2.248.556	867.799

Lanjutan Tabel/Continued Table 57

Provinsi Province	Konsumen Utama/Main Costumer		
	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/Institutions
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	12.472	3.355	175
[12] Sumatera Utara	20.669	2.031	405
[13] Sumatera Barat	9.304	820	1.123
[14] Riau	1.439	1.094	474
[15] Jambi	923	101	532
[16] Sumatera Selatan	8.521	759	623
[17] Bengkulu	810	17	261
[18] Lampung	16.815	783	414
[19] Kep. Bangka Belitung	699	27	126
[21] Kepulauan Riau	329	66	142
[31] DKI Jakarta	3.797	9.350	1.567
[32] Jawa Barat	168.492	44.853	4.665
[33] Jawa Tengah	360.410	74.148	5.132
[34] DI Yogyakarta	30.854	8.565	665
[35] Jawa Timur	230.069	25.304	6.546
[36] Banten	17.103	2.595	376
[51] Bali	42.192	5.252	181
[52] Nusa Tenggara Barat	43.509	403	947
[53] Nusa Tenggara Timur	6.128	1.044	561
[61] Kalimantan Barat	3.030	115	337
[62] Kalimantan Tengah	2.367	993	576
[63] Kalimantan Selatan	12.736	910	668
[64] Kalimantan Tmur	584	394	246
[65] Kalimantan Utara	201	30	39
[71] Sulawesi Utara	11.358	325	111
[72] Sulawesi Tengah	37.484	246	579
[73] Sulawesi Selatan	20.449	2.748	438
[74] Sulawesi Tenggara	8.755	399	603
[75] Gorontalo	3.818	17	82
[76] Sulawesi Barat	1.908	139	80
[81] Maluku	2.133	-	30
[82] Maluku Utara	969	52	67
[91] Papua Barat	72	-	29
[92] Papua Barat Daya	37	62	43
[94] Papua	386	155	91
[95] Papua Tengah	172	2	-
[96] Papua Selatan	3	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	7	-
Indonesia	1.080.996	187.162	28.933

Tabel
Table 58

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Water Acquisition Sources, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran ^(##) Marketing Allocation ^(##)			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The Regency/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The Regency/ Municipality	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	1.914.903	187.159	35.669	3.313
11	119.313	118.013	5.393	1.244	-
12	165.785	156.619	11.750	1.191	6
13	238.222	229.370	30.683	7.538	672
14	594.597	559.511	111.473	29.620	1.560
15	53.333	45.815	19.963	11.129	290
16	526.854	509.777	63.149	11.595	2.742
17	6.079	5.460	1.681	861	27
18	31.916	30.468	10.895	1.808	149
20	24.198	22.244	4.049	812	62
21	19.333	19.257	2.021	674	83
22	8.699	5.955	5.237	754	16
23	151.239	147.923	36.700	5.967	226
24	7.267	7.130	276	21	-
25	133.900	130.602	40.775	9.006	335
26	2.031	1.872	1.646	751	-
27	1.062	944	431	270	53
28	3.640	3.194	1.403	735	5
29	1.854	1.774	1.002	174	-
30	5.549	5.263	1.711	568	7
31	135.464	128.468	39.116	9.798	1.645
32	237.732	223.658	36.871	12.124	3.698
33	2.526	2.495	195	48	-
Jumlah	4.413.443	4.270.715	613.579	142.357	14.889

Catatan/Note:

^(##) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran/An establishment can have several marketing allocation

Lanjutan Tabel/*Continued Table 58*

KBLI ^(*)	Pemasaran ke Luar Negeri Export			
	1%-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	2.766	186	283	78
11	-	-	-	-
12	-	-	-	6
13	207	218	185	62
14	955	324	171	110
15	223	30	3	33
16	980	243	482	1.037
17	11	-	16	-
18	149	-	-	-
20	4	51	7	-
21	75	-	8	-
22	16	-	-	-
23	149	23	54	-
24	-	-	-	-
25	190	6	139	1
26	-	-	-	-
27	9	-	-	44
28	5	-	-	-
29	-	-	-	-
30	5	2	-	-
31	220	945	1	479
32	1.924	126	338	1.310
33	-	-	-	-
Jumlah	7.888	2.154	1.687	3.160

Tabel
Table

59

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Water Acquisition Sources, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran ^{##)} Marketing Allocation ^{##)}			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The Regency/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The Regency/ Municipality	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	107.873	14.928	1.319	91
[12] Sumatera Utara	123.911	122.300	19.990	1.727	175
[13] Sumatera Barat	88.053	83.057	17.588	4.790	778
[14] Riau	54.425	53.835	6.424	888	45
[15] Jambi	31.268	30.990	5.046	1.331	85
[16] Sumatera Selatan	77.678	72.260	15.942	1.786	18
[17] Bengkulu	21.655	21.337	3.217	803	443
[18] Lampung	88.069	86.375	15.308	2.463	179
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	17.616	2.863	513	7
[21] Kepulauan Riau	20.444	20.433	769	293	152
[31] DKI Jakarta	71.050	68.467	12.104	3.243	387
[32] Jawa Barat	640.316	616.166	93.688	28.758	1.282
[33] Jawa Tengah	887.559	836.010	136.667	42.863	5.381
[34] DI Yogyakarta	125.115	120.001	24.950	10.026	1.293
[35] Jawa Timur	925.985	898.890	115.297	21.004	2.315
[36] Banten	99.726	96.597	16.986	7.951	118
[51] Bali	147.043	143.173	25.424	2.426	1.249
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	116.884	16.306	460	76
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	145.278	4.853	342	60
[61] Kalimantan Barat	46.809	46.366	5.369	378	269
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.562	3.408	247	-
[63] Kalimantan Selatan	60.949	60.534	9.276	1.623	23
[64] Kalimantan Tmur	33.551	33.500	2.400	159	71
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.795	624	81	48
[71] Sulawesi Utara	48.901	48.648	4.856	877	56
[72] Sulawesi Tengah	82.354	80.807	4.796	492	16
[73] Sulawesi Selatan	126.803	124.604	20.769	2.404	202
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	48.014	5.740	443	2
[75] Gorontalo	30.905	30.506	3.184	826	-
[76] Sulawesi Barat	24.738	24.391	2.050	1.382	64
[81] Maluku	43.495	43.423	1.089	211	-
[82] Maluku Utara	15.787	15.660	455	41	4
[91] Papua Barat	1.858	1.858	37	7	-
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.861	549	201	-
[94] Papua	7.499	7.301	515	-	-
[95] Papua Tengah	4.931	4.931	85	-	-
[96] Papua Selatan	3.828	3.828	4	-	-
[97] Papua Pegunungan	587	581	22	-	-
Indonesia	4.413.443	4.270.715	613.579	142.357	14.889

Catatan/Note:

^{##)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran/An establishment can have several marketing allocation

Lanjutan Tabel/Continued Table 59

Provinsi Province	Pemasaran ke Luar Negeri Export			
	1%-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	91	-	-	-
[12] Sumatera Utara	149	13	3	10
[13] Sumatera Barat	769	6	3	-
[14] Riau	7	-	-	38
[15] Jambi	85	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	18	-	-	-
[17] Bengkulu	191	-	252	-
[18] Lampung	85	94	-	-
[19] Kep. Bangka Belitung	7	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	129	-	8	14
[31] DKI Jakarta	292	42	53	-
[32] Jawa Barat	680	354	172	76
[33] Jawa Tengah	2.045	1.117	277	1.941
[34] DI Yogyakarta	372	213	358	350
[35] Jawa Timur	2.013	75	195	31
[36] Banten	116	2	-	-
[51] Bali	152	122	345	631
[52] Nusa Tenggara Barat	16	60	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	60	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	200	-	-	69
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	23	-	-	-
[64] Kalimantan Tmur	20	51	-	-
[65] Kalimantan Utara	42	6	-	-
[71] Sulawesi Utara	41	-	15	-
[72] Sulawesi Tengah	16	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	198	-	4	-
[74] Sulawesi Tenggara	2	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	64	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	4	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[92] Papua Barat Daya	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
[95] Papua Tengah	-	-	-	-
[96] Papua Selatan	-	-	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	7.888	2.154	1.687	3.160

Tabel
Table 60

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Origin of Raw Materials, 2024

KBLI ^(*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The Regency/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The Regency/ Municipality	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1.942.850	1.881.405	51.438	9.638	369
11	119.313	116.838	1.803	673	-
12	165.785	155.407	9.779	594	6
13	238.222	222.910	12.252	2.888	173
14	594.597	538.210	43.049	13.116	223
15	53.333	38.031	10.124	5.140	38
16	526.854	502.340	20.530	2.854	1.129
17	6.079	5.164	458	441	16
18	31.916	29.140	2.336	440	-
20	24.198	21.187	2.465	544	2
21	19.333	18.899	310	116	8
22	8.699	5.402	2.987	309	-
23	151.239	138.199	10.617	2.369	54
24	7.267	7.106	146	15	-
25	133.900	124.208	6.710	2.981	1
26	2.031	1.665	189	178	-
27	1.062	746	117	155	44
28	3.640	2.682	536	422	-
29	1.854	1.668	130	56	-
30	5.549	4.999	373	177	-
31	135.464	120.434	9.157	5.375	499
32	237.732	217.567	12.415	6.205	1.545
33	2.526	2.467	21	38	-
Jumlah	4.413.443	4.156.674	197.942	54.724	4.107

Lanjutan Tabel/Continued Table 60

KBLI ⁽¹⁾	Pemasaran ke Luar Negeri Export			
	1%-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	-	8	283	78
11	-	-	-	-
12	-	-	-	6
13	-	6	105	62
14	-	-	113	110
15	-	2	3	33
16	-	-	92	1.037
17	-	-	16	-
18	-	-	-	-
20	-	-	2	-
21	-	-	8	-
22	-	-	-	-
23	-	-	54	-
24	-	-	-	-
25	-	-	-	1
26	-	-	-	-
27	-	-	-	44
28	-	-	-	-
29	-	-	-	-
30	-	-	-	-
31	-	18	1	479
32	-	88	147	1.310
33	-	-	-	-
Jumlah	-	122	824	3.160

Tabel
Table

61

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Origin of Raw Materials, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The Regency/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The Regency/ Municipality	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	108.507	105.148	2.836	524	–
[12] Sumatera Utara	123.911	118.573	4.931	398	10
[13] Sumatera Barat	88.053	79.035	7.765	1.249	3
[14] Riau	54.425	53.091	1.036	260	38
[15] Jambi	31.268	30.731	357	181	–
[16] Sumatera Selatan	77.678	70.247	6.852	578	–
[17] Bengkulu	21.655	20.761	501	141	252
[18] Lampung	88.069	82.883	3.740	1.443	4
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	17.129	344	248	–
[21] Kepulauan Riau	20.444	20.402	19	–	23
[31] DKI Jakarta	71.050	66.330	4.331	387	2
[32] Jawa Barat	640.316	594.058	31.868	14.209	181
[33] Jawa Tengah	887.559	808.551	57.121	19.811	2.075
[34] DI Yogyakarta	125.115	114.290	7.039	3.318	468
[35] Jawa Timur	925.985	878.088	40.291	7.528	78
[36] Banten	99.726	94.594	2.303	2.827	2
[51] Bali	147.043	139.841	6.289	30	883
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	114.968	3.514	179	–
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	144.033	1.251	8	–
[61] Kalimantan Barat	46.809	45.840	900	–	69
[62] Kalimantan Tengah	29.660	29.320	228	112	–
[63] Kalimantan Selatan	60.949	58.883	1.569	497	–
[64] Kalimantan Tmur	33.551	33.393	131	27	–
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.777	174	2	–
[71] Sulawesi Utara	48.901	48.102	784	–	15
[72] Sulawesi Tengah	82.354	80.350	1.848	156	–
[73] Sulawesi Selatan	126.803	120.997	5.713	89	4
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	46.953	2.430	114	–
[75] Gorontalo	30.905	30.155	650	100	–
[76] Sulawesi Barat	24.738	24.046	396	296	–
[81] Maluku	43.495	43.257	238	–	–
[82] Maluku Utara	15.787	15.613	160	13	–
[91] Papua Barat	1.858	1.858	–	–	–
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.811	50	–	–
[94] Papua	7.499	7.288	211	–	–
[95] Papua Tengah	4.931	4.869	62	–	–
[96] Papua Selatan	3.828	3.828	–	–	–
[97] Papua Pegunungan	587	580	7	–	–
Indonesia	4.413.443	4.156.674	197.942	54.724	4.107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 61*

Provinsi Province	Pemasaran ke Luar Negeri Export			
	1%-24%	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[11] Aceh	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	-	-	-	10
[13] Sumatera Barat	-	-	3	-
[14] Riau	-	-	-	38
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	252	-
[18] Lampung	-	4	-	-
[19] Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	8	14
[31] DKI Jakarta	-	-	2	-
[32] Jawa Barat	-	-	105	76
[33] Jawa Tengah	-	6	129	1.941
[34] DI Yogyakarta	-	-	117	350
[35] Jawa Timur	-	23	24	31
[36] Banten	-	2	-	-
[51] Bali	-	88	164	631
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	69
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-
[64] Kalimantan Tmur	-	-	-	-
[65] Kalimantan Utara	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	15	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	-	-	4	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[92] Papua Barat Daya	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
[95] Papua Tengah	-	-	-	-
[96] Papua Selatan	-	-	-	-
[97] Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	-	122	824	3.160

Tabel
Table

62

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, Using the Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2024

KBLI ^(a)	Jenis Platform Pemasaran Type of Marketing Platform					
	Instant Messaging	Market Place	Media Sosial Social Media	E-mail	Situs Web Website	e-Katalog LKPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	848.791	46.843	294.891	20.752	6.531	2.017
11	65.556	2.785	11.880	1.934	1.002	94
12	29.710	86	3.089	98	89	84
13	65.896	6.384	34.106	3.367	866	469
14	324.673	43.524	98.589	13.769	5.116	1.890
15	30.083	5.556	10.725	1.682	231	235
16	157.349	7.320	34.055	3.204	952	476
17	4.024	885	839	224	32	18
18	25.316	7.464	14.303	4.808	1.265	864
20	8.478	861	1.973	555	181	83
21	12.591	1.831	4.067	585	229	38
22	6.403	412	981	158	101	31
23	70.651	1.835	18.247	915	430	292
24	5.020	30	58	15	7	-
25	86.144	10.093	37.060	5.808	1.807	671
26	1.848	1.437	1.366	42	8	-
27	924	128	312	70	37	2
28	2.244	271	1.091	274	290	50
29	1.525	129	571	66	6	21
30	2.789	465	851	113	13	13
31	85.227	5.711	37.711	3.402	1.370	799
32	108.355	7.770	24.082	3.363	1.416	323
33	1.247	135	454	71	13	-
Jumlah	1.944.844	151.955	631.301	65.275	21.992	8.470

Tabel
Table

63

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Using the Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2024

Provinsi Province	Jenis Platform Pemasaran Type of Marketing Platform					
	Instant Messaging	Market Place	Media Sosial Social Media	E-mail	Situs Web Website	e-Katalog LKPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	34.700	2.651	13.526	391	469	41
[12] Sumatera Utara	51.747	3.916	23.462	1.031	426	332
[13] Sumatera Barat	32.999	2.208	16.800	521	796	176
[14] Riau	28.899	3.435	16.493	543	324	93
[15] Jambi	15.749	1.535	11.636	457	292	262
[16] Sumatera Selatan	34.314	4.929	18.876	1.319	699	140
[17] Bengkulu	12.387	1.506	7.108	143	97	40
[18] Lampung	51.293	2.216	14.102	527	210	77
[19] Kep. Bangka Belitung	8.964	624	3.974	83	26	34
[21] Kepulauan Riau	11.676	1.593	4.743	211	448	126
[31] DKI Jakarta	53.102	11.977	15.449	5.276	1.605	1.100
[32] Jawa Barat	333.565	29.776	87.950	13.025	3.477	1.828
[33] Jawa Tengah	400.327	18.988	84.175	7.678	3.058	667
[34] DI Yogyakarta	72.768	5.702	20.626	4.735	1.529	604
[35] Jawa Timur	418.274	38.257	99.404	20.015	3.664	1.762
[36] Banten	64.048	7.349	19.021	4.040	1.515	322
[51] Bali	70.592	1.007	21.741	724	303	79
[52] Nusa Tenggara Barat	41.099	1.773	19.611	744	341	47
[53] Nusa Tenggara Timur	15.793	361	13.954	71	78	17
[61] Kalimantan Barat	22.233	1.397	10.863	104	307	73
[62] Kalimantan Tengah	11.865	709	6.631	738	361	65
[63] Kalimantan Selatan	24.630	1.972	6.234	559	234	123
[64] Kalimantan Tmur	23.298	945	11.465	284	128	62
[65] Kalimantan Utara	3.234	135	1.755	20	-	13
[71] Sulawesi Utara	12.477	685	15.474	673	214	20
[72] Sulawesi Tengah	13.683	843	13.844	115	326	1
[73] Sulawesi Selatan	46.186	3.710	24.556	808	750	275
[74] Sulawesi Tenggara	11.290	242	7.495	156	166	36
[75] Gorontalo	6.459	257	6.951	21	-	31
[76] Sulawesi Barat	5.738	117	4.539	43	27	8
[81] Maluku	3.246	76	2.052	42	13	13
[82] Maluku Utara	1.871	325	2.699	12	8	-
[91] Papua Barat	881	89	722	-	-	-
[92] Papua Barat Daya	654	22	532	112	-	-
[94] Papua	2.127	466	1.194	29	48	-
[95] Papua Tengah	2.151	149	1.497	24	46	-
[96] Papua Selatan	406	15	144	2	7	-
[97] Papua Pegunungan	114	-	2	-	-	-
Indonesia	1.944.844	151.955	631.301	65.275	21.992	8.470

Tabel
Table 64

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penjualan Produk dengan Metode Online, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Selling Products with Online Methods, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Penjualan Produk dengan Metode Online Selling Products with Online Methods				
		Tidak Ada	1% - <25%	25% - <50%	50% - <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1.942.850	1.545.084	130.394	74.409	120.478	72.485
11	119.313	88.925	7.116	5.592	12.356	5.325
12	165.785	159.776	2.890	958	1.260	902
13	238.222	211.545	7.658	6.455	6.104	6.460
14	594.597	480.524	40.484	22.636	30.862	20.091
15	53.333	39.572	1.899	1.241	6.456	4.165
16	526.854	483.577	14.200	8.571	14.265	6.241
17	6.079	3.926	541	162	357	1.092
18	31.916	18.362	3.567	2.801	5.156	2.030
20	24.198	21.093	978	505	1.294	329
21	19.333	12.057	1.559	791	3.873	1.054
22	8.699	6.625	218	157	453	1.245
23	151.239	122.868	9.318	7.273	7.630	4.149
24	7.267	7.211	14	13	6	23
25	133.900	98.319	12.418	7.201	10.228	5.734
26	2.031	1.409	128	61	247	186
27	1.062	726	39	77	122	98
28	3.640	2.815	166	208	312	140
29	1.854	1.011	222	258	324	39
30	5.549	4.007	507	214	614	207
31	135.464	95.426	8.223	7.555	14.272	9.988
32	237.732	201.923	8.337	4.714	11.313	11.445
33	2.526	2.137	84	80	74	151
Jumlah	4.413.443	3.608.918	250.960	151.932	248.056	153.579

Tabel 65 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Penjualan Produk dengan Metode Online, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, Costumer and Selling Products with Online Methods, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Penjualan Produk dengan Metode Online Selling Products with Online Methods				
		Tidak Ada	1% – <25%	25% – <50%	50% – <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
[11] Aceh	108.507	98.003	6.049	1.661	2.261	533
[12] Sumatera Utara	123.911	98.043	9.978	6.130	6.966	2.794
[13] Sumatera Barat	88.053	76.783	4.078	1.898	2.655	2.639
[14] Riau	54.425	36.452	6.596	4.247	4.936	2.193
[15] Jambi	31.268	23.340	2.268	1.159	2.150	2.352
[16] Sumatera Selatan	77.678	61.215	4.498	4.818	5.659	1.487
[17] Bengkulu	21.655	14.987	2.232	1.291	2.437	708
[18] Lampung	88.069	65.010	8.565	4.778	7.017	2.700
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	11.245	1.815	1.135	2.036	1.490
[21] Kepulauan Riau	20.444	15.728	1.016	682	1.690	1.326
[31] DKI Jakarta	71.050	38.751	7.089	4.563	10.730	9.918
[32] Jawa Barat	640.316	526.303	38.824	18.638	36.404	20.146
[33] Jawa Tengah	887.559	738.022	45.428	23.486	45.816	34.808
[34] DI Yogyakarta	125.115	91.442	10.075	4.669	12.631	6.299
[35] Jawa Timur	925.985	772.793	47.723	32.388	48.000	25.080
[36] Banten	99.726	71.335	7.657	6.301	8.460	5.974
[51] Bali	147.043	121.772	5.014	2.716	8.533	9.009
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	100.713	6.132	4.985	4.609	2.222
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	138.013	2.688	1.821	1.348	1.422
[61] Kalimantan Barat	46.809	32.165	5.299	3.035	4.494	1.816
[62] Kalimantan Tengah	29.660	21.245	2.730	1.930	2.191	1.563
[63] Kalimantan Selatan	60.949	47.955	4.050	3.085	4.216	1.643
[64] Kalimantan Tmur	33.551	17.605	3.583	1.660	5.707	4.995
[65] Kalimantan Utara	5.953	3.527	567	161	954	744
[71] Sulawesi Utara	48.901	38.660	3.036	2.237	2.400	2.568
[72] Sulawesi Tengah	82.354	75.066	3.346	2.363	1.061	519
[73] Sulawesi Selatan	126.803	105.418	5.805	5.864	6.241	3.475
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	43.714	1.891	1.040	1.495	1.357
[75] Gorontalo	30.905	25.789	761	1.149	2.388	817
[76] Sulawesi Barat	24.738	22.662	979	384	531	182
[81] Maluku	43.495	41.290	466	1.129	445	165
[82] Maluku Utara	15.787	15.233	202	67	189	94
[91] Papua Barat	1.858	1.293	18	120	335	92
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.555	80	48	172	6
[94] Papua	7.499	6.280	250	217	576	176
[95] Papua Tengah	4.931	4.402	115	50	105	260
[96] Papua Selatan	3.828	3.630	56	28	108	6
[97] Papua Pegunungan	587	481	-	-	106	-
Indonesia	4.413.443	3.608.918	250.960	151.932	248.056	153.579

Tabel
Table 66

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Purchasing Raw Materials with Online Methods, 2024

KBLI ^(*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online <i>Purchasing Raw Materials with Online Methods</i>				
		Tidak Ada	1% - <25%	25% - <50%	50% - <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1.942.850	1.805.197	53.175	28.809	34.959	20.710
11	119.313	100.074	2.101	1.172	3.909	12.057
12	165.785	163.863	509	89	115	1.209
13	238.222	223.585	5.078	2.775	4.080	2.705
14	594.597	524.219	24.394	14.434	19.141	12.408
15	53.333	48.181	1.023	804	1.712	1.613
16	526.854	497.220	8.619	5.614	11.054	4.347
17	6.079	4.959	88	124	259	649
18	31.916	21.147	2.592	2.443	3.176	2.558
20	24.198	22.313	386	149	591	758
21	19.333	15.994	427	710	2.115	87
22	8.699	5.341	146	167	229	2.816
23	151.239	129.765	5.478	4.263	7.112	4.621
24	7.267	7.008	26	49	149	34
25	133.900	109.908	7.716	5.283	6.802	4.191
26	2.031	466	1.226	44	246	50
27	1.062	765	72	159	43	23
28	3.640	3.038	221	87	192	102
29	1.854	1.334	107	82	122	208
30	5.549	4.880	141	54	393	80
31	135.464	109.105	7.804	7.254	7.084	4.217
32	237.732	212.013	3.013	1.680	10.299	10.726
33	2.526	2.285	67	36	118	20
Jumlah	4.413.443	4.012.660	124.409	76.281	113.900	86.189

Tabel
Table

67

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan dan Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province Purchasing Raw Materials with Online Methods, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pembelian Bahan Baku dengan Metode Online Purchasing Raw Materials with Online Methods				
		Tidak Ada	1% – <25%	25% – <50%	50% – <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
[11] Aceh	108.507	104.353	1.795	565	1.431	363
[12] Sumatera Utara	123.911	111.448	3.483	3.147	3.852	1.980
[13] Sumatera Barat	88.053	82.349	2.202	877	1.514	1.111
[14] Riau	54.425	47.260	2.623	802	2.180	1.559
[15] Jambi	31.268	28.331	1.127	739	531	540
[16] Sumatera Selatan	77.678	69.171	2.498	3.398	1.561	1.049
[17] Bengkulu	21.655	17.313	1.332	720	1.870	420
[18] Lampung	88.069	73.611	4.663	2.050	5.040	2.704
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	16.097	537	483	395	209
[21] Kepulauan Riau	20.444	19.049	334	339	412	309
[31] DKI Jakarta	71.050	55.122	3.059	4.913	3.075	4.882
[32] Jawa Barat	640.316	578.838	18.802	14.085	15.839	12.750
[33] Jawa Tengah	887.559	808.296	22.292	13.126	20.678	23.167
[34] DI Yogyakarta	125.115	113.928	2.752	1.644	3.613	3.177
[35] Jawa Timur	925.985	841.447	30.745	14.550	25.730	13.513
[36] Banten	99.726	81.783	6.103	4.640	4.472	2.728
[51] Bali	147.043	132.667	2.192	1.239	6.046	4.899
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	109.819	3.688	2.313	1.675	1.167
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	144.659	37	323	185	88
[61] Kalimantan Barat	46.809	39.911	1.355	714	2.078	2.750
[62] Kalimantan Tengah	29.660	26.044	710	746	1.229	931
[63] Kalimantan Selatan	60.949	55.304	2.304	956	1.486	899
[64] Kalimantan Tmur	33.551	27.370	2.806	752	847	1.776
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.261	145	27	416	104
[71] Sulawesi Utara	48.901	46.190	1.412	337	572	390
[72] Sulawesi Tengah	82.354	80.226	613	196	736	583
[73] Sulawesi Selatan	126.803	116.171	3.392	1.732	4.196	1.312
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	47.639	776	416	410	256
[75] Gorontalo	30.905	30.365	53	177	238	71
[76] Sulawesi Barat	24.738	23.885	148	197	142	366
[81] Maluku	43.495	42.339	28	-	1.093	35
[82] Maluku Utara	15.787	15.608	98	33	46	1
[91] Papua Barat	1.858	1.610	55	14	144	36
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.752	6	19	55	29
[94] Papua	7.499	7.454	2	10	-	33
[95] Papua Tengah	4.931	4.628	231	2	70	-
[96] Papua Selatan	3.828	3.775	7	-	43	3
[97] Papua Pegunungan	587	587	-	-	-	-
Indonesia	4.413.443	4.012.660	124.409	76.281	113.900	86.189

Tabel
Table 68

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field and Marketing Allocation, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha <i>Number o Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>	
		Tidak No	Iya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.640.877	301.973
11	119.313	102.515	16.799
12	165.785	157.972	7.813
13	238.222	201.784	36.439
14	594.597	462.968	131.629
15	53.333	39.993	13.340
16	526.854	470.328	56.526
17	6.079	4.840	1.239
18	31.916	21.155	10.761
20	24.198	21.771	2.428
21	19.333	14.301	5.032
22	8.699	6.126	2.573
23	151.239	131.942	19.297
24	7.267	4.373	2.894
25	133.900	95.867	38.033
26	2.031	1.597	434
27	1.062	712	351
28	3.640	2.575	1.065
29	1.854	1.615	239
30	5.549	3.898	1.651
31	135.464	96.719	38.746
32	237.732	214.474	23.258
33	2.526	2.201	325
Jumlah	4.413.443	3.700.603	712.845

Lanjutan Tabel/*Continued Table 68*

KBLI ^(#)	Bentuk Inovasi Form of Innovation			
	Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/ Proses Produksi Technology/Production Process	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	269.513	97.312	46.998	2.359
11	9.349	10.153	6.454	48
12	3.131	2.880	3.794	46
13	33.828	9.895	2.885	870
14	123.141	28.252	18.234	1.110
15	12.607	3.101	1.763	27
16	46.641	8.451	8.677	2.944
17	1.030	448	112	-
18	9.082	5.743	4.471	192
20	1.898	900	326	-
21	4.416	1.995	271	109
22	2.495	415	1.873	-
23	15.403	6.339	4.934	223
24	302	12	2.596	-
25	35.253	10.144	7.176	109
26	424	88	127	-
27	341	39	79	9
28	878	322	461	-
29	227	75	87	-
30	1.322	411	141	91
31	36.185	9.137	10.727	213
32	19.993	6.428	3.263	210
33	146	39	183	19
Jumlah	627.605	202.579	125.632	8.579

Tabel
Table 69

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province and Marketing Allocation, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Melakukan Inovasi Doing Innovation	
		Tidak No	Iya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	95.412	13.095
[12] Sumatera Utara	123.911	107.718	16.194
[13] Sumatera Barat	88.053	73.175	14.878
[14] Riau	54.425	43.252	11.172
[15] Jambi	31.268	20.141	11.127
[16] Sumatera Selatan	77.678	67.698	9.979
[17] Bengkulu	21.655	16.479	5.176
[18] Lampung	88.069	77.252	10.817
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	16.006	1.714
[21] Kepulauan Riau	20.444	15.247	5.197
[31] DKI Jakarta	71.050	46.634	24.416
[32] Jawa Barat	640.316	496.743	143.573
[33] Jawa Tengah	887.559	796.193	91.366
[34] DI Yogyakarta	125.115	106.495	18.620
[35] Jawa Timur	925.985	754.571	171.413
[36] Banten	99.726	69.132	30.594
[51] Bali	147.043	134.245	12.798
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	110.124	8.537
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	113.420	31.872
[61] Kalimantan Barat	46.809	41.815	4.995
[62] Kalimantan Tengah	29.660	26.480	3.180
[63] Kalimantan Selatan	60.949	50.642	10.307
[64] Kalimantan Timur	33.551	27.720	5.831
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.120	832
[71] Sulawesi Utara	48.901	38.626	10.275
[72] Sulawesi Tengah	82.354	75.259	7.095
[73] Sulawesi Selatan	126.803	106.721	20.083
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	44.953	4.545
[75] Gorontalo	30.905	25.691	5.214
[76] Sulawesi Barat	24.738	23.873	866
[81] Maluku	43.495	40.823	2.672
[82] Maluku Utara	15.787	14.440	1.346
[91] Papua Barat	1.858	1.715	143
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.475	386
[94] Papua	7.499	6.985	514
[95] Papua Tengah	4.931	3.055	1.876
[96] Papua Selatan	3.828	3.689	140
[97] Papua Pegunungan	587	582	5
Indonesia	4.413.443	3.700.603	712.845

Lanjutan Tabel/Continued Table 69

Provinsi Province	Bentuk Inovasi Form of Innovation			
	Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/ Proses Produksi Technology/Production Process	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	12.254	3.477	890	108
[12] Sumatera Utara	14.784	4.459	1.556	43
[13] Sumatera Barat	13.448	3.483	2.270	6
[14] Riau	10.038	3.427	2.103	-
[15] Jambi	10.420	2.682	1.353	147
[16] Sumatera Selatan	8.677	2.596	1.499	202
[17] Bengkulu	5.085	1.272	457	145
[18] Lampung	9.872	2.129	1.480	75
[19] Kep. Bangka Belitung	1.335	438	145	147
[21] Kepulauan Riau	4.803	1.710	1.261	27
[31] DKI Jakarta	21.243	8.774	6.372	984
[32] Jawa Barat	132.791	40.712	17.327	919
[33] Jawa Tengah	77.139	23.545	20.074	401
[34] DI Yogyakarta	16.688	5.755	2.261	222
[35] Jawa Timur	152.237	53.509	43.058	1.032
[36] Banten	24.682	8.165	9.555	18
[51] Bali	8.315	5.434	1.044	155
[52] Nusa Tenggara Barat	7.661	1.749	992	50
[53] Nusa Tenggara Timur	25.414	10.740	3.698	2.875
[61] Kalimantan Barat	4.111	1.564	737	-
[62] Kalimantan Tengah	2.835	1.348	679	-
[63] Kalimantan Selatan	9.060	1.669	581	234
[64] Kalimantan Timur	5.278	1.942	671	35
[65] Kalimantan Utara	812	49	13	-
[71] Sulawesi Utara	9.798	1.732	1.205	-
[72] Sulawesi Tengah	5.064	2.161	456	180
[73] Sulawesi Selatan	18.409	3.440	2.031	133
[74] Sulawesi Tenggara	4.025	1.089	899	-
[75] Gorontalo	4.787	1.271	283	-
[76] Sulawesi Barat	379	96	86	441
[81] Maluku	2.564	760	81	-
[82] Maluku Utara	1.004	541	295	-
[91] Papua Barat	143	4	4	-
[92] Papua Barat Daya	359	39	14	-
[94] Papua	271	221	68	-
[95] Papua Tengah	1.685	576	126	-
[96] Papua Selatan	135	18	8	-
[97] Papua Pegunungan	3	4	-	-
Indonesia	627.605	202.579	125.632	8.579

Tabel
Table 70

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2024

KBLI ^(#)	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>	
		Tidak No	Iya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1.942.850	1.640.877	301.973
11	119.313	102.515	16.799
12	165.785	157.972	7.813
13	238.222	201.784	36.439
14	594.597	462.968	131.629
15	53.333	39.993	13.340
16	526.854	470.328	56.526
17	6.079	4.840	1.239
18	31.916	21.155	10.761
20	24.198	21.771	2.428
21	19.333	14.301	5.032
22	8.699	6.126	2.573
23	151.239	131.942	19.297
24	7.267	4.373	2.894
25	133.900	95.867	38.033
26	2.031	1.597	434
27	1.062	712	351
28	3.640	2.575	1.065
29	1.854	1.615	239
30	5.549	3.898	1.651
31	135.464	96.719	38.746
32	237.732	214.474	23.258
33	2.526	2.201	325
Jumlah	4.413.443	3.700.603	712.845

Lanjutan Tabel/Continued Table 70

KBLI ^(#)	Pengembang Inovasi Innovation Developer		
	Internal Usaha/ Perusahaan Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(5)	(6)	(7)
10	278.242	16.565	7.166
11	15.126	1.468	205
12	5.341	991	1.481
13	34.130	1.344	965
14	117.251	8.915	5.463
15	9.867	1.442	2.031
16	49.074	4.123	3.329
17	1.201	20	18
18	8.716	1.675	370
20	1.882	526	19
21	4.716	234	82
22	713	990	870
23	17.416	1.578	303
24	2.827	62	4
25	34.629	2.555	849
26	425	9	-
27	346	4	-
28	1.025	37	4
29	220	16	3
30	1.502	16	132
31	35.288	2.248	1.210
32	18.945	2.499	1.814
33	299	21	5
Jumlah	639.181	47.338	26.323

Tabel
Table

71

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2024
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2024

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Melakukan Inovasi Doing Innovation	
		Tidak No	Iya Yes
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	108.507	95.412	13.095
[12] Sumatera Utara	123.911	107.718	16.194
[13] Sumatera Barat	88.053	73.175	14.878
[14] Riau	54.425	43.252	11.172
[15] Jambi	31.268	20.141	11.127
[16] Sumatera Selatan	77.678	67.698	9.979
[17] Bengkulu	21.655	16.479	5.176
[18] Lampung	88.069	77.252	10.817
[19] Kep. Bangka Belitung	17.721	16.006	1.714
[21] Kepulauan Riau	20.444	15.247	5.197
[31] DKI Jakarta	71.050	46.634	24.416
[32] Jawa Barat	640.316	496.743	143.573
[33] Jawa Tengah	887.559	796.193	91.366
[34] DI Yogyakarta	125.115	106.495	18.620
[35] Jawa Timur	925.985	754.571	171.413
[36] Banten	99.726	69.132	30.594
[51] Bali	147.043	134.245	12.798
[52] Nusa Tenggara Barat	118.661	110.124	8.537
[53] Nusa Tenggara Timur	145.293	113.420	31.872
[61] Kalimantan Barat	46.809	41.815	4.995
[62] Kalimantan Tengah	29.660	26.480	3.180
[63] Kalimantan Selatan	60.949	50.642	10.307
[64] Kalimantan Timur	33.551	27.720	5.831
[65] Kalimantan Utara	5.953	5.120	832
[71] Sulawesi Utara	48.901	38.626	10.275
[72] Sulawesi Tengah	82.354	75.259	7.095
[73] Sulawesi Selatan	126.803	106.721	20.083
[74] Sulawesi Tenggara	49.497	44.953	4.545
[75] Gorontalo	30.905	25.691	5.214
[76] Sulawesi Barat	24.738	23.873	866
[81] Maluku	43.495	40.823	2.672
[82] Maluku Utara	15.787	14.440	1.346
[91] Papua Barat	1.858	1.715	143
[92] Papua Barat Daya	2.861	2.475	386
[94] Papua	7.499	6.985	514
[95] Papua Tengah	4.931	3.055	1.876
[96] Papua Selatan	3.828	3.689	140
[97] Papua Pegunungan	587	582	5
Indonesia	4.413.443	3.700.603	712.845

Lanjutan Tabel/Continued Table 71

Provinsi Province	Pengembang Inovasi Innovation Developer		
	Internal Usaha/ Perusahaan Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	11.537	1.359	199
[12] Sumatera Utara	14.865	974	354
[13] Sumatera Barat	12.061	1.162	1.655
[14] Riau	10.559	533	80
[15] Jambi	8.776	2.172	179
[16] Sumatera Selatan	9.338	378	262
[17] Bengkulu	4.808	335	33
[18] Lampung	9.943	694	180
[19] Kep. Bangka Belitung	1.491	213	10
[21] Kepulauan Riau	4.861	261	75
[31] DKI Jakarta	21.701	1.517	1.197
[32] Jawa Barat	130.096	7.701	5.775
[33] Jawa Tengah	78.920	7.817	4.629
[34] DI Yogyakarta	17.454	620	545
[35] Jawa Timur	153.627	11.478	6.308
[36] Banten	25.847	2.880	1.868
[51] Bali	9.294	3.503	1
[52] Nusa Tenggara Barat	7.803	352	383
[53] Nusa Tenggara Timur	30.492	956	423
[61] Kalimantan Barat	4.952	14	29
[62] Kalimantan Tengah	3.137	19	24
[63] Kalimantan Selatan	9.517	419	371
[64] Kalimantan Timur	5.816	11	4
[65] Kalimantan Utara	829	-	3
[71] Sulawesi Utara	9.205	334	735
[72] Sulawesi Tengah	6.829	230	36
[73] Sulawesi Selatan	18.859	760	463
[74] Sulawesi Tenggara	4.343	138	63
[75] Gorontalo	4.622	242	350
[76] Sulawesi Barat	745	62	59
[81] Maluku	2.577	91	4
[82] Maluku Utara	1.294	52	-
[91] Papua Barat	143	-	-
[92] Papua Barat Daya	386	-	-
[94] Papua	448	62	5
[95] Papua Tengah	1.858	1	18
[96] Papua Selatan	140	-	-
[97] Papua Pegunungan	5	-	-
Indonesia	639.181	47.338	26.323

Tabel
Table

72

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, 2024
Sampling Variability Values of the Number of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024

KBLI ⁽¹⁾	Jumlah Sampel <i>Number of Samples</i>	Nilai Estimasi <i>Estimation Value</i>	Standard Error	Relative Standard Error ^{###} (RSE) ^{###}	Selang Kepercayaan 95% <i>Confident Interval 95%</i>	
					Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	28.717	1.942.850	43.300	2,23	1.857.974	2.027.726
11	4.743	119.313	5.421	4,54	108.687	129.940
12	2.218	165.785	20.695	12,48	125.218	206.352
13	5.943	238.222	14.884	6,25	209.047	267.398
14	12.691	594.597	18.566	3,12	558.204	630.990
15	2.075	53.333	6.330	11,87	40.925	65.742
16	10.168	526.854	22.724	4,31	482.310	571.397
17	449	6.079	847	13,93	4.418	7.739
18	2.016	31.916	2.134	6,69	27.734	36.099
20	950	24.198	4.204	17,37	15.957	32.439
21	806	19.333	2.380	12,31	14.668	23.998
22	554	8.699	1.810	20,80	5.152	12.246
23	6.609	151.240	12.970	8,58	125.815	176.664
24	223	7.267	3.711	51,06	-7	14.541
25	5.654	133.900	4.587	3,43	124.908	142.892
26	60	2.031	1.123	55,26	-169	4.232
27	105	1.062	288	27,10	498	1.627
28	236	3.640	696	19,11	2.277	5.004
29	158	1.854	391	21,10	1.087	2.621
30	701	5.549	506	9,11	4.557	6.540
31	4.513	135.464	9.523	7,03	116.798	154.130
32	5.510	237.732	21.922	9,22	194.761	280.702
33	174	2.526	473	18,71	1.600	3.453
Indonesia	95.273	4.413.445	80.203	1,82	4.256.230	4.570.660

Catatan/Notes:

###) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/*estimation values meet the criteria for accurate data*

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/*need caution when using estimated data*

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/*estimation values are considered inaccurate*

Tabel 73 Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024
Sampling Variability Values of the Number of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024

Provinsi Province	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi Estimation Value	Standard Error	Relative Standard Error ^{###} (RSE) ^{###}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	2.752	108.507	8.821	8,13	91.215	125.799
[12] Sumatera Utara	4.995	123.911	6.030	4,87	112.091	135.732
[13] Sumatera Barat	3.193	88.053	5.282	6,00	77.699	98.406
[14] Riau	1.546	54.425	3.119	5,73	48.311	60.538
[15] Jambi	1.206	31.268	2.631	8,41	26.111	36.425
[16] Sumatera Selatan	2.469	77.678	3.989	5,13	69.859	85.496
[17] Bengkulu	855	21.655	1.959	9,04	17.816	25.494
[18] Lampung	2.495	88.069	4.419	5,02	79.408	96.731
[19] Kep. Bangka Belitung	1.361	17.721	1.201	6,78	15.367	20.074
[21] Kepulauan Riau	721	20.444	1.611	7,88	17.285	23.602
[31] DKI Jakarta	1.656	71.050	4.680	6,59	61.877	80.223
[32] Jawa Barat	11.810	640.316	26.443	4,13	588.483	692.148
[33] Jawa Tengah	14.994	887.559	41.073	4,63	807.049	968.070
[34] DI Yogyakarta	1.696	125.115	16.244	12,98	93.274	156.956
[35] Jawa Timur	15.726	925.985	42.047	4,54	843.563	1.008.406
[36] Banten	2.697	99.726	4.407	4,42	91.087	108.365
[51] Bali	1.963	147.043	32.428	22,05	83.478	210.609
[52] Nusa Tenggara Barat	2.261	118.661	10.367	8,74	98.340	138.983
[53] Nusa Tenggara Timur	2.205	145.293	14.464	9,96	116.940	173.646
[61] Kalimantan Barat	1.645	46.809	3.621	7,74	39.711	53.908
[62] Kalimantan Tengah	1.281	29.660	3.731	12,58	22.346	36.975
[63] Kalimantan Selatan	1.780	60.949	4.060	6,66	52.990	68.908
[64] Kalimantan Tmur	1.052	33.551	3.020	9,00	27.632	39.470
[65] Kalimantan Utara	428	5.953	469	7,87	5.034	6.871
[71] Sulawesi Utara	2.259	48.901	4.584	9,37	39.915	57.886
[72] Sulawesi Tengah	1.283	82.354	10.220	12,41	62.320	102.388
[73] Sulawesi Selatan	3.354	126.803	10.380	8,19	106.457	147.149
[74] Sulawesi Tenggara	1.792	49.497	5.433	10,98	38.848	60.146
[75] Gorontalo	751	30.905	4.195	13,57	22.683	39.127
[76] Sulawesi Barat	641	24.738	4.845	19,59	15.241	34.236
[81] Maluku	708	43.495	6.333	14,56	31.081	55.908
[82] Maluku Utara	645	15.787	2.396	15,18	11.090	20.483
[91] Papua Barat	100	1.858	553	29,79	773	2.943
[92] Papua Barat Daya	183	2.861	395	13,82	2.086	3.636
[94] Papua	298	7.499	1.123	14,98	5.297	9.701
[95] Papua Tengah	165	4.931	584	11,85	3.786	6.076
[96] Papua Selatan	264	3.828	221	5,76	3.396	4.261
[97] Papua Pegunungan	43	587	310	52,82	-21	1.195
Indonesia	95.273	4.413.445	80.203	1,82	4.256.230	4.570.660

Catatan/Notes:

###) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/*estimation values meet the criteria for accurate data*

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/*need caution when using estimated data*

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/*estimation values are considered inaccurate*

Tabel
Table

74

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, 2024
Sampling Variability Values of the Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024

KBLI ^(*)	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi Estimation Value	Standard Error	Relative Standard Error ^{###} (RSE) ^{###}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	28.717	4.305.345	111.115	2,58	4.087.536	4.523.153
11	4.743	253.266	11.284	4,46	231.147	275.384
12	2.218	1.280.674	254.024	19,84	782.737	1.778.612
13	5.943	369.360	21.257	5,76	327.693	411.028
14	12.691	1.244.091	51.389	4,13	1.143.358	1.344.824
15	2.075	205.531	43.133	20,99	120.981	290.081
16	10.168	943.248	41.106	4,36	862.672	1.023.825
17	449	20.045	3.626	18,09	12.937	27.152
18	2.016	99.778	9.095	9,11	81.951	117.605
20	950	58.823	9.741	16,56	39.728	77.917
21	806	37.022	5.900	15,94	25.456	48.588
22	554	25.065	6.874	27,42	11.591	38.540
23	6.609	439.030	21.655	4,93	396.583	481.478
24	223	10.842	4.062	37,46	2.880	18.804
25	5.654	352.894	13.176	3,73	327.067	378.721
26	60	2.403	1.130	47,05	187	4.619
27	105	4.205	1.387	32,98	1.487	6.923
28	236	13.619	2.649	19,45	8.427	18.811
29	158	4.839	759	15,68	3.352	6.327
30	701	14.471	1.566	10,82	11.401	17.541
31	4.513	363.868	33.321	9,16	298.551	429.184
32	5.510	417.491	41.012	9,82	337.098	497.884
33	174	5.367	942	17,54	3.521	7.212
Indonesia	95.273	10.471.276	312.475	2,98	9.858.762	11.083.791

Catatan/Notes:

^{###}) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/*estimation values meet the criteria for accurate data*

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/*need caution when using estimated data*

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/*estimation values are considered inaccurate*

Tabel
Table

75

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024
Sampling Variability Values of the Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Sampel <i>Number of Samples</i>	Nilai Estimasi <i>Estimation Value</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Relative Standard Error^{###}</i> <i>(RSE)^{###}</i>	Selang Kepercayaan 95% <i>Confident Interval 95%</i>	
					Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	2.752	208.068	15.202	7,31	178.270	237.866
[12] Sumatera Utara	4.995	272.252	14.608	5,37	243.618	300.886
[13] Sumatera Barat	3.193	167.273	10.218	6,11	147.243	187.303
[14] Riau	1.546	117.077	8.133	6,95	101.135	133.020
[15] Jambi	1.206	69.779	6.570	9,42	56.901	82.658
[16] Sumatera Selatan	2.469	172.494	12.584	7,30	147.826	197.162
[17] Bengkulu	855	49.342	4.849	9,83	39.837	58.847
[18] Lampung	2.495	207.920	13.579	6,53	181.303	234.538
[19] Kep. Bangka Belitung	1.361	31.911	2.058	6,45	27.877	35.946
[21] Kepulauan Riau	721	42.806	4.457	10,41	34.070	51.543
[31] DKI Jakarta	1.656	222.269	13.118	5,90	196.556	247.983
[32] Jawa Barat	11.810	1.714.391	75.931	4,43	1.565.551	1.863.231
[33] Jawa Tengah	14.994	1.883.856	94.542	5,02	1.698.534	2.069.177
[34] DI Yogyakarta	1.696	237.672	33.643	14,16	171.725	303.618
[35] Jawa Timur	15.726	2.643.536	263.293	9,96	2.127.430	3.159.643
[36] Banten	2.697	250.160	13.567	5,42	223.566	276.755
[51] Bali	1.963	288.872	77.495	26,83	136.967	440.778
[52] Nusa Tenggara Barat	2.261	330.368	37.849	11,46	256.177	404.559
[53] Nusa Tenggara Timur	2.205	219.953	21.400	9,73	178.004	261.902
[61] Kalimantan Barat	1.645	93.451	7.197	7,70	79.344	107.558
[62] Kalimantan Tengah	1.281	51.587	4.884	9,47	42.014	61.161
[63] Kalimantan Selatan	1.780	115.946	7.867	6,79	100.525	131.367
[64] Kalimantan Tmur	1.052	72.393	10.837	14,97	51.151	93.635
[65] Kalimantan Utara	428	11.751	964	8,20	9.862	13.641
[71] Sulawesi Utara	2.259	96.851	11.039	11,40	75.213	118.490
[72] Sulawesi Tengah	1.283	243.467	33.802	13,88	177.208	309.725
[73] Sulawesi Selatan	3.354	241.771	20.574	8,51	201.442	282.101
[74] Sulawesi Tenggara	1.792	112.210	12.788	11,40	87.142	137.277
[75] Gorontalo	751	68.257	9.795	14,35	49.057	87.457
[76] Sulawesi Barat	641	42.104	7.307	17,35	27.781	56.428
[81] Maluku	708	101.382	25.799	25,45	50.810	151.954
[82] Maluku Utara	645	45.626	16.048	35,17	14.169	77.084
[91] Papua Barat	100	3.297	1.020	30,94	1.298	5.297
[92] Papua Barat Daya	183	5.576	632	11,34	4.337	6.815
[94] Papua	298	16.032	2.555	15,94	11.024	21.040
[95] Papua Tengah	165	10.193	1.554	15,25	7.147	13.239
[96] Papua Selatan	264	8.091	651	8,04	6.815	9.366
[97] Papua Pegunungan	43	1.288	722	56,05	-127	2.703
Indonesia	95.273	10.471.276	312.475	2,98	9.858.762	11.083.791

Catatan/Notes:

^{###}) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/*estimation values meet the criteria for accurate data*
25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/*need caution when using estimated data*
RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/*estimation values are considered inaccurate*

Tabel
Table

76

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024
Sampling Variability Values of the Revenue of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024

KBLI ^(*)	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi ^(**) (000) Estimation Value ^(**) (000)	Standard Error (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	28.717	292.620.959.744	22.680.895.488
11	4.743	14.057.277.440	1.960.043.136
12	2.218	13.327.679.488	1.434.233.472
13	5.943	13.949.762.560	1.227.905.664
14	12.691	84.675.633.152	9.256.743.936
15	2.075	16.433.199.104	2.905.667.584
16	10.168	41.089.093.632	2.710.328.320
17	449	1.812.091.392	945.344.896
18	2.016	8.131.666.944	921.684.416
20	950	4.462.642.176	952.198.016
21	806	1.576.193.024	476.791.296
22	554	4.290.170.880	2.252.410.624
23	6.609	25.269.643.264	1.600.980.864
24	223	805.398.528	262.292.176
25	5.654	39.291.625.472	2.382.647.296
26	60	245.333.616	85.427.304
27	105	689.228.352	284.693.600
28	236	2.410.444.544	566.596.480
29	158	585.895.424	108.105.368
30	701	1.891.377.152	282.246.528
31	4.513	38.309.396.480	3.544.418.816
32	5.510	15.945.532.416	1.983.074.560
33	174	300.977.184	54.161.604
Indonesia	95.273	622.171.258.880	27.900.946.432

Lanjutan Tabel/Continued Table 76

KBLI ^(#)	Relative Standard Error (RSE) ^{###}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval	
		Batas Bawah (000) Lower Limit (000)	Batas Atas (000) Upper Limit (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
10	7,75	248.161.861.632	337.080.090.624
11	13,94	10.215.198.720	17.899.356.160
12	10,76	10.516.293.632	16.139.065.344
13	8,80	11.542.819.840	16.356.704.256
14	10,93	66.530.553.856	102.820.708.352
15	17,68	10.737.506.304	22.128.891.904
16	6,60	35.776.307.200	46.401.884.160
17	52,17	-40.974.576	3.665.157.376
18	11,33	6.324.980.224	9.938.353.152
20	21,34	2.596.142.592	6.329.141.760
21	30,25	641.586.304	2.510.799.872
22	52,50	-125.006.768	8.705.348.608
23	6,34	22.131.400.704	28.407.887.872
24	32,57	291.253.152	1.319.543.936
25	6,06	34.621.157.376	43.962.093.568
26	34,82	77.878.928	412.788.288
27	41,31	131.171.704	1.247.284.992
28	23,51	1.299.801.728	3.521.087.488
29	18,45	373.987.200	797.803.712
30	14,92	1.338.117.248	2.444.636.928
31	9,25	31.361.624.064	45.257.170.944
32	12,44	12.058.307.584	19.832.758.272
33	18,00	194.809.552	407.144.800
Indonesia	4,48	567.479.762.944	676.862.689.280

Catatan/Notes:

###) Perbedaan angka nilai estimasi dengan tabel lainnya disebabkan oleh pembulatan angka/differences in estimation values across tables are caused by rounding

####) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/estimation values meet the criteria for accurate data

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/need caution when using estimated data

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/estimation values are considered inaccurate

Tabel
Table 77

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024
Sampling Variability Values of the Revenue of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024

Provinsi Province	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi ^{###} (000) Estimation Value ^{###} (000)	Standard Error (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	2.752	10.332.893.184	1.204.686.976
[12] Sumatera Utara	4.995	17.946.296.320	1.888.004.096
[13] Sumatera Barat	3.193	10.851.147.776	939.112.960
[14] Riau	1.546	7.324.370.944	601.256.128
[15] Jambi	1.206	4.207.488.256	491.724.224
[16] Sumatera Selatan	2.469	14.694.763.520	3.158.290.944
[17] Bengkulu	855	2.592.465.664	251.327.616
[18] Lampung	2.495	12.449.400.832	1.224.129.664
[19] Kep. Bangka Belitung	1.361	2.367.454.208	263.959.040
[21] Kepulauan Riau	721	3.334.743.296	732.015.744
[31] DKI Jakarta	1.656	39.430.619.136	13.781.172.224
[32] Jawa Barat	11.810	139.919.458.304	18.308.057.088
[33] Jawa Tengah	14.994	106.418.470.912	7.968.414.208
[34] DI Yogyakarta	1.696	12.955.913.216	1.923.958.784
[35] Jawa Timur	15.726	106.835.927.040	9.607.408.640
[36] Banten	2.697	20.838.918.144	2.198.323.968
[51] Bali	1.963	14.819.602.432	2.630.465.280
[52] Nusa Tenggara Barat	2.261	12.457.050.112	1.144.068.480
[53] Nusa Tenggara Timur	2.205	5.446.196.224	750.596.224
[61] Kalimantan Barat	1.645	4.651.420.672	500.839.296
[62] Kalimantan Tengah	1.281	2.501.408.256	238.503.888
[63] Kalimantan Selatan	1.780	8.477.378.048	1.394.914.560
[64] Kalimantan Timur	1.052	8.087.984.640	2.636.536.064
[65] Kalimantan Utara	428	795.241.088	104.610.376
[71] Sulawesi Utara	2.259	4.015.458.048	350.226.336
[72] Sulawesi Tengah	1.283	9.037.635.584	1.634.102.016
[73] Sulawesi Selatan	3.354	15.203.032.064	3.539.762.432
[74] Sulawesi Tenggara	1.792	14.480.799.744	6.046.683.648
[75] Gorontalo	751	1.870.664.832	280.207.584
[76] Sulawesi Barat	641	1.670.942.336	367.139.872
[81] Maluku	708	1.926.591.616	418.702.592
[82] Maluku Utara	645	1.406.260.096	155.163.920
[91] Papua Barat	100	357.139.008	166.759.600
[92] Papua Barat Daya	183	437.635.104	101.643.440
[94] Papua	298	745.581.568	133.689.416
[95] Papua Tengah	165	690.131.584	172.287.184
[96] Papua Selatan	264	496.164.064	126.205.320
[97] Papua Pegunungan	43	96.574.712	51.224.588
Indonesia	95.273	622.171.258.880	27.900.946.432

Lanjutan Tabel/Continued Table 77

Provinsi Province	Relative Standard Error ^{####} (RSE) ^{####}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval	
		Batas Bawah (000) Lower Limit (000)	Batas Atas (000) Upper Limit (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	11,66	7.971.464.192	12.694.321.152
[12] Sumatera Utara	10,52	14.245.428.224	21.647.163.392
[13] Sumatera Barat	8,65	9.010.297.856	12.691.997.696
[14] Riau	8,21	6.145.788.416	8.502.953.984
[15] Jambi	11,69	3.243.610.112	5.171.366.912
[16] Sumatera Selatan	21,49	8.503.878.656	20.885.649.408
[17] Bengkulu	9,69	2.099.812.992	3.085.118.208
[18] Lampung	9,83	10.049.861.632	14.848.941.056
[19] Kep. Bangka Belitung	11,15	1.850.041.472	2.884.867.072
[21] Kepulauan Riau	21,95	1.899.845.376	4.769.641.472
[31] DKI Jakarta	34,95	12.416.749.568	66.444.484.608
[32] Jawa Barat	13,08	104.031.993.856	175.806.939.136
[33] Jawa Tengah	7,49	90.798.776.320	122.038.165.504
[34] DI Yogyakarta	14,85	9.184.567.296	16.727.259.136
[35] Jawa Timur	8,99	88.003.477.504	125.668.376.576
[36] Banten	10,55	16.529.761.280	25.148.073.984
[51] Bali	17,75	9.663.362.048	19.975.841.792
[52] Nusa Tenggara Barat	9,18	10.214.446.080	14.699.654.144
[53] Nusa Tenggara Timur	13,78	3.974.876.672	6.917.515.776
[61] Kalimantan Barat	10,77	3.669.675.008	5.633.166.336
[62] Kalimantan Tengah	9,53	2.033.892.736	2.968.923.904
[63] Kalimantan Selatan	16,45	5.743.065.600	11.211.691.008
[64] Kalimantan Tmur	32,60	2.919.844.352	13.256.125.440
[65] Kalimantan Utara	13,15	590.183.744	1.000.298.496
[71] Sulawesi Utara	8,72	3.328.944.128	4.701.971.968
[72] Sulawesi Tengah	18,08	5.834.466.816	12.240.803.840
[73] Sulawesi Selatan	23,28	8.264.386.048	22.141.677.568
[74] Sulawesi Tenggara	41,76	2.628.084.480	26.333.515.776
[75] Gorontalo	14,98	1.321.401.728	2.419.928.064
[76] Sulawesi Barat	21,97	951.274.368	2.390.610.176
[81] Maluku	21,73	1.105.850.368	2.747.332.864
[82] Maluku Utara	11,03	1.102.107.648	1.710.412.544
[91] Papua Barat	46,69	30.256.668	684.021.312
[92] Papua Barat Daya	23,23	238.393.552	636.876.672
[94] Papua	17,93	483.523.424	1.007.639.680
[95] Papua Tengah	24,96	352.414.112	1.027.849.088
[96] Papua Selatan	25,44	248.776.272	743.551.872
[97] Papua Pegunungan	53,04	-3.835.777	196.985.200
Indonesia	4,48	567.479.762.944	676.862.689.280

Catatan/Notes:

###) Perbedaan angka nilai estimasi dengan tabel lainnya disebabkan oleh pembulatan angka/differences in estimation values across tables are caused by rounding

####) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/estimation values meet the criteria for accurate data

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/need caution when using estimated data

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/estimation values are considered inaccurate

Tabel
Table

78

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2024
Sampling Variability Values of the Expenditure of Micro and Small Manufacturing Industries by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2024

KBLI ^(a)	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi ^(###) (000) Estimation Value ^(###) (000)	Standard Error (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	28.717	180.130.414.592	18.707.404.800
11	4.743	6.320.426.496	936.123.072
12	2.218	5.882.549.760	625.492.672
13	5.943	6.800.753.152	735.187.904
14	12.691	42.563.166.208	6.471.665.152
15	2.075	9.011.606.528	1.739.488.512
16	10.168	21.491.773.440	1.631.876.736
17	449	761.059.328	350.207.520
18	2.016	3.982.742.272	523.337.600
20	950	2.736.786.432	695.317.824
21	806	892.820.160	375.967.840
22	554	1.794.218.496	654.201.856
23	6.609	11.525.199.872	728.856.640
24	223	410.010.624	121.552.808
25	5.654	20.359.174.144	1.544.122.240
26	60	109.237.352	29.944.452
27	105	310.799.904	124.508.792
28	236	1.170.907.008	340.626.144
29	158	303.616.896	68.302.040
30	701	910.379.072	136.619.728
31	4.513	19.218.081.792	1.827.624.960
32	5.510	7.910.343.168	1.220.257.536
33	174	115.915.128	25.306.064
Indonesia	95.273	344.711.987.200	20.981.190.656

Lanjutan Tabel/Continued Table 78

KBLI ^(#)	Relative Standard Error (RSE) ^{####}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval	
		Batas Bawah (000) Lower Limit (000)	Batas Atas (000) Upper Limit (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
10	10,39	143.460.139.008	216.800.673.792
11	14,81	4.485.437.440	8.155.416.064
12	10,63	4.656.458.240	7.108.640.768
13	10,81	5.359.636.992	8.241.869.312
14	15,20	29.877.401.600	55.248.928.768
15	19,30	5.601.859.584	12.421.353.472
16	7,59	18.292.965.376	24.690.579.456
17	46,02	74.582.224	1.447.536.512
18	13,14	2.956.895.488	5.008.589.312
20	25,41	1.373.823.872	4.099.749.120
21	42,11	155.847.632	1.629.792.640
22	36,46	511.851.360	3.076.585.728
23	6,32	10.096.494.592	12.953.905.152
24	29,65	171.742.704	648.278.592
25	7,58	17.332.383.744	23.385.964.544
26	27,41	50.540.208	167.934.496
27	40,06	66.737.648	554.862.144
28	29,09	503.211.360	1.838.602.752
29	22,50	169.731.152	437.502.624
30	15,01	642.576.960	1.178.181.248
31	9,51	15.635.568.640	22.800.592.896
32	15,43	5.518.393.344	10.302.292.992
33	21,83	66.310.152	165.520.096
Indonesia	6,09	303.584.608.256	385.839.333.376

Catatan/Notes:

###) Perbedaan angka nilai estimasi dengan tabel lainnya disebabkan oleh pembulatan angka/differences in estimation values across tables are caused by rounding

####) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/estimation values meet the criteria for accurate data

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/need caution when using estimated data

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/estimation values are considered inaccurate

Tabel79
Table

Nilai-Nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024
Sampling Variability Values of the Expenditure of Micro and Small Manufacturing Industries by Province, 2024

Provinsi Province	Jumlah Sampel Number of Samples	Nilai Estimasi ^{###} Estimation Value ^{###}	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	2.752	5.246.091.264	758.233.536
[12] Sumatera Utara	4.995	9.988.606.976	1.414.166.784
[13] Sumatera Barat	3.193	6.284.113.920	780.665.216
[14] Riau	1.546	3.829.790.464	369.885.248
[15] Jambi	1.206	2.142.467.200	256.991.024
[16] Sumatera Selatan	2.469	8.373.169.664	1.900.883.072
[17] Bengkulu	855	1.320.855.296	131.917.632
[18] Lampung	2.495	6.804.116.992	699.665.984
[19] Kep. Bangka Belitung	1.361	1.210.465.408	135.935.264
[21] Kepulauan Riau	721	1.419.075.584	302.464.800
[31] DKI Jakarta	1.656	19.530.594.304	7.269.767.680
[32] Jawa Barat	11.810	82.224.914.432	16.141.886.464
[33] Jawa Tengah	14.994	60.103.901.184	4.782.942.208
[34] DI Yogyakarta	1.696	6.922.995.200	1.169.930.240
[35] Jawa Timur	15.726	59.817.414.656	7.984.812.544
[36] Banten	2.697	12.117.830.656	1.604.653.056
[51] Bali	1.963	8.123.907.072	1.622.944.640
[52] Nusa Tenggara Barat	2.261	6.879.477.248	645.001.792
[53] Nusa Tenggara Timur	2.205	2.362.085.888	450.374.752
[61] Kalimantan Barat	1.645	2.233.969.152	211.267.216
[62] Kalimantan Tengah	1.281	1.283.011.328	128.038.352
[63] Kalimantan Selatan	1.780	5.153.587.712	1.021.942.592
[64] Kalimantan Timur	1.052	3.187.923.712	826.293.184
[65] Kalimantan Utara	428	412.067.712	61.186.616
[71] Sulawesi Utara	2.259	1.882.015.872	157.720.288
[72] Sulawesi Tengah	1.283	4.042.247.936	673.900.352
[73] Sulawesi Selatan	3.354	9.096.255.488	3.182.712.320
[74] Sulawesi Tenggara	1.792	8.148.972.032	3.576.050.688
[75] Gorontalo	751	846.157.440	155.710.000
[76] Sulawesi Barat	641	887.058.304	240.871.840
[81] Maluku	708	901.277.184	249.388.512
[82] Maluku Utara	645	712.632.256	84.651.752
[91] Papua Barat	100	133.189.472	50.747.624
[92] Papua Barat Daya	183	165.114.032	35.642.108
[94] Papua	298	347.416.448	67.626.936
[95] Papua Tengah	165	326.479.840	94.131.160
[96] Papua Selatan	264	205.177.920	52.821.504
[97] Papua Pegunungan	43	45.545.032	24.862.626
Indonesia	95.273	344.711.987.200	20.981.190.656

Lanjutan Tabel/Continued Table 79

Provinsi Province	Relative Standard Error ^{####} (RSE) ^{####}	Selang Kepercayaan 95% Confident Interval	
		Batas Bawah (000) Lower Limit (000)	Batas Atas (000) Upper Limit (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	14,45	3.759.801.088	6.732.381.184
[12] Sumatera Utara	14,16	7.216.556.032	12.760.657.920
[13] Sumatera Barat	12,42	4.753.852.928	7.814.374.912
[14] Riau	9,66	3.104.741.120	4.554.840.064
[15] Jambi	12,00	1.638.713.216	2.646.221.312
[16] Sumatera Selatan	22,70	4.647.056.896	12.099.282.944
[17] Bengkulu	9,99	1.062.270.208	1.579.440.384
[18] Lampung	10,28	5.432.631.296	8.175.602.688
[19] Kep. Bangka Belitung	11,23	944.004.992	1.476.925.952
[21] Kepulauan Riau	21,31	826.183.744	2.011.967.360
[31] DKI Jakarta	37,22	5.280.389.120	33.780.801.536
[32] Jawa Barat	19,63	50.583.576.576	113.866.260.480
[33] Jawa Tengah	7,96	50.728.370.176	69.479.432.192
[34] DI Yogyakarta	16,90	4.629.697.024	9.216.293.888
[35] Jawa Timur	13,35	44.165.578.752	75.469.250.560
[36] Banten	13,24	8.972.388.352	15.263.273.984
[51] Bali	19,98	4.942.609.408	11.305.204.736
[52] Nusa Tenggara Barat	9,38	5.615.143.936	8.143.810.048
[53] Nusa Tenggara Timur	19,07	1.479.260.800	3.244.910.848
[61] Kalimantan Barat	9,46	1.819.842.944	2.648.095.232
[62] Kalimantan Tengah	9,98	1.032.030.400	1.533.992.192
[63] Kalimantan Selatan	19,83	3.150.374.912	7.156.800.512
[64] Kalimantan Timur	25,92	1.568.223.104	4.807.624.704
[65] Kalimantan Utara	14,85	292.129.664	532.005.792
[71] Sulawesi Utara	8,38	1.572.852.480	2.191.179.264
[72] Sulawesi Tengah	16,67	2.721.267.712	5.363.228.160
[73] Sulawesi Selatan	34,99	2.857.500.416	15.335.011.328
[74] Sulawesi Tenggara	43,88	1.139.193.728	15.158.750.208
[75] Gorontalo	18,40	540.934.592	1.151.380.352
[76] Sulawesi Barat	27,15	414.901.088	1.359.215.488
[81] Maluku	27,67	412.425.568	1.390.128.768
[82] Maluku Utara	11,88	546.697.792	878.566.720
[91] Papua Barat	38,10	33.713.928	232.665.024
[92] Papua Barat Daya	21,59	95.248.336	234.979.728
[94] Papua	19,47	214.854.064	479.978.816
[95] Papua Tengah	28,83	141.963.840	510.995.808
[96] Papua Selatan	25,74	101.637.160	308.718.688
[97] Papua Pegunungan	54,59	-3.190.713	94.280.776
Indonesia	6,09	303.584.608.256	385.839.333.376

Catatan/Notes:

Perbedaan angka nilai estimasi dengan tabel lainnya disebabkan oleh pembulatan angka/differences in estimation values across tables are caused by rounding

RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat/estimation values meet the criteria for accurate data

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi/need caution when using estimated data

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat/estimation values are considered inaccurate

Daftar Pustaka

References

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*.

Badan Pusat Statistik. 2025. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-27-juta-rupiah-per-bulan-.html>

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

Lampiran

Appendix

BADAN PUSAT STATIS TIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2024 TAHUNAN

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

VIMK24-L2

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT					
(1)	(2)	(3)			
101. Provinsi					
102. Kabupaten/Kota ¹⁾					
103. Kecamatan					
104. Desa/Kelurahan ¹⁾					
105. Nomor Blok Sensus (NBS)					
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)					
107. Nomor Kode Sampel (NKS)					
108. Apakah ada sentra Industri Mikro dan Kecil (IMK)?	1 – Ya	2 - Tidak → <i>Langsung ke Blok III.</i>			
109. Jika rincian 108 bertkode 1 (Ya), tuliskan keterangan berikut					
	Nama Sentra (1)	Produk Utama (2)			
		Kode KBU 2-digit (3)			
		Muatan Usaha (4)			
		Nama Instansi Pembina (5)			

Sentra IMK adalah kumpulan usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama serta setidaknya memenuhi salah satu kriteria berikut :

1. Ada organisasi/pembinaan KUD

2. Dikenal oleh masyarakat

3. Minimum jumlah usaha sebanyak 10 usaha

Untuk isian kolom (5), jika tidak memiliki Nama Instansi Pembina, tuliskan “.”

¹⁾ Coret yang tidak sesuai

Usaha IMK adalah industri dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang (yang dicakup dalam survei ini adalah usaha IMK yang berproduksi sekurang-kurangnya satu bulan selama periode Juli 2023 – Juni 2024). Pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan IMK (listing) merupakan kegiatan pendahuluan VIMK24 Tahunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh daftar seluruh usaha/perusahaan di setiap blok sensus/subblok sensus pada periode pencacahan. Usaha/perusahaan yang didaftar meliputi usaha/perusahaan yang dikelola anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) maupun pihak lain nonanggota rumah tangga yang berusaha baik di bangunan sensus, secara keliling, maupun kaki lima.

Pendaftaran usaha/perusahaan industri di setiap blok sensus dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan bangunan dan pendekatan rumah tangga.

a. Pendekatan bangunan meliputi bangunan usaha IMK, bangunan campuran dan IMK di bukan bangunan sensus namun lokasi usahanya tetap (gerobak, bedeng, dll) di blok sensus terpilih

b. Pendekatan rumah tangga meliputi usaha IMK yang dilakukan anggota rumah tangga di bukan bangunan sensus baik pada lokasi tidak terpeliling (las keliling) dan lokasi tetap (di hutan)

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

[illegible]

[illegible]

BLOK V. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian



BADAN PUSAT STATISTIK

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN **SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2024 TAHUNAN**

VIMK24-S2

RAHASIA

Kode KBLI 2-digit
 (disalin dari VIMK24-DS2 Blok V Kol (8))

Klasifikasi industri
 (disalin dari VIMK24-DS2 Blok V Kol (9))

 Industri mikro
 Industri kecil

 - 1
 - 2

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT (disalin dari VIMK24-DS2)

101. Provinsi		105. Nomor Blok Sensus (NBS)	
102. Kabupaten/Kota*		106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	
103. Kecamatan		107. Nomor Kode Sampel (NKS)	
104. Desa/Kelurahan*		108. Nomor Urut Sampel (NUS)	
*Coret yang tidak perlu		109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)	

BLOK II. KETERANGAN UMUM

201. Nama usaha/perusahaan																		
202.a. Alamat lengkap																		
b. Telepon/handphone/faksimili																		
c. Email																		
203. Kondisi usaha/perusahaan saat pencacahan	Aktif berproduksi - 1 Tidak aktif berproduksi - 2 Langsung ke Blok X. Catatan																	
204. Kegiatan utama	Contoh: <u>Membuat</u> <u>kusen</u> dari <u>kayu</u> a b c a. Membuat/memproduksi/merakit/lainnya** (tuliskan) b. Produk utama : c. Bahan baku utama :																	
**Coret yang tidak perlu atau tuliskan jika pilihan tidak tersedia/opsi lainnya																		
205. Kode KBLI 5-digit	(diisi oleh pengawas)																	
206. Pengusaha/penanggung jawab usaha	a. Nama : b. Jenis kelamin : Laki-laki 1 Perempuan 2 c. Umur : tahun (pembulatan ke bawah) d. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan <table border="1"> <tr> <td>Tidak tamat SD</td> <td>- 1</td> <td>SMK</td> <td>- 5</td> </tr> <tr> <td>SD dan sederajat</td> <td>- 2</td> <td>Diploma I/II/III</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>SMP dan sederajat</td> <td>- 3</td> <td>Diploma IV/ S1</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>SMA/MA/Paket C</td> <td>- 4</td> <td>S2/S3</td> <td>- 8</td> </tr> </table>		Tidak tamat SD	- 1	SMK	- 5	SD dan sederajat	- 2	Diploma I/II/III	- 6	SMP dan sederajat	- 3	Diploma IV/ S1	- 7	SMA/MA/Paket C	- 4	S2/S3	- 8
Tidak tamat SD	- 1	SMK	- 5															
SD dan sederajat	- 2	Diploma I/II/III	- 6															
SMP dan sederajat	- 3	Diploma IV/ S1	- 7															
SMA/MA/Paket C	- 4	S2/S3	- 8															
207.a. Izin usaha yang dimiliki	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nomor Induk Berusaha (NIB)</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>			Ya	Tidak	Nomor Induk Berusaha (NIB)	1	2	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	3	4							
	Ya	Tidak																
Nomor Induk Berusaha (NIB)	1	2																
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	3	4																
b. Status badan hukum/usaha	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>PT</td> <td>- 1</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 2</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Yayasan</td> <td>- 4</td> </tr> <tr> <td>Tidak berbadan hukum/usaha</td> <td>- 5</td> </tr> </tbody> </table> Langsung ke rincian 208		PT	- 1	CV	- 2	Koperasi	- 3	Yayasan	- 4	Tidak berbadan hukum/usaha	- 5						
PT	- 1																	
CV	- 2																	
Koperasi	- 3																	
Yayasan	- 4																	
Tidak berbadan hukum/usaha	- 5																	
Usaha dengan status badan hukum/usaha PT, CV, dan Koperasi harus mempunyai NIB atau SIUP (207.a harus berkode 1 atau 3 "Ya")																		
c. Jika rincian 207.b. berkode 5 (tidak berbadan hukum/usaha), pemisahan pencatatan keuangan usaha dari catatan keuangan rumah tangga	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2. Pengeluaran</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3. Aset (perlengkapan/peralatan produksi, kendaraan)</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>4. Tabungan/hutang</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table>			Ya	Tidak	1. Pendapatan	1	2	2. Pengeluaran	3	4	3. Aset (perlengkapan/peralatan produksi, kendaraan)	5	6	4. Tabungan/hutang	7	8	
	Ya	Tidak																
1. Pendapatan	1	2																
2. Pengeluaran	3	4																
3. Aset (perlengkapan/peralatan produksi, kendaraan)	5	6																
4. Tabungan/hutang	7	8																
208. Tahun mulai berdiri																		
209. Tahun mulai berproduksi secara komersial																		
210. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota koperasi?	Ya (tuliskan.....) 1 Tidak 2																	

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS			
301.a. Pemanfaatan internet oleh usaha/perusahaan :			
	Ya	Tidak	
1. Pemasaran produk	1	2	
2. Pemesanan bahan baku	3	4	
3. Pembayaran transaksi	5	6	
4. Pinjaman <i>fintech</i>	7	8	
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	1	2	
b. Jika rincian 301.a.1 berkode 1 "Ya" dan atau rincian 301.a.2 berkode 3 "Ya", jenis platform:			
	Ya	Tidak	
1. <i>Instant messaging (whatsapp, telegram, dll)</i>	1	2	
2. <i>Market place (Tokopedia, Lazada, Shopee, dll)</i>	3	4	
3. Media sosial (<i>facebook, twitter/X, instagram, tiktok, dll</i>)	5	6	
4. <i>e-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)</i>	7	8	
5. <i>Website</i>	1	2	
6. <i>e-Katalog LKPP</i>	3	4	
c. Jika semua rincian 301.a berkode genap "Tidak", alasan tidak memanfaatkan internet:			
1. Tidak memiliki perangkat teknologi yang memadai	1		
2. Tidak ada jaringan internet	2		
3. Biaya akses internet mahal (pulsa, paket data)	4		
4. Kendala pengiriman/kurir barang	8		
5. Tidak tahu caranya	16		
6. Jaminan keamanan transaksi	32		
7. Tidak perlu	64		
302. Jenis sertifikasi standar nasional/internasional pada produk yang dihasilkan?			
	Ya	Tidak	
1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)	1	2	
2. Sertifikat Halal	3	4	
3. SPP-IRT	5	6	
303. Apakah produk yang dihasilkan memiliki sertifikat hak paten/ hak cipta/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)?			
Ya	1	Tidak	2
304.a. Bentuk inovasi yang dihasilkan oleh usaha/perusahaan:			
	Ya	Tidak	
1. Produk	1	2	
2. Pemasaran dan distribusi	3	4	
3. Teknologi/proses produksi	5	6	
4. Lainnya (<i>tuliskan</i>)	7	8	
b. Jika salah satu rincian 304.a berkode ganjil "Ya", siapakah yang mengembangkan inovasi tersebut?			
Internal usaha/perusahaan	- 1		
Kerja sama dengan pihak lain	- 2		
Pihak lain	- 3		
305.a. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:			
	Ya	Tidak	
1. Bahan baku	1	2	
2. Permodalan	3	4	
3. Pemasaran/penjualan produk	5	6	
4. BBM, listrik dan gas	7	8	
5. Infrastruktur (<i>jalan, air, komunikasi, dan lainnya</i>)	1	2	
6. Tenaga kerja	3	4	
b. Jika rincian 305.a.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku			
Bahan baku langka	- 1		
Bahan baku mahal	- 2		
Lokasi bahan baku sulit	- 3		
Lainnya (<i>tuliskan</i>)	- 4		
306.a. Jenis kemitraan yang dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:			
	Ya	Tidak	
1. Permodalan	1	2	
2. Bahan baku	3	4	
3. Pemasaran	5	6	
4. Barang modal (<i>mesin/sarana/prasarana/peralatan</i>)	7	8	
5. Lainnya (<i>tuliskan</i>)	1	2	
<i>Jika semua rincian 306.a berkode genap langsung ke rincian 307</i>			
b. Bentuk/pola kemitraan yang dilaksanakan:			
	Ya	Tidak	
1. Inti plasma	1	2	
2. Subkontrak	3	4	
3. Perdagangan umum/konsinyasi	5	6	
4. Bagi hasil	7	8	
5. Kerja sama operasional	1	2	
6. Usaha patungan (<i>joint venture</i>)	3	4	
307. Badan/lembaga yang pernah memberi pelayanan/bantuan:			
	Ya	Tidak	
1. Instansi pemerintah	1	2	
2. Perusahaan swasta	3	4	
3. Perbankan	5	6	
4. Yayasan/LSM	7	8	
5. Koperasi	1	2	
308. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:			
	Ya	Tidak	
1. Manajerial	1	2	
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4	
3. Pemasaran	5	6	
4. AMDAL	7	8	
309. Teknologi proses kegiatan usaha/perusahaan:			
	Ya	Tidak	
1. Manual	1	2	
2. Mekanik	3	4	
3. Elektronik	5	6	
4. Digital	7	8	

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

BLOK IV. PEKERJA DAN BALAS JASA

Blok IV diisi hanya untuk pekerja dan tidak termasuk pengusahanya. Untuk usaha/perusahaan yang hanya memiliki satu orang pekerja yang merangkap sebagai pengusaha, maka hanya mengisi rincian 401.b dan 401.c

401. Banyaknya pekerja (TANPA PENGUSAHA), hari kerja, dan rata-rata jam kerja untuk kegiatan Juli 2023 sampai Juni 2024

Uraian	Satuan	Tahun 2023						Tahun 2024					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja	Orang												
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari												
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam												

402. Banyaknya pekerja (TANPA PENGUSAHA) menurut jenis kelamin dan klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi

Klasifikasi pekerja	Jenis kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jenis pekerja			
1. Pekerja dibayar			
2. Pekerja tidak dibayar			
b. Kelompok umur			
1. Kurang dari 15 tahun			
2. 15 - 24 tahun			
3. 25 - 64 tahun			
4. 65 tahun ke atas			
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			
1. Tidak tamat SD			
2. SD dan sederajat			
3. SMP dan sederajat			
4. SMA/MA/Paket C			
5. SMK			
6. Diploma I/II/III			
7. Diploma IV/S1			
8. S2/S3			

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (TANPA PENGUSAHA) pada bulan terakhir produksi

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
a. Upah/gaji (termasuk upah lembur)	
b. Iuran pensiun & asuransi	
c. Lainnya (tunjangan, hadiah, bonus)	
d. Jumlah [a + b + c]	

BLOK V. PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Pendapatan pada bulan terakhir produksi

501. Nilai produksi/jasa barang yang dihasilkan (nilai produksi/jasa dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Industri – 1 Maklun – 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e.					
f.					
g.					
h. Lainnya					
i. Jumlah nilai produksi/jasa [a + b + ... + h]					

502. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:

a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama	
b. Bunga atas simpanan, pendapatan bagi hasil dan sejenisnya	
c. Hasil imputasi bahan baku***	
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya	
e. Lainnya (tuliskan)	

503. Jumlah [501.i + 502]

*** Nilai bahan baku bukan dari pembelian, seperti produksi/kebun sendiri, pemberian, memungut hasil hutan, dll

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN*Biaya/pengeluaran produksi pada bulan terakhir produksi*

Bahan baku yang diproduksi atau didapat dengan gratis dari kebun sendiri diimputasi dengan harga pasar, secara total nilainya sama dengan Blok V Rincian 502.c kolom (5)
Khusus bahan baku usaha maklun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (1) s.d. kolom (4)

Kode asal perolehan:
1 – Pembelian
2 – Nonpembelian
3 – Pembelian dan nonpembelian

601. Pengeluaran khusus (bahan baku dan penolong)

Kode	Bahan baku/penolong yang digunakan#	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Asal Perolehan## [KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e.					
f.					
g.					
h.					
i.					
j.					
k.					
l.					
m.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. l)				
n.	Jumlah [a + b + c + ... + m]				

Kode bahan baku/penolong

Kode	Nama	Sub Nama	Satuan	Kode	Nama	Sub Nama	Satuan	Kode	Nama	Sub Nama	Satuan
0101	Bawang	Bawang merah	Kg	0602	Gula	Gula aren/merah	Kg	1105	Ikan dan	Ikan gabus	Kg
0102		Bawang bombai	Kg	0603		Pemanis buatan	Kg	1106	Biota laut	Ikan bandeng	Kg
0103		Bawang putih	Kg	0701	Jagung	Jagung konsumsi	Kg	1107		Ikan teri	Kg
0201	Beras	Beras	Kg	0702		Jagung pakan ternak	Kg	1108		Kepiting	Kg
0202		Beras merah	Kg	0801	Kedelai	Kedelai	Kg	1109		Udang	Kg
0203		Beras ketan	Kg	0901	Telur	Telur ayam ras	Kg	1110		Cumi	Kg
0301	Cabai	Cabai merah	Kg	0902		Telur ayam kampung	Butir	1199		Ikan/biota laut lainnya	Kg
0302		Cabai keriting	Kg	0903		Telur bebek/titik	Butir	1201	Air	Air kemasan/isi ulang	Liter
0303		Cabai rawit	Kg	1001	Tepung	Tepung beras	Kg	1202		Air dari perusahaan air	Liter
0304		Cabai hijau	Kg	1002		Tepung terigu	Kg	1301	Minyak untuk Memasak	Minyak goreng sawit	Liter
0401	Daging	Daging ayam	Kg	1003		Tepung panir	Kg	1302		Minyak goreng lainnya	Liter
0402		Daging sapi	Kg	1004		Tepung tapioka/kanji	Kg	1401	Gabah	Gabah kering panen	Kg
0403		Daging babi	Kg	1005		Tepung sagu	Kg	1402		Gabah kering giling	Kg
0499		Daging lainnya	Kg	1006		Tepung jagung/maizena	Kg	0000	Bahan baku/ penolong lain	<mengisi bebas>	
0501	Garam	Garam halus/beryodium	Kg	1101	Ikan dan	Ikan tuna	Kg				
0502		Garam krosok	Kg	1102	Biota laut	Ikan tongkol	Kg				
0601	Gula	Gula pasir/batu	Kg	1103		Ikan cakalang	Kg				
				1104		Ikan tenggiri	Kg				

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (lanjutan)				
602. Pengeluaran umum				
No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Briket batubara	KG		
	5. Gas kota (gas jaringan pipa)	M³		
	6. Elpiji	KG		
	7. Biomasa (kayu bakar, arang, sekam padi, cangkang sawit, ampas tebu, dsb)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air yang dibeli (bukan sebagai bahan baku/penolong)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK) & computer supplies			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak Contoh: PPh, PPN, pajak ekspor, pajak impor, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll			
k.	Retribusi (termasuk retribusi tidak resmi)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan			
m.	Jasa industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Jasa lainnya Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, dsb			
o.	Lainnya Pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pakaiannya kurang dari setahun (misal: pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit dan sejenisnya), iuran, biaya sertifikasi, dsb.			
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]			
Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, dan pajak maka nilai untuk bulan terakhir berproduksi adalah pengeluaran satu tahun dibagi banyaknya bulan produksi				
603. Pengeluaran non-operasional Pengeluaran bagi hasil (kepada pemilik modal), bunga pinjaman yang dibayarkan, premi asuransi kerugian, pengeluaran lainnya (seperti: sumbangan, CSR, dan denda)				Nilai (Rp)

BLOK VII. NERACA DAN MODAL USAHA/PERUSAHAAN

Rincian	Nilai per 30 Juni 2024 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2023 (Rp)
(1)	(2)	(3)
701. Aset/Harta		
a. Uang tunai, tabungan, deposito, surat berharga, dan piutang usaha		
b. Persediaan (<i>bahan baku/penolong, barang setengah jadi/jadi</i>)		
c. Tanah		
d. Bangunan/gedung usaha (<i>bangunan khusus usaha, sementara bangunan campuran tidak dicatat sebagai aset usaha</i>)		
e. Mesin dan perlengkapan (<i>termasuk teknologi informasi dan komunikasi</i>)		
f. Alat/kendaraan operasional (<i>alat/kendaraan yang penggunaannya dominan untuk usaha dibandingkan rumah tangga, maka nilainya tidak diproporsikan tetapi dinilai full sebagai aset</i>)		
g. Jumlah [a + b + ... + f]		
702. Hutang usaha		

703. Komposisi Asal Perolehan Aset/Harta Usaha/Perusahaan	per 30 Juni 2024	704. Jika rincian 703.b dan 703.c tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:
(1)	(2)	
a. Milik sendiri (<i>termasuk warisan dan pemberian dari pihak lain</i>)	 %	Tidak tahu caranya..... - 1
b. Pinjaman bank nonsubsidi	 %	Persyaratan sulit - 2
c. Pinjaman bank subsidi (<i>program pemerintah seperti KUR</i>)	 %	Tidak ada agunan..... - 3
d. Pinjaman koperasi	 %	Suku bunga tinggi..... - 4
e. Pinjaman lembaga keuangan bukan bank (<i>termasuk pegadaian, pemodalán madani, peer to peer lending, fintech, dsb</i>)	 %	Usulan ditolak..... - 5
f. Pinjaman dari perorangan (<i>termasuk keluarga/famili, rentenir</i>)	 %	Tidak berminat..... - 6
g. Pinjaman dari lembaga nonkeuangan (<i>perusahaan swasta, pesantren, yayasan lembaga keagamaan</i>)	 %	
JUMLAH	100 %	705. Jika 703.c terisi, berapa nilai pinjaman ?
		1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
		Rp.....
		2. Kredit subsidi lainnya
		Rp.....

BLOK VIII. RINGKASAN NILAI TAMBAH (*diisi oleh Pengawas*)

[illegible]

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU DAN DISTRIBUSI PRODUK	
901. Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari: 1 0 0 a. Dalam satu kabupaten/kota : % b. Luar kabupaten/kota satu provinsi : % c. Luar provinsi : % (<i>tuliskan.....</i>) d. Langsung luar negeri/importir : %	903. Alokasi pemasaran produk (persentase dari nilai produksi): 1 0 0 a. Dalam satu kabupaten/kota : % b. Luar kabupaten/kota satu provinsi : % c. Luar provinsi : % (<i>tuliskan.....</i>) d. Luar negeri/eksportir : %
902. Persentase atas nilai penjualan produk: 1 0 0 a. Konsumen akhir (rumah tangga) : % b. Pedagang eceran : % c. Pedagang besar : % (eksportir, distributor, agen, grosir, pengumpul) d. Industri dan pelaku komersial lainnya : % e. Pemerintah/institusi : %	904.a. Penjualan produk dengan metode <i>online</i> : % (<i>dari total nilai penjualan</i>) b. Pembelian bahan baku dengan metode <i>online</i>: % (<i>dari total nilai pembelian</i>)

BLOK X. CATATAN
Apabila ada hal-hal yang dapat memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam.

BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
Uraian	Pemberi Jawaban	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)	(4)
1101. Nama			
1102. Jabatan/ID Petugas	Jabatan :	ID:	ID:
1103. No. telepon/ <i>handphone</i>			
1104. Tanggal			
1105. Tanda tangan/stempel usaha/ perusahaan			



Penjelasan lebih lanjut hubungi Direktorat Statistik Industri
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3, E-mail: dsi@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3481195, 384508, 381021-4, Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN: 2745-6773



2745-6773